



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN **2019**

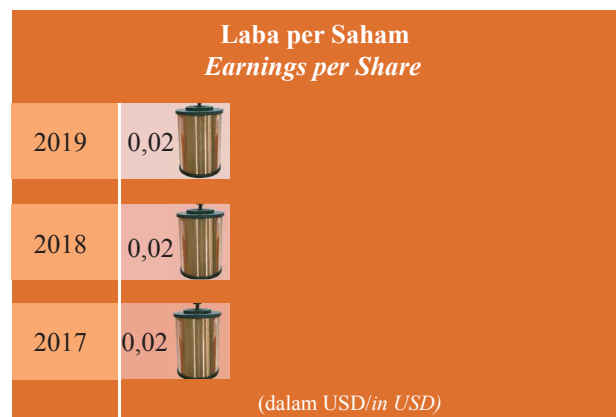
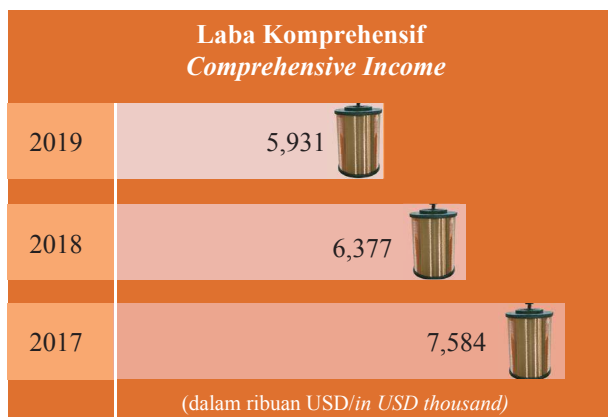
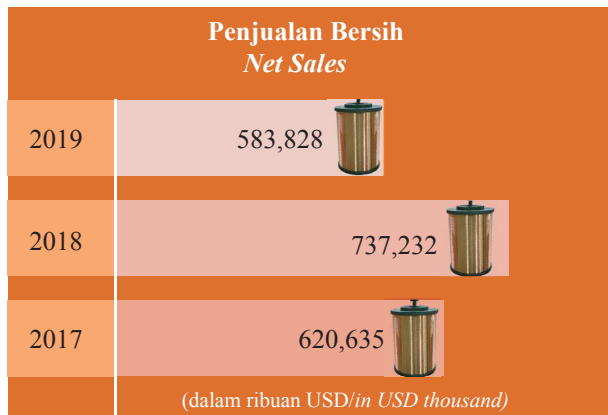
01. KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

01.1 Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight

(dalam ribuan USD, kecuali dengan penjelasan)(in USD thousand, unless stated otherwise)

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi				Profit and Loss Statement
Penjualan Bersih	583,828	737,232	620,635	Net Sales
Laba Kotor	19,815	23,169	22,949	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	15,638	12,325	14,760	Income (Loss) from Operations
Laba Sebelum Pajak	7,957	8,503	10,624	Income Before Tax
Laba Komprehensif	5,931	6,377	7,584	Comprehensive Income
Jumlah Saham	367,340,000	367,340,000	367,340,000	Outstanding Shares
Laba per Saham (USD)	0.02	0.02	0.02	Earnings per Share (USD)
Laporan Posisi Keuangan				Financial Position Statement
Jumlah Aset	153,990	190,954	164,821	Total Assets
Jumlah Liabilitas	106,119	148,059	128,303	Total Liabilities
Ekuitas	47,871	42,895	36,518	Equity
Modal Kerja Bersih	8,275	361	5,118	Net Working Capital
Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Laba thd Jumlah Aset	0.04	0.03	0.05	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba thd Ekuitas	0.12	0.15	0.21	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba thd Penjualan	0.01	0.01	0.01	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Lancar	1.08	1.00	1.17	Current Ratio
Rasio Liabilitas thd Ekuitas	2.22	3.45	3.51	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas thd Jumlah Aset	0.69	0.78	0.78	Debt to Assets Ratio (DAR)

Grafik / Graph



01.2 Ikhtisar Saham

Sampai dengan akhir tahun 2019 Perseroan telah mencatatkan 367.340.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun fiskal 2019, pergerakan saham Perseroan pada rentang Rp. 750 per saham sampai Rp. 1.150 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-I tahun 2019 dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV tahun 2019. Harga saham ditutup pada harga Rp. 830 per saham dan volume perdagangan saham selama berjalan tahun 2019 adalah mencapai 3.975.800 unit.

01.2 Share Highlight

The Company has listed 367,340,000 shares on the Indonesia Stock Exchange until end of year 2019. Throughout fiscal year 2019, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 750 per share to Rp. 1,150 per share. The highest price achieved in the first quarter year 2019 and the lowest price occurred in the fourth quarter year 2019. The share price closed at Rp. 830 per share and the trading volume of share during the year 2019 reached 3,975,800 units.

2019	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2019
Caturwulan I	1,150	760	900	297,000	330,606,000,000	First Quarter
Caturwulan II	950	760	800	334,300	293,872,000,000	Second Quarter
Caturwulan III	1,000	755	805	2,275,000	295,708,700,000	Third Quarter
Caturwulan IV	995	750	830	1,069,500	304,892,200,000	Fourth Quarter

2018	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization (Rp)	2018
Caturwulan I	1,400	840	1,090	759,900	400,400,600,000	First Quarter
Caturwulan II	1,300	850	1,075	775,600	394,890,500,000	Second Quarter
Caturwulan III	1,325	810	1,000	147,700	367,340,000,000	Third Quarter
Caturwulan IV	1,050	750	900	221,400	330,606,000,000	Fourth Quarter

01.3 Aksi Korporasi Saham

Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi Saham pada Tahun buku 2019

01.3 Corporate Action on Shares

The Company did not carry out Corporate Action on Shares during fiscal year 2019

01.4 Suspension dan/atau Delisting

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) pada tahun buku terkait.

01.4 Suspension and/or Delisting

The Company did not experience any shares suspension and/or delisting during the fiscal year.

01.5 Sertifikasi Certification

ISO 9001 : 2015

Lembaga Sertifikasi <i>Certifying Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
SGS	14 Juni 2021 <i>June 14th, 2021</i>



ISO 14001 : 2015

Lembaga Sertifikasi <i>Certifying Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity Period</i>
SGS	3 Juli 2021 <i>July 3rd, 2021</i>



02. LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Elly Soepono

Presiden Komisaris
President Commissioner

5

Pemegang Saham yang terhormat,
Berkat rahmat dan penyertaan Tuhan Yang Maha Esa, Perseroan dapat melalui tahun 2019 dengan baik.

*To our Shareholders,
Thanks to the grace and presence of the Almighty God, the Company completed 2019 with good results.*

Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 mencapai 3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 yang sebesar 3,6%. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi fiskal. Pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2019 mencapai sekitar 5,1%.

Economic Condition

Global economic growth came to 3.0% in 2019, below the 3.6% global growth in 2018. Nevertheless, Indonesia has maintained vibrant economic growth bolstered by household consumption and fiscal expansion. In 2019, the domestic economy charted growth of about 5.1%.

Inflasi di tahun 2019 tercatat sebesar 2,72%, lebih rendah dari inflasi tahun 2018 yang sebesar 3,13%. Inflasi ini masih dalam kisaran sasaran inflasi 2019 yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar $3,5 \pm 1\%$.

Inflation in 2019 was recorded at 2.72%, down from 3.13% in 2018. The inflation remained within the Government-set inflation targeting range for 2019 of $3.5 \pm 1\%$.

Penilaian terhadap Laporan Keuangan

Komisaris telah meneliti dan menyetujui Laporan Keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (Perseroan) untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 tanggal 23 Maret 2020 dengan pendapat “Wajar Tanpa Modifikasian”.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perseroan, jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tahun 2019. Penjualan bersih Perseroan mengalami penurunan menjadi USD 583,8 juta, atau turun 20,81% dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2018 yang sebesar USD 737,2 juta. Laba kotor Perseroan juga menurun dari USD 23,2 juta di tahun 2018 menjadi USD 19,8 juta di tahun 2019, atau turun 14,48%. Namun, laba usaha naik dari USD 12,3 juta di tahun 2018 menjadi USD 15,6 juta di tahun 2019. Sementara itu, laba bersih turun dari USD 6,4 juta di tahun 2018 menjadi 5,9 juta di tahun 2019.

Pandangan atas prospek usaha yang telah disusun Direksi

Seperti yang telah disampaikan dalam Laporan Direksi, tahun 2020 adalah tahun yang sangat sulit. Mewabahnya Virus Corona ke seluruh dunia secara luar biasa, akan memperburuk perekonomian global dan Indonesia. International Monetary Fund (IMF) memprediksi bahwa pandemi Virus Corona akan menyebabkan resesi global di tahun 2020. Sementara, Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 hanya akan mencapai 2,1%.

Untuk itu, Dewan Komisaris meminta agar Direksi Perseroan menyusun dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi kondisi terburuk.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has examined and approved the Financial Statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (“the Company”) for the 2019 fiscal year. These financial statements have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants as set forth in Independent Auditor Report Number: 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 dated March 23, 2020, issued with a “Fair without Modification” opinion.

Performance evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in 2019. The Company's net sales dropped to USD 583.8 million, down 20.81% compared to net sales in 2018 of USD 737.2 million. Gross profit also weakened from USD 23.2 million in 2018 to USD 19.8 million in 2019, representing a fall of 14.48%. However, operating profit grew from USD 12.3 million in 2018 to USD 15.6 million in 2019. Meanwhile, net profit declined from USD 6.4 million in 2018 to USD 5.9 million in 2019.

Viewpoint of the business outlook prepared by the Board of Directors

As stated in the Director's report, year 2020 is a very difficult year. The extraordinary Corona virus issue in the worldwide will worsen the global economy and Indonesia. The International Monetary Fund (IMF) predicts that Corona virus pandemic will cause global recession in 2020. Meanwhile, the World Bank projects that Indonesia's economic growth in 2020 will reach only 2.1%.

To that end, the Board of Commissioners request the Company's Board of Directors to prepare and take appropriate countermeasure to anticipate the worst condition.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 15 Mei 2019 bertempat di Hotel Pullman Jakarta Central Park, Warhol 1 & 2, Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris, sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris : Elly Soepono
Komisaris : Masao Terauchi
Komisaris : Shigeru Nakashima
Komisaris Independen : Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen : Wantina Dharmawi

Penutup

Sesuai dengan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Komisaris dan Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh seluruh stakeholder Perseroan selama ini

Composition of the Board of Commissioners

In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Wednesday, 15th of May 2019 at Pullman Hotel, Central Park Jakarta, as set forth in deed number 92 dated 15th of May 2019, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed and re-appointed Board of Commissioners, therefore composition of the Board of Commissioners are as follow :

*President Commissioner : Elly Soepono
Commissioner : Masao Terauchi
Commissioner : Shigeru Nakashima
Independent Commissioner : Dewa Nyoman Adnyana
Independent Commissioner : Wantina Dharmawi*

Closing

In keeping with its role and function, the Board of Commissioners will maintain ongoing oversight of the Company's operations performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to keep working for continuous improvement to ensure the achievement of the performance targets adopted in the Corporate Plan.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors, we wish to express our sincere gratitude for the support extended by each and every stakeholder in the Company.

Atas Nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, Maret 2020 / Jakarta, March 2020



Elly Soepono

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Laporan Dewan Direksi Board of Directors Report

Satoshi Tosaka

Direktur Utama
President Director

8

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang positif dengan sejumlah pencapaian yang sudah dilaksanakan. Mewakili Direksi PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, izinkan saya melaporkan dengan lebih terperinci.

Kilas Ekonomi

Kondisi ekonomi global di tahun 2019, mengalami penurunan, yang mana menurut laporan PBB, terutama disebabkan karena adanya perselisihan dagang yang berkepanjangan. Alhasil pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi global tercatat hanya sebesar 3,0%, menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar 3,6%.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedikit melemah selama 2019. Dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan tahun lalu sebesar 5,17%, tahun ini pencapaian tersebut menurun menjadi 5,1%. Namun demikian, inflasi di tahun 2019 adalah sebesar 2,72%, yang mana menurut BPS merupakan yang terendah selama 10 tahun terakhir. Angka ini berada dikisaran sasaran inflasi yang ditetapkan pemerintah yaitu sebesar $3,5 \pm 1\%$ dan juga lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,13%.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

In 2019, the Company experienced positive business growth and earned various achievement. On behalf of the Board of Directors of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, please allow me to report in detail.

Economic Overview

The global economy condition in 2019 experienced the declining, which is according to United Nation report, this was mainly due to prolonged trade disputes. As a result in 2019 global economic growth only reached 3.0% compared to 2018 at 3.6%.

Indonesia's economic growth was slightly weaker during year 2019. Compared to last year growth of 5.17%, this year was declined to 5.1%. Nonetheless, inflation in 2019 was 2.72%, and according to The Central Bureau of Statistic, is the lowest for the past 10 years. This figure is within the inflation target set by government at $3.50 \pm 1\%$, and it is also lower than inflation rate in previous year at level 3.13%.

Industri batangan ataupun kawat tembaga dan aluminium mengalami pertumbuhan penjualan yang cukup baik. Khususnya untuk aluminium, pertumbuhan ini didukung oleh inisiatif Pemerintah terkait pembangunan mega proyek 35.000 MW. Proyek ini dilakukan dalam rangka mengakomodasi peningkatan kebutuhan listrik nasional yang berkisar di tingkat 20% per tahun. Sehubungan dengan inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya-upaya terbaik sebagai bentuk kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

Perseroan kami mengambil peranan penting dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia dengan menyediakan tembaga dan aluminium batangan dan kawat dengan kualitas yang dapat diandalkan, sebagai bahan baku untuk industri kabel listrik dan sejenisnya.

Harga Pasar Tembaga dan Aluminium

Harga LME tertinggi untuk tembaga pada tahun 2019 adalah USD 6.572 per ton pada bulan Maret 2019, dan terendah adalah USD 5.537 per ton pada bulan September. Harga LME rata-rata tahunan untuk tembaga pada tahun 2019 adalah USD 6.005 per ton atau mengalami penurunan sebesar 8% dibandingkan tahun 2018. Sementara itu untuk Aluminium harga LME tertinggi pada tahun 2019 adalah USD 1.923 per ton pada bulan Maret 2019, dan terendah adalah USD 1.697 pada bulan Oktober. Harga rata-rata tahunan untuk Aluminium pada tahun 2019 adalah USD 1.792 per ton mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2018. Penurunan harga yang berlangsung sepanjang tahun ini terutama dipicu oleh tekanan dari perang dagang dan perlambatan pertumbuhan Cina sebagai konsumen terbesar.

Perbandingan Sasaran dan Capaian

Di tahun 2019, Perseroan berupaya untuk melanjutkan momentum positif yang telah terbangun di tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi yang cukup kondusif meningkatkan rasa optimis Perseroan untuk dapat mencapai target-target yang telah dicanangkan di awal tahun, yang terdiri dari target penjualan sebesar US\$ 706 juta dan target laba komprehensif sejumlah US\$ 5,2 juta.

Namun, pada kenyataannya, terjadi penurunan harga LME yang menjadi dasar penetapan harga. Penurunan harga LME berlangsung sejak pertengahan tahun 2019. Dikarenakan melemahnya harga LME maka menyebabkan penurunan nilai penjualan Perseroan. Untuk menyiasati hal tersebut, Perseroan berupaya untuk menjajaki pasar baru yang potensial dalam rangka meningkatkan kuantitas penjualan.

Salah satu akibat dari menurunnya harga LME adalah penjualan Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 21%, dari US\$ 737 juta di tahun 2018 menjadi US\$ 584 juta di tahun 2019. Disisi lain, laba komprehensif Perseroan turun sebesar 8% ke angka US\$ 5,9 juta, dari US\$ 6,4 juta di tahun sebelumnya.

Copper and Aluminium Rod and wire had good sales growth. For aluminum sales in particular, its related to Government's megaproject to develop 35,000 MW of power plans. This development aims to accommodate the increase in national demand for electricity that stands at 20% per year. The Company is committed to making its best efforts to contribute to the national development, which aligns with the Government's initiative.

Our company takes an important role to support infrastructure development in Indonesia by supplying the reliable quality of copper and aluminium rod or wire as raw material for cable manufacturer and other similar industries.

Copper and Aluminium Market Price

The highest London Metal Exchange (LME) price for copper in 2019 was USD 6,572 per ton on March 2019, and the lowest was USD 5,537 per ton on September. The LME yearly average for copper in 2019 was about USD 6,005 per ton or 8% lower compared to year 2018. Meanwhile the highest LME price for aluminium in 2019 was USD 1,923 per ton on March 2019, and the lowest was USD 1,697 On October. The LME yearly average for Aluminium was about USD 1,792 per ton or 15% lower compared to year 2018. The decrease in LME prices was mainly caused by the tension from the trade war and the growth slowdown in China as the world's largest customer.

Targets and Achievements Comparison

In 2019, the Company strived to continue the positive momentum from previous year. Favorable economic condition increase the Company's confident in its ability to meet the targets set at the beginning of the year which is sales target of US\$ 706 million and target for comprehensive profit of USD 5.2 million.

However, in reality, there was a decrease in LME price which uses as the basis to determine the price. The decline in LME price has been going on since mid of 2019. The weakening of LME price has caused the decline of Company's sales amount. As the anticipation, the Company explores new potential market in order to increase sales quantity.

One consequence of decline LME price was, the Company sales decreased by 21% from USD 737 million in 2018 to USD 584 million in 2019. The comprehensive profit was also decreased by 8% to US 5.9 million from USD 6.4 million at previous year.

Tantangan Bisnis dan Kebijakan Strategis

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan sejumlah tantangan yang turut mempengaruhi keberlanjutan usaha dan jumlah pendapatan. Salah satu tantangan bisnis paling signifikan adalah volatilitas harga LME tembaga dan aluminium selaku bahan baku dalam usaha Perseroan, sepanjang tahun 2019. Fluktuasi harga bahan baku ini dipicu oleh faktor makro, sehingga menyebabkan index LME untuk logam industri terpankask sebesar 13%. Untuk menanggulangi tantangan tersebut, Perseroan melakukan konsolidasi kedalam dengan melakukan efisiensi dan negosiasi ulang dengan beberapa pelanggan maupun pemasok.

Dari sisi internal, Perseroan juga menyusun beberapa kebijakan untuk meningkatkan daya saing, profitabilitas, kualitas produk hingga produktivitas. Kebijakan ini meliputi diversifikasi dan inovasi produk, alokasi pasar, rencana investasi strategis, serta peningkatan efisiensi produksi dan nonproduksi.

Prospek Bisnis pada Tahun Mendatang

Perseroan akan menghadapi situasi yang menantang di tahun mendatang. Tidak hanya berhubungan dengan pangsa pasar dan kompetisi, namun adanya perang dagang antara Amerika Serikat, Cina dan sejumlah negara Eropa akan memberikan mempengaruhi Perseroan secara umum. Ditambah dengan mewabahnya virus Corona ke seluruh dunia secara luar biasa. Hal ini akan menyulitkan perekonomian global dan Indonesia. Menghadapi setiap tantangan yang menunggu di tahun mendatang, Perseroan akan berupaya melakukan yang terbaik namun tetap mempersiapkan langkah yang tepat sebagai antisipasi atas kemungkinan terburuk.

Di tahun mendatang, Perseroan akan terus memberikan upaya terbaik untuk setiap pasar yang potensial baik di dalam dan di luar negeri. Dari dalam negeri, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mencanangkan Megaprojek pembangkit listrik 35.000 MW yang akan terus dijalankan secara bertahap hingga 2024. Di tahun 2020 Kementerian ESDM menargetkan sekitar 15.000 MW akan siap beroperasi. Untuk mendukung salah satu fokus pembangunan nasional tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kinerja produksi, kualitas dan lain-lain.

Business Challenges and Strategic Policy

In doing the business, Company is faced with number of challenges that affect the business sustainability and revenue. One of the most significant challenges is the volatility of LME price for copper and aluminum as raw material in Company's business, throughout 2019. This fluctuations triggered by macro factor, causing the LME index for metal industry to be cut by 13%. To overcome this challenge, Company has already conducted internal consolidation by maximizing production efficiency and renegotiating with several customers and suppliers.

Internally, Company has established set of policies to upgrade its competitiveness, profitability, quality of product as well as productivity. These policies include product diversification and innovation, market allocation, plans for strategic investment, and the increase of production and non-production efficiency.

Business Prospect in the Upcoming Year

The company will face a challenging situation in the coming year. Not only related to market share and competition, but also trade war between United States, China and number of European countries will affect the Company in general. Coupled with the extraordinary epidemic of the Corona virus throughout the world. This will complicate the global economy and Indonesia. Facing every challenge that awaits in the coming year, the Company will strive to do the best while still preparing the appropriate steps to anticipate the worst.

In the coming year, the Company will continue to put best effort for any potential market both domestic and overseas. In domestic, Government of Indonesia through Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has launched megaproject of 35.000MW power plant that will continue until year 2024. In 2020, Ministry of Energy and Mineral Resources targets around 15.000MW to be ready to operate. In order to support one of the national development focus, then Company commits to continuously develop production performance, quality and others.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sekitar dan kesejahteraan masyarakat setempat merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, Perseroan menyusun serangkaian program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR) yang menasar masyarakat, kelompok, dan instansi pemerintahan yang berada atau terdampak langsung dari kegiatan usaha Perseroan.

Praktik CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu kepada sejumlah peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan meliputi antara lain kegiatan pemeriksaan kesehatan, bantuan yang berhubungan dengan keagamaan dan sosial, kebudayaan, termasuk bantuan pelaksanaan perayaan hari besar nasional dan lain-lain.

Melalui penerapan CSR secara berkesinambungan, Perseroan berharap program-program yang dijalankan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga pada akhirnya mampu menunjang pertumbuhan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Tata Kelola

Berawal dari kesadaran akan pentingnya implementasi tata kelola yang kompeten, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Tujuannya untuk menjamin terciptanya bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan panduan penerapan GCG yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta untuk mentaati seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib melaksanakan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memberlakukan penerapan GCG di seluruh level organisasi, berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG, Anggaran Dasar, dan Budaya Perusahaan.

Corporate Social Responsibility

The Company realizes its responsibility toward environment preservation and the welfare of the local community. To that end, the Company has established a series of Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed toward the communities and governmental institutions which are situated around or are directly affected by the Company's business activities.

The CSR practices carried out by the Company refer to a number of prevailing laws and regulations, including Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 year 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies, and Law No. 32 year 2009 on Environmental Preservation and Management.

The implementation of Company's CSR activities includes health checks, donation related to religious and social activity, cultural celebrations, including donation for national holiday, etc.

Through the continuous implementation of CSR, Company hopes that the implemented programs can have a real impact on the welfare of community, that will ultimately be able to support the Company's growth in the coming years.

Implementation of Corporate Governance

Company truly aware the importance to implementing competent governance. Company always strive to develop Good Corporate Governance (GCG) principles. The aim is to ensure a sustainable business that is in line with GCG implementation guidelines compiled by the Financial Service Authority (OJK) and to comply with all prevailing laws and regulations.

As a public company, the Company is obliged to implement the transparent and responsible business practice to increase value and gain trust from shareholders and stakeholder. Therefore the Company applies GCG implementation at all level of the organization, based on the basic principle of GCG, Article of Association and also Company culture.

Atas seluruh upaya tersebut, pada tahun 2019, Perseroan mengalami perkembangan dalam hal stabilitas operasional dan Keuangan. Hal ini tidak lepas dari implementasi kontrol internal yang efektif dan terintegrasi melalui dukungan penuh seluruh elemen tata kelola yang dimiliki Perseroan. Manajemen risiko juga senantiasa dikedepankan untuk mempertimbangkan langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi risiko bisnis.

Komposisi Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Mei 2019 bertempat di Hotel Pullman Central Park Jakarta, keputusan mana telah dinyatakan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, SH, Mkn., Notaris di Jakarta, Perseroan telah mengangkat Bapak Mitsuru Yanase sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Yuji Aihara, dan mengaktifkan kembali anggota Direksi yang lain, sehingga komposisi anggota Direksi menjadi sebagai berikut :

Presiden Direktur : SATOSHI TOSAKA
Direktur : MITSURU YANASE
Direktur : KENJI YAMAGUCHI
Direktur : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO
Direktur Independen : HENGKY KARTASASMITA

Masa Jabatan anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

Akhir kata perkenankanlah pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekan bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Direksi di tahun 2019.

As a result of all mentioned efforts, in 2019 Company experienced development in term of operational and financial stability. This is inseparable from the implementation of effective and integrated internal controls through the full support of all Company's governance element. Risk management is always put forward to consider preventive measures that can be taken by the Company to minimize business risk.

Composition of the Board of the Board Of Directors

In a resolution of the Annual General Meeting of the Company, convened on Wednesday, 15th of May 2019 at Pullman Hotel, Central Park Jakarta, as set forth in deed number 92 dated 15th of May 2019, drawn up before Notary Public Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notary Public in Jakarta, the Company appointed Mr. Mitsuru Yanase as Director of the Company to replace Mr. Yuji Aihara, and re-appointed other Board Of Directors, therefore composition of the Board of Directors are as follow :

*President Director : SATOSHI TOSAKA
Director : MITSURU YANASE
Director : KENJI YAMAGUCHI
Director : HERRY CAHYO TRI YUNIARTO
Independent Director : HENGKY KARTASASMITA*

The tenure of these members of the Company's Board of Directors shall continue until Annual General Meeting 2021.

Last but not least, we would like to take this opportunity to extend our heartfelt gratitude to all members of the Board of Commissioners, our shareholders, customers, employees, business partners, as well as other stakeholders for the trust and support they have provided to the Board of Directors in 2019

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, Maret 2020 / Jakarta, March 2020



Satoshi Tosaka
Presiden Direktur / President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF
PT TEMBAGA MULIA SEMANAN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information the PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk annual report for 2019 is presented in full and bear full responsibility for the truthfulness of the contents of the corporate annual report.

The declaration is made in sincere knowledge and behalf.

Jakarta, Maret 2020 / Jakarta, March 2020

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Elly Soepono

Komisaris Utama
President Commissioner



Masao Terauchi

Komisaris
Commissioner



Shigeru Nakashima

Komisaris
Commissioner



Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wantina Dharmawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Satoshi Tosaka

Direktur Utama
President Director



Kenji Yamaguchi

Direktur
Director



Mitsuru Yahase

Direktur
Director



Herry Cahyo Tri Yuniarto

Direktur
Director



Hengky Kartasasmita

Direktur Independen
Independent Director

03. PROFIL PERSEROAN

03.1 Profile Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Februari tahun 1977 dengan nama PT. Tembaga Mulia Semanan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 antara Perusahaan Indonesia dan Jepang yang terdiri atas :

- Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang adalah Perusahaan dalam bidang industri kawat dan kabel fibre optik serta produk non-ferrous metal yang terkemuka di dunia.
- PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce, Tbk. (PT. SUCACO, Tbk.), salah satu Perusahaan terkemuka dalam bidang industri kabel di Indonesia dan telah berhasil menjual sahamnya kepada masyarakat luas (Go Public) sejak tahun 1982.
- Toyota Tsusho Corporation, Jepang, salah satu Perusahaan dagang terkemuka di dunia group “TOYOTA”, yang telah bergabung pada bulan Maret 2003 dan menjadi salah satu pendiri Perseroan.

Perseroan mulai memproduksi secara komersial sejak Desember 1979 dan telah berhasil memasok batangan tembaga dan kawat tembaga ke semua industri kabel yang ada di Indonesia yang bergabung dalam Asosiasi Produsen Kabel Indonesia (APKABEL). Perseroan berhasil secara terus menerus mengeksport produknya ke luar negeri.

Sejak awal tahun 2000 Perseroan secara bertahap memulai produksi kawat tembaga hasil proses drawing berukuran 3 mm sampai ukuran 0,1 mm dan kawat pilin.

Perusahaan memulai diversifikasi di sektor usaha lain pada tahun 2001 setelah mengakuisisi pabrik aluminium dari PT. Supreme Alurodin.

Pada tanggal 31 Desember 2019, modal dasar Perseroan sebesar Rp 73,468,000,000.- dan modal yang disetor sebesar Rp 18,367,000,000 dan sejak tanggal 23 Mei 1990 Perseroan telah sepenuhnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 Juni 2016, telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 tanggal 23 Juni 2016, dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2016. Nilai nominal yang semula Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50.- per saham, sehingga total jumlah saham beredar berubah dari 18,367,000 saham menjadi 367,340,000 saham.

Untuk memenuhi kebutuhan akan permintaan penghematan energy di industri automotive Perseroan secara bertahap memulai produksi Kawat Aluminium sampai ukuran 1,2 mm.

03. COMPANY PROFILE

03.1 Company Profile

PT. Tembaga Mulia Semanan was established on 3rd February 1977, in accordance with the Foreign investment Law Number 1, 1967, between Japan and Indonesia. The companies consist of:

- *Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a well – known corporation in the world, dealing with electrical wire and cable, optical fiber and non-ferrous metals product.*
- *PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce (PT. SUCACO, Tbk.), one of the renowned and leading cable manufacturers in Indonesia which had offered its shares to the public (Go Public) since 1982.*
- *Toyota Tsusho Corporation, Japan, trading company of world famous “TOYOTA” group, which succeeded the company’s share on March 2003, having been one of the founding company.*

The Company has started commecial production since December 1979 and has succeeded in supplying copper rod and wire to all cable industries which are members of the Association of Cable Manufacturer of Indonesia (APKABEL). The Company has continuously been exporting its product to foreign countries.

Since year 2000, the Company partially started to produce copper drawn wire from 3 mm up to diameter 0.1 mm and also bunched wire.

The Company started the diversification on other business fields in 2001 by acquiring Aluminium factory from PT. Supreme Alurodin.

As of December 31, 2019, the Company’s authorized capital was Rp 73,468,000,000.- and paid up capital was Rp 18,367,000,000 since May 23, 1990, the Company was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has conducted stock split based on a resolution of the Annual General Meeting Of the Company dated June 1st 2016 , has agreed by Indonesia Stock Exchange no. S-03979/BEI.PPI/06-2016 dated June 23rd , 2016 and listed at Indonesia Stock Exchange on July 12th 2016, from par value Rp. 1,000 -to Rp. 50.- , so that the number of outstanding shares is changed from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares.

To fulfill the demand of energy saving in automotive industry, then the Company started to produce aluminium wire up to diameter 1.2 mm.

Perseroan merupakan satu-satunya Group Perusahaan Furukawa yang menghasilkan batang dan kawat aluminium, dengan demikian prospeknya sangat cerah dan menjanjikan.

03.2 Visi, Misi & Nilai Perseroan

Motto

TMS berarti Kualitas dari Orang, Produk, Budaya dan Ramah lingkungan.

Visi

Perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan di Indonesia.

Misi

- Dapat diandalkan oleh pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk yang berkualitas tinggi
- Memiliki sumber daya yang cakap dan kreatif
- Bertanggung jawab atas lingkungan, keselamatan kerja dan kesehatan

Nilai Perusahaan

Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur Dan Agresif.

Dasar dari nilai perusahaan

Komunikasi dan saling percaya.

03.3 Kegiatan Usaha

Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang , yaitu :

- a. Industri pengecoran logam bukan besi dan baja (antara lain copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod dan lainnya)
- b. Industri penggilingan logam bukan besi (antara lain copper wire, aluminium wire, dan lainnya).
- c. Daur ulang barang logam (antara lain copper dan aluminium).
- d. Perdagangan besar logam dan bijih logam termasuk memasarkan seluruh hasil produksi untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Hingga tahun 2019, kapasitas produksi Tembaga Rod dan Aluminium Rod Perseroan mencapai lebih dari 142.000 ton per tahun, yang terdiri dari Tembaga Rod sebesar 100.000 ton per tahun dan Aluminium Rod sebesar 42.000 ton per tahun.

The Company is the only one among Furukawa Electric Subsidiary Companies who produces Aluminium rods and wires, so the prospect of this business is bright and promising.

03.2 Vision, Mission & Corporate Value

Motto

TMS means Quality of People, Product, Culture and Green

Vission

A company contribute to Indonesia development and growth.

Mission

- *To be a reliable for customers, shareholders, employee and society through high quality products. .*
- *To have capable and creative human resources*
- *To have responsibility for environment, and occupational safety and health.*

Corporate Values

Open, Fair, Clean, Honest And Aggressive.

Base of Corporate Values

Good communication and trust.

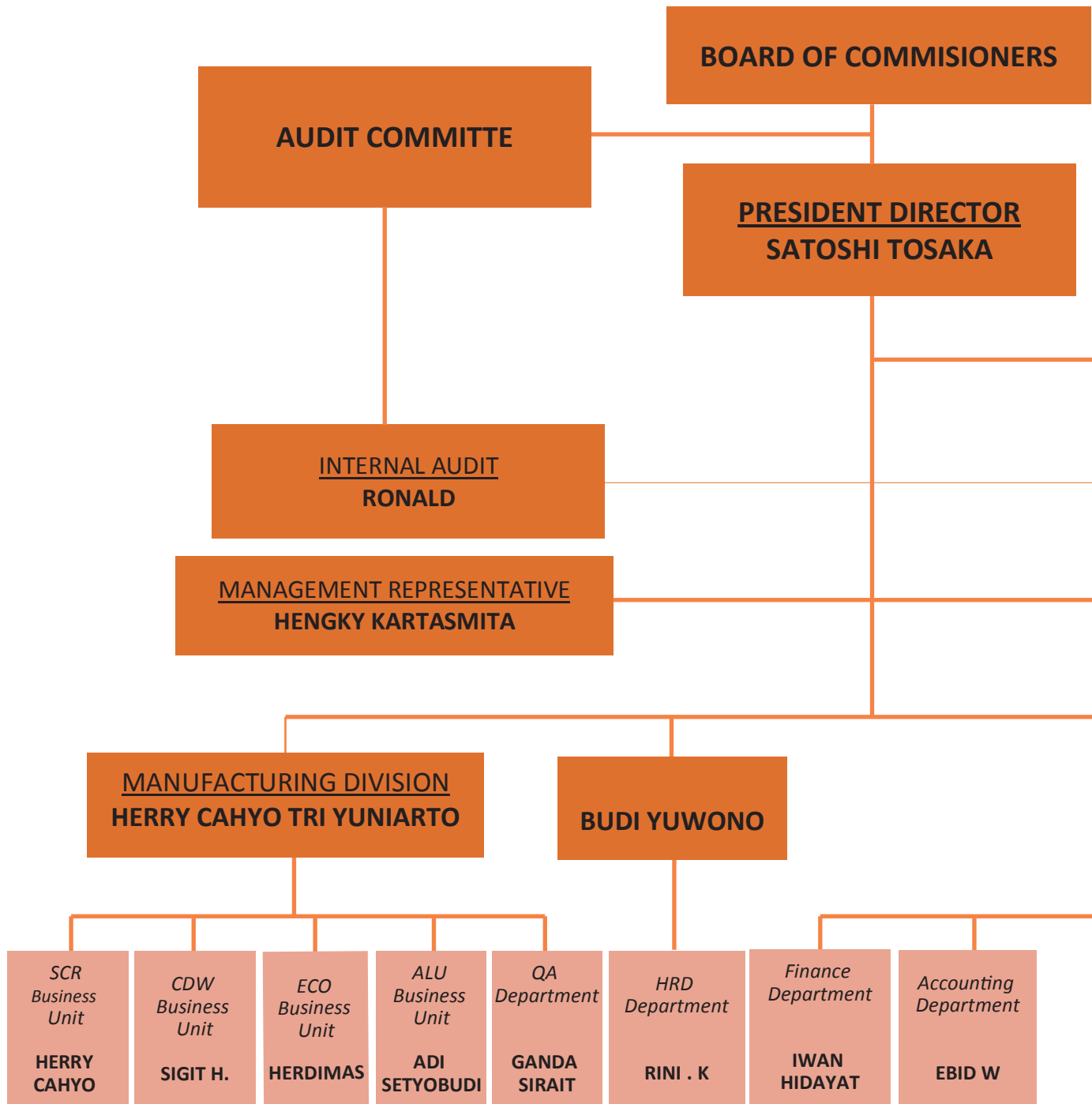
03.3 Line of Business

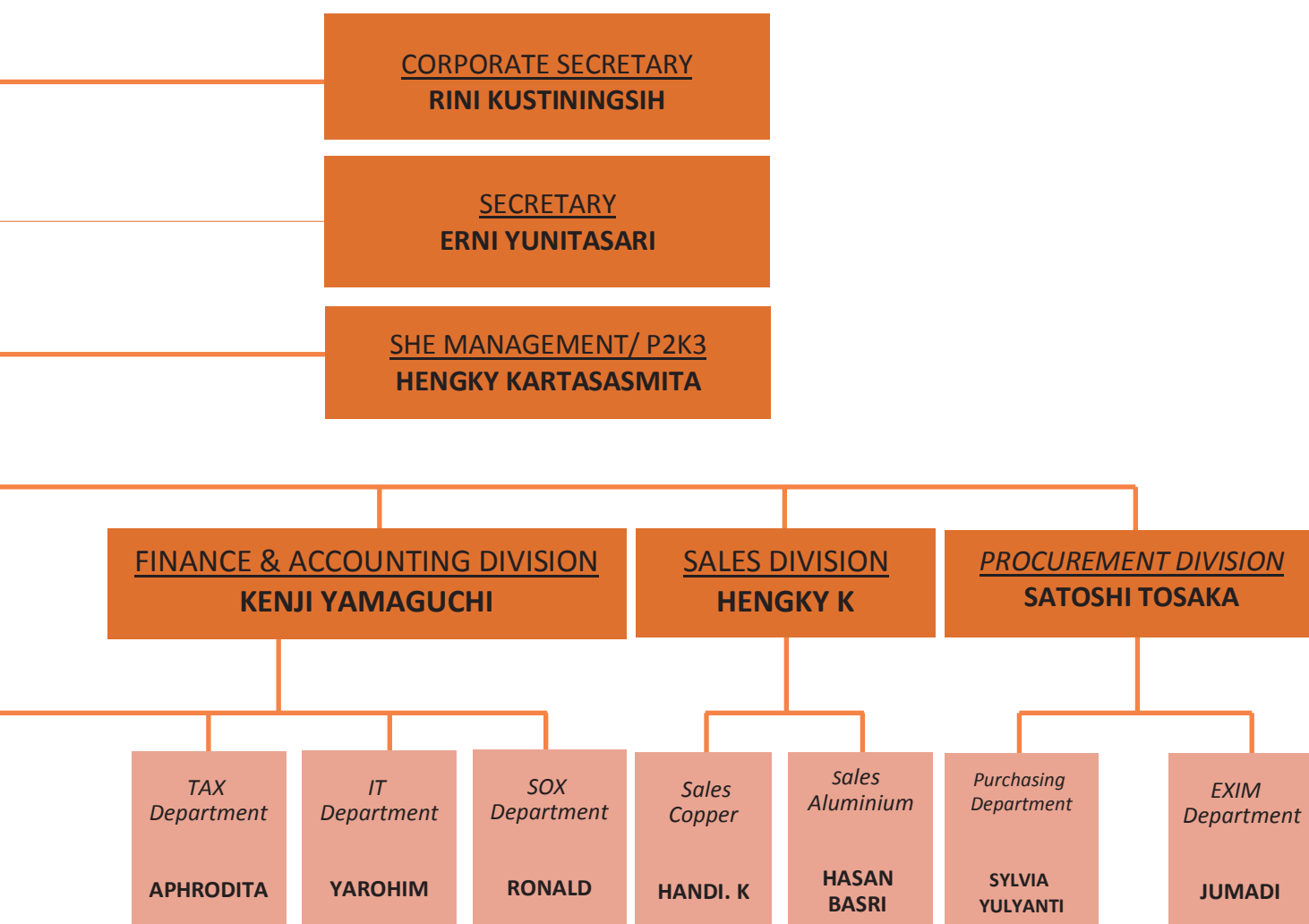
Article 3 of the Articles of Association states that the Compan's scope of business :

- a. *Non iron and steel metal foundry industry (such as copper bar, copper wire rod, aluminium bar, aluminium wire rod, and others)*
- b. *Non iron metal mill industry (such as copper wire, aluminium wire, and others)*
- c. *Metal recycling (such as copper and aluminium).*
- d. *Metal and metal ore big trade, including marketing of all product result from domestic and abroad supplies*

As of 2019, the Company's Copper Rod and Aluminium Rod production capacity reaches 142,000 tons per year, consisting of 100,000 tons Copper Rod per year and 42,000 tons Aluminium Rod per year.

03.4 Struktur Organisasi untuk Tahun 2019 *Organization Structure for Year 2019*







PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk



03.5 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Elly Soepono

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia 65 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2007, saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur pada beberapa perusahaan.

Pada tahun 2019, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut :

- Seminar tentang “Pendidikan Berkelanjutan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris”, diselenggarakan oleh Asosiasi Efek Indonesia, bertempat di Jakarta pada tanggal 17 Oktober 2019.

Age 65 years old, Indonesian citizens. Appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta. Served as President Commissioner since 2007, currently she holds positions as President Commissioner and President Director of several companies.

In 2019, following the Seminar and Training as below:

- *“Sustainable Education for Board of Directors and Board of Commissioners” seminar, organized by The Indonesian Securities Association, held in Jakarta on October 17th, 2019.*



Masao Terauchi

Komisaris
Commissioner

Usia 58 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Hukum Universitas Keio, Jepang pada tahun 1984. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1984 sebagai Administrator Production Control. Pada tahun 1989 beliau menjabat sebagai Manager Planning & Administration di Fitel USA. Kemudian menjabat Manager Purchasing Metal di Furukawa Electric, Co. Ltd., Jepang pada tahun 1992. Tahun 2004 sebagai Manager Optical Component division di Furukawa Electric, Co.,Ltd., Jepang. Sebagai General Manager Purchasing pada tahun 2009 di Furukawa Electric, Co.,Ltd., Jepang. Pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., dan sejak tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan juga sebagai Wakil Presiden General Manager Divisi Electric Conductor di Furukawa Electric Co., Ltd

Age 58 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Law, Keio University, Japan in 1984. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn,Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1984 as Production Control Administrator. In 1989 he served as Manager of Planning & Administration at Fitel USA. In 1992, he served as Manager of Purchasing Metal at Furukawa Electric, Co. Ltd., Japan. In 2004 he served as Manager of Optical Component division at Furukawa Electric, Co., Ltd., Japan. In 2009, he served as General Manager of Purchasing at Furukawa Electric, Co., Ltd., Japan. In 2013 until 2017 he served as President Director of PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., Indonesia. Since 2017 until now he has been Commissioner of the Company and Corporate Vice President General Manager of Electric Conductor Division at Furukawa Electric Co., Ltd



Shigeru Nakashima

Komisaris
Commissioner

Usia 51 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Science, Universitas Kyushu, Jepang pada tahun 1991. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 1991 sebagai Staff. Pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Manager di Toyota Tsusho Hongkong. Kemudian menjabat Manager di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 2006. Tahun 2016 sebagai General Manager di Toyota Tsusho Asia Pasific. Dan sejak tahun 2017 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan General Manager untuk Departemen Metal Trading di Toyota Tsusho Corporation.

Age 51 years old, Japanese Citizen. He graduated from Department of Science, Kyushu University, Japan in 1991. Appointed as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Started his career by joining Toyota Tsusho., Japan in 1991 as Staff. In 1999 he served as Manager at Toyota Tsusho, Hongkong. In 2006, he served as Manager at Toyota Tsusho, Japan. In 2016 he served as General Manager at Toyota Tsusho Asia Pasific. Since 2017 until now he has been Commissioner of the Company and General Manager of Metal Trading Department at Toyota Tsusho Corporation.



Dewa Nyoman Adnyana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia 67 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1975 dan mendapatkan gelar Doktor jurusan Metalurgi di Khatolieke Universiten Leuven, Belgia tahun 1981. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan sekarang, dan telah menanda tangani Pernyataan Independensi. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Sucaco, Tbk dan PT. Kabelindo Murni Tbk serta dosen di beberapa perguruan tinggi di Jakarta.

Pada tahun 2019, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

- Instruktur Pelatihan QC & ITP Overhaul Mesin dan Peralatan Mekanik Pembangkit yang diselenggarakan oleh Gedung PJB Academy Kampus Muara Tawar pada tanggal 14 – 17 Mei 2019.
- Narasumber Seminar “Peranan Teknologi Maktronika, IPTEK dan Revolusi Industri 4.0 untuk mendukung Ketahanan Nasional”, yang diselenggarakan oleh Depmipatek Akademi Militer, Magelang-Jawa Tengah pada tanggal 4 Juli 2019.

Age 67 years old, Indonesia citizens. He graduated from Department of Mechanical Engineering, Institute of Technology Bandung in 1975 and Doctorate in Metallurgy from the Catholieke Universiten Leuven, Belgium in 1981. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn., Notary in Jakarta. From 1999 until now he has been an Independent Commissioner of the Company, and has signed the Statement of Independence. He is also serving as an Independent Commissioner at PT. Sucaco Tbk and PT. Kabelindo Tbk and lecturers at several Universities in Jakarta.

● 2019, following the Seminar and Training as below :

- Instructor of the "QC & ITP Overhaul of Machinery and Mechanical Generating Equipment" held by the PJB Academy Building, Muara Tawar Campus on 14-17 May 2019*
- *Keynote Speaker of the Seminar "The Role of Mactronic Technology, Science and Technology and Industrial Revolution 4.0 to support National Resilience", organized by the Ministry of Military Academy, Magelang-Central Java on 4 July 2019.*

- Narasumber Bimbingan Teknik “Residual Life Assessment (RLA), yang diselenggarakan oleh Direktorat Teknik dan Gas Bumi pada tanggal 18-20 September 2019.
- Narasumber Bimbingan Teknik “Inspektur Rotating Equipment (Peralatan Putar)”, yang diselenggarakan oleh LPK Koperasi Prima Daya Migas pada tanggal 15-23 Oktober 2019.
- Narasumber Seminar dan Pameran “Pembangkit Jawa Bali (PJB) Connect 2019”, yang diselenggarakan oleh PT. Pembangkit Jawa Bali (Kantor Pusat) Surabaya pada tanggal 29-30 Oktober 2019.
- Anggota Workshop “Pengendalian Keselamatan Migas” yang diselenggarakan oleh Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 19-21 November 2019.
- Narasumber Pelatihan “Penulisan Karya Tulis Ilmiah” yang diselenggarakan oleh Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir, BATAN pada tanggal 11-12 Desember 2019.
- *Residual Life Assessment (RLA) Technical Guidance Speaker, held by the Directorate of Engineering and Natural Gas on September 18-20 September 2019.*
- *Technical Guidance Speaker "Inspector Rotating Equipment", which was held by LPK Koperasi Prima Daya Migas on 15-23 October 2019.*
- *Keynote Speaker at the Exhibition "Generation of Java Bali (PJB) Connect 2019", organized by PT. The Java Bali Power Plant (Head Office) Surabaya on 29-30 October 2019.*
- *Member of the "Oil and Gas Safety Control" Workshop organized by the Directorate of Oil and Gas Engineering and Environment, Directorate General of Oil and Gas on 19-21 November 2019.*
- *Keynote Speaker for the Training on "Writing Scientific Papers" organized by the Center for Nuclear Fuel Technology, BATAN on 11-12 December 2019.*



Wantina Dharmawi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

24

Usia 54 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Ekonomi, Universitas Tarumanegara, pada tahun 1988. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di PT. Setia Sapta, Jakarta pada tahun 1988 sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 1989 beliau menjabat sebagai Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dari tahun 1996 sampai dengan sekarang menjabat sebagai General Manager Accounting dan Finance di PT. Setia Sapta, Jakarta. Dan sejak tahun 2008 sampai saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan telah menanda tangani Pernyataan Independensi.

Pada tahun 2019, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Seminar tentang “Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak, IKPI dan Fiskus Kunci Keberhasilan Pemungutan Pajak”, diselenggarakan oleh Ikatan Komunitas Pajak Indonesia, bertempat di Jakarta.

Age 54 years old, Indonesian citizens. She graduated from Department of Economic, Tarumanegara University in 1988. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Started her career by joining PT. Setia Sapta, Jakarta in 1988 as Staff Administration. In 1989 she served as Manager Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. From 1996 until now she has been General Manager of Accounting and Finance at PT. Setia Sapta, Jakarta. Since 2008 until now she has been an Independent Commissioner of the Company, and has signed the Statement of Independence.

In 2019, following the Seminar and Training as below:

Voluntary Compliance of Taxpayer, IKPI and Key Fiskus of Successful Tax Collection” Seminar, organized by Ikatan Komunitas Pajak Indonesia, held in Jakarta.



PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk



03.6 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile



Satoshi Tosaka

Presiden Direktur
President Director

Usia 59 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Hukum, Universitas Hitotsubashi, Jepang pada tahun 1984. Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1984 sebagai staff dibagian Accounting. Pada tahun 1993 beliau menjabat sebagai Assisten Manager Finance di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang. Kemudian menjabat General Manager Accounting & Finance di Furukawa Industrial S.A. Produtos Electritos pada tahun 2001. Tahun 2008 menjabat sebagai General Manager Planning & Administration Dept. in Metal Company di Furukawa Electric, Co. Ltd., Jepang . Lalu pada tahun 2013 di bagian Procurement Furukawa Electric, Co.,Ltd., sebagai General Manager. Pada tahun 2017 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Pada tahun 2019, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

Seminar tentang “Cara Melakukan Investigasi Terhadap Penipuan”, diselenggarakan oleh PwC Indonesia, bertempat di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2019.

Age 59 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Law, Hitotsubashi University, Japan in 1984. Appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1984 as Accounting Staff. In 1993 he served as Assistant Manager of Finance at Furukawa Electric Co. Ltd., Japan. In 2001, he served as General Manager of Accounting & Finance at Furukawa Industrial S.A. Produtos Electros. In 2008 he served as General Manager of Planning & Administration Dept. in Metal Company at Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. In 2013 he served as General Manager of Procurement section at Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. Since 2017 until now he has been President Director of the Company.

In 2019, following the Seminar and Training as below:

“How To Conduct Fraud Investigation” Seminar, organized by PwC Indonesia, held in Jakarta on August 20th, 2019.



Mitsuru Yanase

Direktur
Director

Usia 45 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Sains, Universitas Waseda, Jepang pada tahun 1998. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Age 45 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Science, Waseda University, Japan. In 1998. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Toyota Tsusho Corporation, Jepang pada tahun 1998 sebagai staff dibagian Steel Sheet. Pada tahun 2003 beliau menjabat sebagai Senior Advisor di bagian Millennium Steel Service LLC di Toyota Tsusho America Inc (Princeton/Indiana), Amerika. Kemudian menjabat Group Leader di bagian Metal Planning di Toyota Tsusho, Jepang pada tahun 2014. Dari tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai President Direktur di Toyota Tsusho, Indonesia. Pada tahun 2019 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Started his career by joining Toyota Tsusho Corporation, Japan in 1998 as Staff in Steel Sheet Dept. In 2003 he served as Senior Advisor in Millennium Stell Service LLC at Toyota Tsusho America Inc (Princeton/Indiana), America. In 2014, he served as Group Leader in Metal Planning at Toyota Tsusho. From 2018 until now he has been President Director at Toyota Tsusho Indonesia. Since 2019 until now he has been Director of the Company.



Kenji Yamaguchi

Direktur
Director

28

Usia 54 tahun, Warga Negara Jepang. Beliau lulus dari jurusan Seni Spanyol, Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1988. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Furukawa Electric Co.,Ltd., Jepang pada tahun 1988 sebagai staff dibagian Accounting. Pada tahun 1995 beliau menjabat sebagai General Manager Divisi General Affairs di FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn, Bhd, Malaysia. Kemudian menjabat General Manager Accounting & Finance di Furukawa Industrial S.A. Produtos Electros pada tahun 2004. Tahun 2011 menjabat sebagai General Manager Finance & Accounting di Xin Furukawa Metal (Wuxi) Co., Ltd, China. Lalu pada tahun 2016 sebagai General Manager di bagian Global Group Management Office di Furukawa Electric, Co.,Ltd.,Jepang. Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Pada tahun 2019, mengikuti seminar dan pelatihan sebagai berikut:

- Seminar tentang “Budaya Berorganisasi”, diselenggarakan oleh Cicom Brains Indonesia bertempat di Jakarta pada tanggal Agustus 2019.
- Seminar tentang “Pembaharuan Pajak dalam Bahasa Jepang”, diselenggarakan oleh DGT Indonesia, JICA dan IJTS (Indonesia Japan Tax Society) bertempat di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 2019.
- Seminar tentang “Cara Melakukan Investigasi Terhadap Penipuan”, diselenggarakan oleh PwC Indonesia, bertempat di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2019.

Age 54 years old, Japanese citizens. He graduated from Department of Spain Art, Osaka University, Japan in 1988. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Started his career by joining Furukawa Electric Co., Ltd., Japan in 1988 as Accounting Staff. In 1995 he served as General Manager of General Affairs at FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn, Bhd, Malaysia. In 2004, he served as General Manager of Accounting & Finance at Furukawa Industrial S.A. Produtos Electros. In 2011 he served as General Manager Finance & Accounting of Planning at Xin Furukawa Metal (Wuxi) Co., Ltd., China. Electric Co., Ltd., Japan. In 2016 he served as General Manager in Global Group Management Office at Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. Since 2018 until now he served as Director of the Company.

In 2019, following the Seminar and Training as below :

- “Organization Culture Seminar”, organized by Cicom Brains Indonesia, held in Jakarta on August 7th, 2019.
- “Tax Update Seminar in Japanese Language”, organized by DGT Indonesia, JICA and IJTS (Indonesia Japan Tax Society), held in Jakarta on August 8th, 2019.
- How To Conduct Fraud Investigation, Seminar”, organized by PwC Indonesia, held in Jakarta on August 20th, 2020.



Herry Cahyo Tri Yuniarto

Direktur
Director

Usia 42 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Mekanik , Institut 10 November Surabaya, pada tahun 2004. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Perseroan pada tahun 2004 sebagai staff Mekanik Maintenance. Pada tahun 2010 beliau menjabat sebagai Deputy Manager di bagian Produksi. Kemudian menjabat Manager di bagian Produksi pada tahun 2011. Tahun 2017 sebagai General Manager Produksi di Perseroan. Pada tahun 2018 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Age 42 years old, Indonesian citizens. He graduated from Department of Mechanic Engineering, Institute Technology 10 November Surabaya in 2004. Appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta. .

Started his career by joining at the Company in 2004 as Mechanic Maintenance Staff. In 2010 he served as Production Deputy Manager. In 2011 he served as Production Manager of the Company. In 2017 he served as Production General Manager of the Company. Since 2018 until now he has been Director of the Company. .



Hengky Kartasmita

Direktur Independen
Independent Director

30

Usia 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Teknik Metalurgi , Institut Sains & Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta, pada tahun 1995. Diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019. Keputusan mana telah dituangkan dalam akta nomor 92 tanggal 15 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam SH, Mkn., Notaris di Jakarta.

Memulai karir dengan bergabung di Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1995 sebagai Staff Produksi. Pada tahun 1997 beliau menjabat sebagai Asisten Manager di bagian QA di PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Kemudian menjabat Manager di bagian QA pada tahun 1998 di PT. Supreme Alurodin. Tahun 2005 sebagai Manager QA di Perseroan. Pada tahun 2012 menjabat sebagai General Manager Quality Assurance di Perseroan. Dari tahun 2016 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Age 50 years old, Indonesian citizens. He graduated from Department of Metalurgy, from Institute Sains & Technology National (ISTN) Jakarta in 1995. Appointed as Independent Director of the Company based on the resolution of the Annual Shareholders Meeting in 2019. Which decision has been stated in deed number 92 dated May 15th, 2019 made before Notary Ashoya Ratam, SH, Mkn, Notary in Jakarta.

Started his career by joining at PT. Supreme Alurodin in 1995 as Production Staff. In 2010 he served as Production Deputy Manager. In 1997 he served as QA Assistant Manager at PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 1998 he served as QA Manager of PT. Supreme Alurodin, Jakarta. In 2005 he served as QA Manager at PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk. In 2012 he served as QA General Manager in the Company. Since 2016 until now he has been an Independent Director of the Company.

03.7 Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sejalan dengan segala dinamika serta perkembangan lingkungan usaha, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) secara berkesinambungan, melalui beberapa tahapan mulai dari proses seleksi, rekrutmen, pelatihan hingga Penilaian kinerja SDM Perseroan. Perseroan yakin dengan program ini akan mendukung dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 342 orang.

03.7 Human Resources

Human Resources Management

In line with all the dynamics and development of business environment, the Company is committed to improve the quality of supporting of Human Resource on ongoing basis, through several stages starting from the selection process, recruitment, training until appraisal of Human Resource performance of the Company.

At the end of the year 2019 total number of the employees was 342 persons.

Karyawan Berdasarkan Umur
Number of Employees Based on Age

Umur/Age	Jumlah/Total
1 < 20 th	9
21 - 30 th	95
31 - 35 th	52
36 - 40 th	65
41 - 45 th	49
46 - 50 th	52
> 50 th	20
Jumlah/Total	342

Karyawan Berdasarkan Jabatan
Number of Employees Based on Position

Jabatan / Position	Jumlah/Total
Direktur / Director	6
Manajer / Manager	21
Chief / Supervisor	27
Staf / Staff	68
Pekerja Langsung / Operator	220
Jumlah / Total	342

Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan
Number of Employees Based on Education Level

Jabatan / Position	Pendidikan / Education Level			
	S2 / Master	S1 / Bachelor	D3 / Diploma	SMA/ High School
Direktur / Director	3	3		
Manajer / Manager	1	16	4	
Chief / Supervisor	2	9	3	13
Staf / Staff		15	15	38
Pekerja Langsung / Operator		4	1	215
Jumlah / Total	6	47	23	266

03.8 Kepemilikan Saham Share Ownership

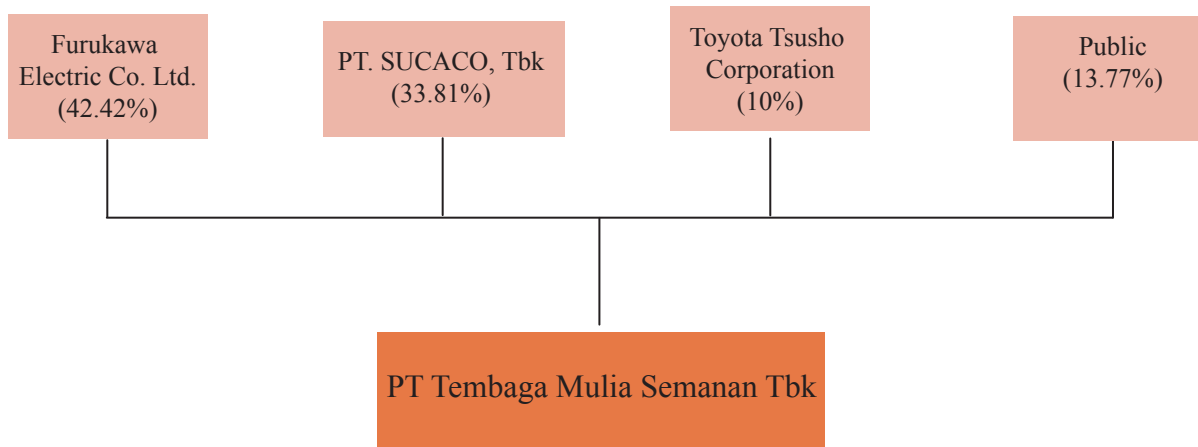
Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2019
Composition of Share Ownership as of December 31st 2019

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
The Furukawa Electric Co. Ltd	155.820.000	42,42%
PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce, Tbk	124.200.000	33,81%
Toyota Tsusho Corporation	36.734.000	10%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	50.586.000	13,77%
Public (each below 5% ownership)		
Jumlah / Total	367.340.000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Board of Directors

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Elly Soepono	200.000	0,05%

Pemegang Saham Utama PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk
Controlling Shareholders of PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk



Kronologi Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Tahun Year	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Share Amount	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Nama Bursa Efek Stock Exchange Name
1990	Pada tanggal 23 May 1990, Perseroan pertama kali IPO (Initial Public Offering) <i>On May 23rd, 1990 the Company first issue an Initial Public Offering (IPO)</i>	3.367.000	1.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2001	Pada tanggal 17 April 2001, Perseroan mencatatkan semua modal saham yang telah setor di Bursa Efek <i>On April 17th, 2001, the Company listed all paid in Capital at Stock Exchange</i>	15.000.000	1.000	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya <i>Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange</i>
2016	Pada tanggal 12 Juli 2016, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dari Rp. 1,000 per saham menjadi Rp. 50 per saham <i>On July 12, 2016, the Company made a stock split share from Rp. 1,000 per share to Rp. 50 per share.</i>	367.340.000	50	Bursa Efek Jakarta <i>Jakarta Stock Exchange</i>

03.9 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja
(A member firm of Ernst & Young Global Limited)
Alamat : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : 021-5289 5000
Fax . : 021-5289 4100
Jasa : Audit atas Laporan Keuangan

Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Rugi-Laba Komprehensif dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan menetapkan jumlah honorarium dari Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya.

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai akuntan Perseroan.

03.9 Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
(A member firm of Ernst & Young Global Limited)
Address : Indonesia Stock Exchange Building Tower 2,
7th Floor Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : 021-5289 5000
Fax . : 021-5289 4100
Service : Financial Statements Audit

For audit of the Company Financial Statement for 2019, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company granted powers to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to appoint a Chartered Public Accountant registered with OJK to examine the Statement of Financial Position, the Comprehensive Profit and Loss Statement and other parts of the Company's Financial Statement for the fiscal year ending December 31, 2019 and to determine the fee for the Chartered Public Accountant and the terms of appointment.

Based on this authority, the Company appointed Purwantono, Sungkoro & Surja, as the accountant of the Company.

Kantor Aktuaria

PT. Bestama Aktuaria

Alamat : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,
Jakarta 12560, Indonesia

Telp. : 021-29407161

Fax. : 021-2940 7160

Jasa : Perhitungan imbalan pasca kerja

Actuary

PT. Bestama Aktuaria

Address : Gedung Menara 165, 21st Floor Unit D2
Jln. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur,
Jakarta 12560, Indonesia

Telp. : 021-29407161

Fax. : 021-2940 7160

Service : Post – employment pay calculation

Biro Administrasi Saham

PT. Sirca Datapro Perdana

Alamat : Jln. Johar No. 18, Menteng,
Jakarta 10340, Indonesia

Telp. : 021-390 0645, 390 5920

Fax. : 021- 314 0185, 390 0652

Jasa : Pencatatan Saham

Share Registrar

PT. Sirca Datapro Perdana

Address : Jln. Johar No. 18, Menteng,
Jakarta 10340, Indonesia

Telp. : 021-390 0645, 390 5920

Fax. : 021- 314 0185, 390 0652

Service : Sharelisting

Kustodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Alamat : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021- 5299 1099

Fax . : 021- 5299 1199

Jasa : Pencatatan Saham

Custodian

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia

Address : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jln. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Telp. : 021- 5299 1099

Fax . : 021- 5299 1199

Service : Sharelisting

Konsultan Hukum

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law

Alamat : Wirausaha Building, 5th Floor
Jln. H.R. Raruna Said Kav. C - 5,
Jakarta 12920, Indonesia

Telp. : 021 - 2501 251

Fax. : 021 - 5279 081

Jasa : Penasehat Hukum

Legal Advisor

Hendro & Kanon Advocates and Counsellors At Law

Address : Wirausaha Building, 5th Floor
Jln. H.R. Raruna Said Kav. C - 5,
Jakarta 12920, Indonesia

Telp. : 021 - 2501 251

Fax. : 021 - 5279 081

Service : Legal Advisor

Notaris Publik

Ashoya Ratam SH, Mkn.

Alamat : Jln. Suryo No. 54, Blok S,
Kebayoran Baru, Jakarta 12180

Telp. : 021 - 2923 6060

Fax. : 021 - 2923 6070

Jasa : Membuat Akte Otentik hasil RUPS Perseroan

Public Notary

Ashoya Ratam SH, Mkn.

Address : Jln. Suryo No. 54, Blok S,
Kebayoran Baru, Jakarta 12180

Telp. : 021 - 2923 6060

Fax. : 021 - 2923 6070

Service : To make authentic Deed of the Company's
AGM Results.

Selama tahun 2019, jumlah fee seluruhnya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar US\$ 49.682

During 2019, total expenditure by the Company on fees for Capital Market Professionals came to US\$ 49,682

04. ANALYSIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

04.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Produk

Sampai dengan 31 Desember 2019, kegiatan produksi Perseroan terfokus kepada empat produk utama, yakni Batangan Tembaga, Kawat Tembaga, Batangan Aluminium dan Kawat Aluminium disamping sejumlah produk lainnya.

Pada tahun 2019, pendapatan dan penjualan dari produk Batangan Tembaga dan Kawat Tembaga menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan penjualan Perseroan dengan diwakili 89,5% dari perolehan pendapatan. Sementara produk Batangan dan Kawat Aluminium berkontribusi 10,5%.

Produk	Product	Kontribusi terhadap Pendapatan Contribution to Revenue
Batangan & Kawat Tembaga	Copper Rod & wire	89.5%
Batangan dan Kawat Aluminium	Aluminium Rod & Wire	10.5%

Unit Usaha Batangan & Kawat Tembaga

Pada tahun 2019, nilai penjualan Batangan & Kawat Tembaga adalah USD 522,7 juta, hasil ini 21% lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Hal ini selain disebabkan karena berkurangnya kuantitas penjualan export terutama ke Negara India sehubungan dengan kebijakan anti subsidi yang diterapkan oleh pemerintah India dan juga dipengaruhi oleh harga LME yang cenderung menurun ditahun 2019. Selaras dengan berkurangnya nilai penjualan, maka total produksi Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 15% dari tahun buku sebelumnya.

Unit Usaha Batangan & Kawat Aluminium

Pada tahun 2019, nilai penjualan Batangan & Kawat Aluminium sebesar USD 61,2 juta, hasil ini lebih rendah 22% dibandingkan tahun 2018. Hal ini selain disebabkan karena berkurangnya kuantitas penjualan baik domestik maupun export juga dipengaruhi oleh harga LME yang cenderung menurun ditahun 2019. Selaras dengan berkurangnya nilai penjualan, maka total produksi Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 9% dari tahun buku sebelumnya.

04. MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

04.1 Operational Review by Product Segment

As of December 2019, the Company's production has prioritized its activity on the four main products, namely Copper Rod, Copper Wire, Aluminium Rod and Aluminum Wire besides a number of other products.

Copper Rod and copper Wire the main contributor to the Company's revenue and sales 2019, represented 89.5% of the total revenue. Meanwhile, Aluminium Rod & wire contributed 10.5%.

Copper Rod & Wire Business Unit

In 2019, sales of copper rod and wire was USD 522.7 million, this result was 21% lower compared to 2018. This is not only due to the reduced quantity of export sales especially to India related to anti-subsidy policy adopted by India Government, and is also influenced by LME price which tend to decrease in 2019. In line with the reduced sales amount, total production of Company has also decrease by 15% compared to last year.

Aluminium Rod & Wire Business Unit

In 2019, sales of aluminum rod and wire was USD 61.2 million, this result this result was 22% lower compared to 2018. This is not only due to the reduced quantity of domestic and export, but it is also influenced by LME price which tend to decrease in 2019. In line with the reduced sales amount, total production of Company has also decrease by 9% compared to last year.

04.2 Kinerja Keuangan Komprehensif

Posisi Keuangan

Aset

Aset Perseroan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing aset.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset lancar Current Assets	114.2	148.1	(33.9)	(23%)
Aset tidak lancar Non-current Assets	39.8	42.9	3.1	7%
Jumlah Aset Total Asset	154	191	(37)	(19%)

Aset Lancar

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan aset lancar sebesar 23% atau USD 33,9 Juta. Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD 114,2juta dari USD 148,1 juta ditahun buku sebelumnya. Penurunan aset lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh menurunnya piutang dagang dan juga penurunan penjualan sebesar 20%.

04.2 Comprehensive Financial Overview

Financial Position

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current assets. The comparison of all items in the (dalam juta USD / in million USD) composition of assets is listed in the table below.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset lancar Current Assets	114.2	148.1	(33.9)	(23%)
Aset tidak lancar Non-current Assets	39.8	42.9	3.1	7%
Jumlah Aset Total Asset	154	191	(37)	(19%)

Current Assets

In 2019, the Company's current assets have decreased by 23% or USD33.9 million. Current Assets were recorded at USD 114.2 million from USD 148.1 million in previous year. The decreasing of current assets was mainly affected by decreasing of the Company's account receivables, and sales amount decreased by 20% as well.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Kas dan setara kas Cash and cash Equivalent	7.0	11.4	(4.4)	(39%)
Piutang usaha Account Receivables				
Pihak berelasi Related parties	26.5	42.5	(16)	(38%)
Pihak ketiga & lain-lain Third parties & others	47.4	69.5	(22.1)	(32%)
Persediaan Inventory	30.6	23	7.6	33%
Aset lancar lainnya Other current assets	2.7	1.7	1	59%
Jumlah aset lancar Total current assets	114.2	148.1	(33.9)	(23%)

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan Aset tidak lancar sebesar 7% atau USD 3,1 Juta Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar USD 39,8 juta dari USD 42,9 juta ditahun buku sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar Perseroan terutama dipengaruhi oleh perkiraan dari estimasi klaim pengembalian pajak.

Non-Current Assets

In 2019, the Company's Non-Current Assets has declined by 7% or USD 3.1 million, which were recorded at USD 39.8 million from USD 42.9 million in previous year. This decline was mainly due to the decrease of the estimated claims for tax refund.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Aset tetap Fixed assets	9.4	9.5	(0.1)	(1%)
Estimasi tagihan pajak Estimated claims for tax refund	29.1	32.4	(3.3)	(10%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.3	1	0.3	30%
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	39.8	42.9	(3.1)	(7%)

Ekuitas

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami kenaikan ekuitas sebesar 12% atau USD 5 Juta. Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD 47,9 juta dari USD 42,9 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh adanya akumulasi kenaikan laba di tahun 2019.

Equity

In 2019, the Company's equity increased of 12% or USD 5 million. The Company's equity was recorder at USD 47.9 million from USD 42.9 million in the previous financial year. This increase was mainly influenced by the accumulation of profit increased in 2019.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Modal saham Capital stock	12.4	12.4	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	23.9	23.9	-	-
Saldo laba Retained earning	11.5	6.5	5	77%
Jumlah ekuitas Total equity	47.9	42.9	5	12%

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Tabel berikut menjelaskan perbandingan komposisi masing-masing liabilitas tersebut.

Liabilities

The Company's liabilities consist of short-term and long-term liabilities. The comparison of all items in the composition are described in the following table.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian / Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan / Changes	Persentase / Percentage
Liabilitas jangka pendek <i>Short term liabilities</i>	105.9	147.7	(41.8)	(28%)
Liabilitas jangka panjang <i>Long term liabilities</i>	0.2	0.3	(0.1)	(27%)
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liability</i>	-	-	-	-
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	106.1	148.1	(42)	(28%)

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 28% atau USD 41.8 Juta. Liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar USD 105.9 juta dari USD 147.7 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama dipengaruhi oleh turunnya pos utang bank, pos utang lain-lain.

Short-term Liabilities

In 2019, the Company experienced a decline in its short-term liabilities of 28% or USD 41.8 million. Therefore, the Company only recorded USD 105.9 million in short-term liabilities, whereas it reached USD 147.7 million in the previous year. This decline was mainly due to decrease in the Company's bank loan, other debts.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang bank <i>Bank loan</i>	48.6	61.5	(12.9)	(21%)
Utang usaha : <i>Account payable:</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	42.2	67.3	(25.1)	(37%)
Pihak ketiga <i>Third parties</i>				
Utang lain-lain : <i>Others account payable :</i>	12.5	15.1	(2.6)	(17%)
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	-	-	-	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	0.53	0.52	(0.01)	(2%)
Utang pajak <i>Tax payable</i>	0.07	0.08	(0.01)	(13%)
Biaya yang masih harus dibayar <i>Accrued expense</i>	1.3	1.9	(0.6)	(32%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun : <i>Long term liabilities due in one year :</i>				
Utang lain-lain <i>Other liabilities</i>	0.7	1.3	(0.6)	(46%)
Jumlah liabilitas jangka pendek <i>Total short-term liability</i>	105.9	147.7	(41.8)	(28%)

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 27% atau USD 0,1 juta. Liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 0,2 juta dari USD 0,3 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang Perseroan terutama dipengaruhi oleh adanya penangguhan pajak.

Long-term Liabilities

In 2019, the Company's long-term liabilities decreased by 27% or USD 0.1 million. The Long term liabilities recorded to USD 0.2 million from USD 0.3 million in the previous year. This decreased was mainly driven by the deferred tax.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang lain-lain pada pihak ketiga Other debt to third parties	-	-	-	-
Liabilitas jangka panjang : Long term liability :				
Utang bank Bank debt	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liability	0.2	0.3	(0.1)	27%
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liability				
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long term liabilities	0.2	0.3	(0.1)	27%

Beban

Pada tahun 2019, Perseroan mengalami penurunan beban sebesar 7% atau USD 1 juta. Beban Perseroan tercatat sebesar USD 13,9 juta dari USD 14,9 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan beban Perseroan terutama dipengaruhi oleh menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Expenses

In 2019, the Company experienced a decrease in expenses of 7% or USD 1 million. The Company's expenses were recorded at USD 13.9 million from USD 14.9 million in the previous financial year. Decreasing of expenses was mainly influenced by the strengthening of the IDR against the US Dollar.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Beban umum dan adm General & Adm expense	(3.9)	(3.5)	0.4	11%
Beban penjualan Selling expense	(3.2)	(4.3)	(1.1)	(26%)
Beban operasi lain Other operating expense	(1)	(0.6)	0.4	64%
Beban keuangan Finance cost	(7.9)	(3.9)	4	103%
Untung/rugi selisih kurs Foreign exchange profit/loss	2.1	(2.6)	0.5	19%
Jumlah beban Total expense	(13.9)	(14.9)	(1)	(7%)

Arus Kas

Pada tahun 2019, arus kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 39% atau USD 4,4 juta. Arus Kas Perseroan tercatat sebesar USD 7 juta dari USD 11.4 juta dari tahun buku sebelumnya. Penurunan Arus Kas terutama dipengaruhi oleh berkurangnya penerimaan dari Pelanggan dikarenakan adanya penurunan jumlah penjualan.

Cash Flow

In 2019, the Company's cash flow experienced an decrease of 39% or USD 4,4 million. The Company's cash flow were recorded at USD 7 million from USD 11.4 million in the previous financial year. Reducing of the Company's cash flow was mainly influenced by decreased of total sales amount.

(dalam juta USD / in million USD)

Uraian Description	2019	2018	Hasil Perbandingan / Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow From Operating Activities</i>				
Penerimaan dari customer <i>Collection from customers</i>	621.9	711.9	(90)	(13%)
Penerimaan dari penghasilan bunga <i>Collection from interest income</i>	0.2	0.1	0.1	100%
Pembayaran ke pemasok dan karyawan <i>Payment to suppliers and employees</i>	(597.2)	(695.5)	(98.3)	(14%)
Penerimaan (pembayaran) Pajak Penghasilan <i>Receipts (payment) of Corporate Income Tax</i>	1.3	(11.2)	(9.9)	(88%)
Pembayaran untuk beban usaha <i>Payment for operating expenses</i>	(6.7)	(9.3)	(2.6)	(28%)
Pembayaran untuk beban bunga <i>Payment for interest expense</i>	(4.3)	(4.0)	(0.3)	(7.5%)
Pembayaran lain-lain <i>Others payment</i>	(2.8)	(1.8)	(1.0)	(56%)
Kas neto diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi <i>Net cash provided (used in) operating activities</i>	12.4	(10.0)	2.4	-
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investing Activities</i>				
Perolehan aset tetap <i>Acquisitions of fixed assets</i>	(1,3)	(0,4)	(0,9)	(225%)
Hasil penjualan aset tetap <i>Sales of fixed assets</i>	(0,2)	-	(0,2)	-
Kas neto digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net cash used in investing activities</i>	(1,1)	(0,4)	(0,7)	(175%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow From Financing Activities</i>				
Penerimaan utang bank jangka pendek <i>Receipt of short term bank loans</i>	124.2	205.9	(81.7)	(40%)
Pembayaran utang bank jangka pendek <i>Payment of short term bank loans</i>	(139)	(193.4)	(54.4)	(28%)
Pembayaran dividend <i>Dividend payment</i>	(0.9)	-	-	-
Kas neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net cash provided by financing activities</i>	(15,8)	12.5	(3.3)	(26%)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas <i>Net increase (decrease) incash and cash equivalent</i>	(4.4)	(2.0)	(2.4)	(120%)
Kas dan setara kas awal tahun <i>cash and equivalent at beg of year</i>	11.4	9.4	2.0	21%
Kas dan setara kas akhir tahun <i>cash and equivalent at end of year</i>	7.0	11.4	(4.4)	(39%)

Laporan Laba Rugi

Di tahun 2019, total kuantitas penjualan untuk tembaga menurun sebesar 15% dibandingkan tahun 2018, dan total kuantitas penjualan untuk aluminium juga menurun sebesar 12% sehingga total penjualan bersih perseroan selama tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 21% menjadi USD 584 juta dari total penjualan bersih Perseroan tahun 2018. Sementara Laba kotor Perseroan tahun 2019 menurun sebesar USD 3,3 juta atau menurun 14% dibandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai USD 23 juta.

Hasil akhirnya Perseroan mencatat laba bersih tahun 2019 sebesar USD 5,9 juta atau turun 7% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2018 sebesar USD 6,4 juta. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan oleh menurunnya quantity penjualan.

Kemampuan Membayar Hutang

Pada tahun 2019, EBITDA Perseroan adalah sebesar USD 13,1 juta sedangkan beban bunga adalah USD 4,4 juta. Terjadi penurunan kemampuan membayar hutang bila dibandingkan dengan EBITDA Perseroan tahun 2018 yang sebesar USD 13,6 juta dan jumlah beban bunga yang mencapai USD 4 juta.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami sedikit menurun seperti terlihat pada rasio piutang terhadap penjualan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 13% dan 15%.

Kebijakan dan Struktur Modal

Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha melalui struktur permodalan yang optimal dengan mengurangi biaya modal. Modal terdiri dari sejumlah komponen ekuitas yang merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/utang.

Profit & Loss Statement

In 2019 total sales quantity for copper was down by 15% compared to year 2018 as well as total sales quantity for aluminium which also decreased by 12%, as a result total net sales was down by 21% to USD 584 million from total net sales in 2018. Meanwhile, Gross profit in 2019 was reduce by USD 3.3 million or equivalent to 14% compared to year 2018 which reached USD 23 million.

Finally, the Company managed to book net earnings USD 5.9 million in year 2019, decreasing 7% compared to net profit in year 2018 of USD 6.4 million. This was mainly caused by the decreasing of sales quantity.

Loan Repayment ability

During 2019, the Company's EBITDA reached USD 13.1 million while interest expense totaled USD 4.4 million. Accordingly, the loan repayment ability of the Company was slightly decline compared to EBITDA year 2018 was recorderd at USD 13.6 million and interest expense at USD 4 million.

Receivables Collectibility Level

Collectibility of the Company's receivables slightly decreased, as indicated by the receivables to sales ratio for 2019 and 2018 at 13% and 15% respectively.

Capital Structure and Policy

The Company manages the capital in order to protect its ability in maintaining the continuity of business through an optimal capital structure by reducing capital costs. Capital consist of a number of equity components which is a balance between the use of own capital and loan/debt.

Uraian (Dalam USD Juta, kecuali dinyatakan lain)	2019	Kontribusi Contribution	2018	Kontribusi Contribution	Description (In million USD, unless stated otherwise)
Liabilitas	106,1	69,00%	148,0	77,40%	Liability
Liabilitas jangka pendek	105,9	69,30%	147,7	77,30%	Current liability
Liabilitas jangka panjang	0,2	0,10%	0,3	0,10%	Non current liability
Ekuitas	47,8	30,60%	42,9	22,60%	Equity
Jumlah liabilitas & ekuitas	153,9	100,00%	190,9	100,00%	Total liabilities & Equity

04.3 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2019

Perseroan terus berupaya meningkatkan daya saing, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Upaya ini tercermin melalui inisiatif Perseroan yang setiap tahun menyesuaikan target pendapatan dan penjualan tahunan, dengan menyusun dan menerapkan serangkaian strategi yang tepat untuk merealisasikannya. Tabel berikut menjelaskan perbandingan target dan realisasi pendapatan dan penjualan Perseroan tahun 2019.

04.3 Comparison Between the Target and its Realization in Year 2019

The Company continues to improve its competitiveness, both domestically and overseas market. This is done through the Company's initiative to adjust its annual revenue and sales target by formulating and implementing the accurate strategies. The following table shows the comparison between the Company's target and realization in 2019.

(dalam juta USD) (in million USD)

Uraian Description	Target Penjualan Sales Target	Realisasi Penjualan Sales Realization
Batang dan Kawat Tembaga Copper Rod & Wire	645.5	522.7
Batang dan Kawat Aluminium Aluminium Rod & Wire	60.5	61.1
Jumlah Total	706.0	583.8

04.4 Proyeksi Tahun Mendatang

Untuk tahun 2020, Perseroan telah menyusun target penjualan dan laba bersih masing-masing sebesar USD 564 juta dan USD 5,6 juta sedangkan total kuantitas penjualan di targetkan lebih kecil 3% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, disebabkan karena berkurangnya penjualan ekspor terutama ke India dan Cina.

04.4 Projection for the Upcoming Year

For 2020, the Company has set sales target and net earning of USD 564 million and USD 5,6 million respectively, while the total sales quantity is targeted to decrease by 3% compared to the realization in 2019, due to some reduce quantity of export sales, especially to India and China.

Prospek Usaha

Perpanjangan periode konstruksi megaprojek Pembangkit Listrik 35.000 MW yang dicanangkan oleh Pemerintah melalui Perusahaan Listrik Negara (PLN) hingga tahun 2024, memberikan prospek yang cerah bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan kepada pabrik kabel.

Business Prospect

The extension of megaprojects for the construction of 35,000 MW of power plants to 2024 by the Government through the State Electricity Company (PLN) has opened a bright prospect for the Company to increase sales to cable manufactures.

Faktor lain yang mendukung prospek usaha Perseroan ke depan adalah inisiatif Pemerintah dalam pemerataan pembangunan. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, listrik merupakan salah satu aspek komplementer yang memiliki peran besar untuk menunjang keberhasilan pemerataan pembangunan di daerah-daerah terpencil. Untuk itu Perseroan berharap bahwa tingkat penjualan ke produsen kabel dapat terus tumbuh secara berkelanjutan.

The Company's business prospect is made even greater by the Government's initiatives in equitable development. Electricity remains as an aspect in the development of infrastructure that has a major role to supports equitable development in remote area. Therefore, the Company expects a sustainable increase in the sales to cable manufacturer.

Dari sisi ekspor, Perseroan juga berharap peluang ekspor dapat terus meningkat seiring perkembangan pasar bebas. Penguatan pertumbuhan ekspor ini nantinya dapat mengimbangi rasio beban margin akibat kenaikan beban produksi, sekaligus meningkatkan pendapatan Perseroan ke depan. Walaupun upaya ekspor ada sedikit kendala peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan proteksi yang ada di Negara tujuan ekspor terkait. Perseroan akan terus mencari pasar ekspor baru untuk memperluas jangkauannya.

The Company also hope for export opportunities to open up along with the development of the free market. The growth of exports will counterbalance the margin expense ratio that is affected by the rise production cost, in turn increasing the Company's revenue in the future. The Company will continue to expand its market reach by searching for new foreign markets although there are some constrained by the laws and regulations as well as protection policies in the export destinations.

Aspek Pemasaran

Penyebaran virus Corona telah menjadi salah satu ancaman terbesar bagi ekonomi global dan pasar keuangan, yang pada saatnya akan menyebabkan terjadinya penyusutan pasar di seluruh dunia. Namun demikian Perseroan akan tetap berfokus untuk melakukan strategi pemasaranyang telah ditetapkan dan terus bersiap untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang mungkin terjadi akibat terjadinya wabah virus Corona ini.

Adapun strategi pemasaran Perseroan tidak hanya berfokus pada profitabilitas semata, melainkan juga peningkatan kualitas produk. Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan menjaga daya saing, Perseroan terus melakukan penguatan tim teknik serta melakukan peremajaan yang diperlukan atas alat produksi, guna menjaga kualitas dan kapasitas produksi.

04.5 Dividen

Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi :

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pada RUPS tahun 2019, diputuskan bahwa untuk Tahun Buku 2018 Perseroan membagikan dividen sebesar USD 0,00260 per saham, didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2019.

Marketing Aspect

The spread of Corona virus has become one of the biggest threats to global economy and financial markets, which in turn will cause a shrinking of markets around the world. However, the Company will continue to focus on carrying out the marketing strategy that has been set out while continue preparation to adapt to any changes that may occur due to Corona virus outbreak.

The Company's marketing strategy does not only focus on profitability, but also improvement of product quality. As a company committed to improve product quality and maintain competitiveness, then Company continues to strengthen the engineering team and to rejuvenate the necessary production equipment, in order to maintain quality and production capacity.

04.5 Dividend

Dividend Policy

The Company has complied with the prevailing laws and regulations in the allocation of its dividends, taking into account the following aspects :

1. *Net income after tax in the related fiscal year;*
2. *The amount of reserve fund, in accordance with the Law on Limited Liability Companies No. 40 year 2007 article 71 paragraph 2;*
3. *A reasonable rate of dividends for each shareholders,*
4. *Company's prospect and consistency of dividends per shares annually; and*
5. *The increase of the Company's capital in order to improve the quality of assets and competitiveness.*

The dividend distribution has been decided through the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In 2019, AGMS was decided for fiscal year 2018 the Company distributed a dividend of USD 0.00260 per share, distributed to Shareholders on June 14, 2019.

Tahun Year	Dividen Tunai per saham Cash Dividend per share	Tanggal Pembayaran Date of payment
1990	Rp 300	22 Juli 1991 / July 22, 1991
1991	Rp 350	29 Juli 1992 / July 29, 1992
1992	Rp 350	9 Agustus 1993 / August 9, 1993
1993	Rp 350	8 Agustus 1994 / August 8, 1994
1994	Rp 250	4 Agustus 1995 / August 4, 1995
1995	Rp 100	5 Juli 1996 / Juli 5, 1996
1996	Rp 100	27 Juni 1997 / Juni 27, 1997
2000	Rp 80	25 Juli 2001 / July 25, 2001
2001	Rp 100	30 Juli 2002 / July 30, 2002
2002	Rp 100	15 Juli 2003 / July 15, 2003
2003	Rp 100	15 Juli 2004 / July 15, 2004
2005	Rp 100	5 Juli 2005 / July 5, 2005
2006	Rp 400	4 Juli 2007 / July 4, 2007
2009	Rp 700	15 Juli 2010 / July 15, 2010
2010	Rp 100	15 Juli 2011 / July 15, 2011
2011	Rp 200	16 Juli 2012 / July 16, 2012
2018	USD 0.00260	14 Juni 2019 / June 14, 2019

04.6 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

04.7 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mencatat adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

04.6 Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2019, the Company has no material commitment for capital goods investment.

04.7 Extraordinary and Rare Financial Events in Reports

Throughout 2019, Company did not record financial information containing extraordinary and rare events that could affect the Company's operations and performance.

04.8 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

04.8 Conflict of Interest in Material Transaction

Throughout 2019, Company did not conduct material transactions that contained conflict of interest.

04.9 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan kegiatan Penawaran Umum di Bursa Efek tempat saham Perseroan dicatat.

04.9 Utilization of Public Offering Funds

Throughout 2019, Company did not conduct a public offering were recorded at the Stock Exchange where the Company's share is listed.

04.10 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perubahan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

04.10 Amendments to Provisions of Laws and Regulations

Throughout 2019, there were no amendments to any laws and regulations that could significantly influenced the Company's operations and performance.

04.11 Perubahan Kebijakan Akutansi

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akutansi yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan

04.11 Change in Accounting Policy

Throughout 2019, there were no changes in accounting policies that significantly affected the Company's operations and performance.

05. TATA KELOLA PERUSAHAAN

05.1 Penerapan Tata Kelola Perusahaan

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., percaya bahwa penerapan tata kelola Perusahaan yang baik mampu menunjang keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang. Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun sejumlah kebijakan Manajemen dan Anggaran Dasar bagi seluruh organ pendukung tata kelola perusahaan. Melalui acuan yang terstruktur dan jelas, diharapkan sinergitas diantara seluruh pemangku kepentingan juga akan terwujud.

Selain itu, Perseroan juga kerap menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik kepada seluruh insan Perseroan. Berbekal praktik-praktik terbaik, Perseroan yakin tata kelola perusahaan yang berkelanjutan akan dapat tercapai, mengantarkan langkah Perseroan menuju korporasi yang andal dan terpercaya.

Dasar hukum dalam hal penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengikuti sesuai dengan Perundang-undangan Republik Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Anggaran Dasar Perseroan.

05.2 Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan Undang-Undang no. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 1. Struktur tersebut terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta organ-organ pendukung lainnya seperti Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, dan Komite Audit.

05.3 Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi Perseroan yang kewenangannya tidak dapat dipindahtangankan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang ditentukan menurut Anggaran Dasar. Dalam RUPS pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, UUPT No 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

05. GOOD CORPORATE GOVERNANCE

05.1 Corporate Governance Implementation

PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., believes that the implementation of good corporate governance can support the business sustainability of the Company for years to come. The Company has established a number of Management Policies and Article of Association for all supporting organs of corporate governance in order to ensure its implementation. The establishment of the comprehensive and systematic guideline will realize a synergic relationship between the stakeholders.

Other than that, the Company also continuously reminds its personnels of the importance of Good Corporate Governance. The Company is optimistic that utilizing the best practices to achieve a sustainable corporate governance will bring the Company closer to becoming a competent and trusted corporation.

The legal basis for implementing Good Corporate Governance, the Company follows in accordance with the Law of Republic of Indonesia and the Fimnamcial Services Authority (OJK) Regulations and the Company's Article of Association.

05.2 Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure is established pursuant to the provisions of Article 1 of Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commisioners, the Board of Directors, and other supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Audit Committee, and the Internal Audit Unit.

05.3 General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ, the authority of which shall not be transferred to the Board of Commissioners and the Board of Directors, within the limitation set out in the Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to vote in the decision making process. Such process is a form of the Company's compliance with Law No. 40 of 2007, Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of General Meeting Of Shareholders of Public Companies, and Articles of Association.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS antara lain adalah untuk :

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, dan melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan Akuntan Publik berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri dari dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau permintaan Pemegang Saham atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Selama tahun 2019, Perseroan telah mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2019, bertempat di Hotel Pullman Jakarta Central Park, Warhol 1 & 2, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Jakarta 11470.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan

GMS Authority

The GMS has the authority to :

- Determine the amendment to the Articles of Association
- Determine on change to the Company's capital structure and/or the issuance of shares retained for purpose of the Company's capital;
- Approve or reject the transfer of rights over the Company's shares;
- Determine the merger, consolidation, and acquisition as well as the dissolution of the Company;
- Determine the transfer, loan guarantee, and relieve of the rights of all or most of the Company's assets within one fiscal year;
- Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Delegate the roles and responsibility of each member of the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Ratify the annual report and financial statement proposed by the Board of Directors;
- Determine the use of the Company's net profit, including the determination of the amount for reserves;
- Appoint Public Accountant, in accordance with the proposal of the Board of Commissioners;
- Other authorities as regulated by the laws and regulations.

GMS Mechanism

The Company holds two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS shall be held every year, by no later than 6 months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS shall be held at any time, in accordance to needs or the request of the Shareholders, or the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

During 2019, the Company has held one General Meeting of Shareholders (GMS), namely the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on May 15th, 2019.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS)

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held on May 15th, 2019 at Hotel Pullman Jakarta Central Park, Warhol 1 & 2, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Jakarta 11470.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) has been done through the process of preparation and implementation in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company and OJK Regulation No.

OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tersebut telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan kepada OJK serta diumumkan melalui iklan pada surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional serta situs web Perseroan dan BEI.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dihadiri anggota Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham lainnya dan atau kuasanya dengan kuorum kehadiran adalah sebanyak 326.666.400saham atau 88,93% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor ke Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dihadiri oleh Akuntan Publik, Notaris dan Biro Administrasi Efek Perseroan serta undangan lainnya.

Perseroan menunjuk Kantor Notaris Ashoya Ratam, S.H.,Mkn. Notaris di Jakarta, untuk mengikuti dan mengesahkan jalannya Rapat serta menyusun Risalah Rapat.

Keputusan dan Realisasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan sebagai berikut :

32/POJK.04/2014 dated December 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) of Public Company.

The process of planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was stated in the letter that has been submitted to the OJK as well as announced in advertisements on Indonesian national newspaper as well as the website of the Company and IDX.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was attended members of the Board of Commissioners and Directors, Shareholder and / or other shareholders by proxy with quorum of 326,666,400 shares or equal to 88.93% of the total issued and paid shares in the Company. The Annual General Meeting of Shareholders was attended also by Public Accountant, Notary and Shares registrar of the Company and other invitation.

The Company appointed Notary Office Ashoya Ratam, S.H.,Mkn in Jakarta , to attend and certify the course of meetings and prepare minutes of meeting.

Decisions and Realization of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) were :

Tabel Hasil Keputusan RUPST 2019
Table of Resolutions of the 2019 AGMS

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun 2018	1. a. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2018, including Supervisory Report of Board Of Commisioners for year 2018.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya . Realized
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporannya tertanggal 27 Maret 2019 no.00301/2.1032/A U.1/04/0696-1/1/III/2019; dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 tersebut, terkecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindakan pidana lainnya.	b. <i>Legalize the Financial Statements of the Company for Fiscal Year of 2018 audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja according to the report dated March 27, 2019 no. 00301/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III / 2019; providing a settlement fully discharging the responsibility (volledig acquit et de charge) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervision that have been implemented Fiscal Year 2018 , as far as the actions hereof reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for Fiscal year of 2018 hereof, except any fraud, embezzlement, or other criminal actions.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized

lanjutan/continuation

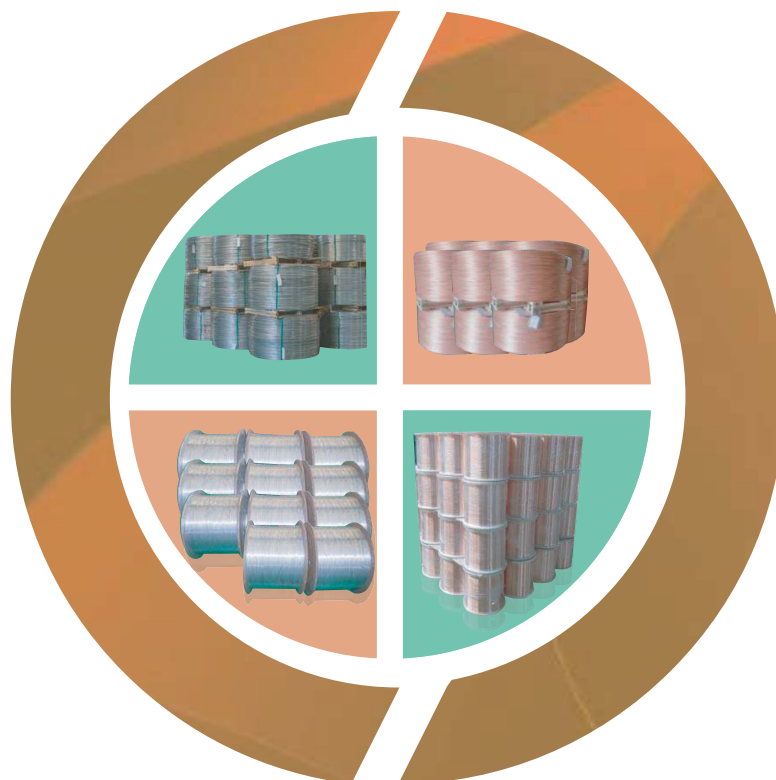
Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>2. Menyetujui menetapkan laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun buku 2018 yang berjumlah USD6,377,441.00 dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>a. Sebesar USD955,084.00 atau USD0,00260 per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2018 kepada para Pemegang Saham Perseroan; dan - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut dengan memperhatikan Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan</p> <p>b. Sisanya sebesar USD5,422,357.00 akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.</p>	<p>2. <i>Approved the determination of Company's Comprehensive Profit for fiscal year 2018 with amount USD6,377,441.00 with the details as follows :</i></p> <p>a. <i>In the amount USD955,084.00 or USD 0.00260 per shares and divided as cash dividend in the fiscal year of 2018; and</i></p> <p>- <i>Give proxy and authorization to the Board of Directors of the Company to regulate further the procedure of divide of dividend hereof by observing the Regulations of Indonesia Securities Exchange; and</i></p> <p>b. <i>The remaining profit shall be of USD5,422,357.00 will be recorded as retained profit for business activities of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>3. Memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan memeriksa laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi komprehensif dan bagian-bagian lain laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.</p>	<p>3. <i>Approved to give proxy and authorization to the Board of Commisioners of the Company by observing recommendation of the Auditing Committee to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered in the Financial Services Authority who shall inspect the report of financial position and the comprehensive profit and loss calculation and other sections in the financial statements of the Company for the fiscal year 2019, and stipulate the amount of honorarium of the Public Accountant hereof as well as other requirements of its appointment.</i></p>	<p>Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan KAP untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT. TMS, Tbk Tahun Buku 2019, Dewan Komisaris memutuskan untuk menggunakan KAP yang sama dengan tahun sebelumnya.</p> <p><i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution. Based on decision letter of the Board of Commissioners concerning of KAP for Financial Statemnet services of the Company for fiscal year 2019, the Board of Commissioners decided to use same KAP as the previous year.</i></p>

lanjutan/continuation

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>4. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2021, dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi : Presiden Direktur : Satoshi Tosaka</p> <p>Direktur : Kenji Yamaguchi Mitsuru Yanase Herry Cahyo Triyuniarto</p> <p>Direktur Independen : Hengky Kartasasmita</p> <p>Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Elly Soepono</p> <p>Komisaris : Masao Terauchi Shigeru Nakashima</p> <p>Komisaris Independen : DN Adnyana Wantina Dharmawi</p> <p>Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda Keempat dari Rapat dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p>	<p>4. <i>Approving the appointment of the following members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the period following the closing of the meeting until the closing of the 2021 AGMS:</i></p> <p>Board of Directors President Director : Satoshi Tosaka</p> <p>Director : Kenji Yamaguchi Mitsuru Yanase Herry Cahyo Triyuniarto</p> <p>Independent Director : Hengky Kartasasmita</p> <p>Board of Commissioners : President Commissioner : Elly Soepono</p> <p>Commissioner : Masao Terauchi Shigeru Nakashima</p> <p>Independent Commissioner : DN Adnyana Wantina Dharmawi</p> <p><i>Approved the delegation of authorization to the Board of Directors with the substitution right to restate the resolution of the Fourth agenda of Meeting into the Notarial deed and therefore, it shall notify the amendment of composition of the members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and perform all actions required pursuant to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>
<p>5. Menyetujui memberikan pelimpahan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019, sedangkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2019, peningkatannya tidak lebih dari 10% dari tahun lalu</p>	<p>5. <i>Approved to give the delegation of authorization to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the amount of salary and other allowances to the members of the Board of Directors of the Company of 2019, while the amount of salary and other allowances to members of Board of Commissioners of the Company of 2019, the increase is no more than 10% from last year.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>Realized</p>

lanjutan/continuation

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
<p>6. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan konsep yang ditayangkan dalam Rapat.</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan ini ke dalam akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk maksud tersebut melakukan tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.</p>	<p>6. <i>Approved the amendment of Article 3 of Article of Association of the Company on Purposes and Objectives and business activities of the Company shall be as represented at the Meeting.</i></p> <p><i>Approved the delegation of authorization to the Board of Directors with substitution right to restate this solution in to the Notarial deed and submit application on approval and/or notify it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Of the purpose hereof, it shall perform other required actions pursuant to the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized</p> <p>Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized</p>



Tabel Hasil Keputusan RUPST 2018
Table of Resolutions of the 2018 AGMS

Keputusan	Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2017.	1. <i>Approving the Annual Report of the Company for the fiscal year of 2017.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat “Wajar Tanpa Modifikasi”	2. <i>Legalize the Financial Statements of the Company for Fiscal Year of 2017 audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with a “Fair Without Modification” opinion.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.	3. <i>Approved the Report of the Board of Directors and the Report of Supervisory Duties of the Board Of Commissioners for the fiscal year 2017 as reflected in the Annual Report of the Company.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
4. Menyetujui menetapkan laba Komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun buku 2017 yang berjumlah USD7.583.671,- akan diperhitungkan dengan akumulasi kerugian tahun buku 2016, sehingga untuk Tahun Buku 2017 Perseroan mencatat saldo laba sebesar USD 161.321,- yang akan dimasukkan sebagai laba ditahan, oleh karena itu Perseroan untuk Tahun Buku 2017 tidak membagikan dividen.	4. <i>Approved the determination of Company’s Comprehensive Profit for fiscal year 2017 with amount USD7,583,671.- will be calculated along with accumulation loss to Fiscal Year 2016, therefore for fiscal year 2017 the Company recorded retained earnings in total amount of USD161,321, which will be included as retained earnings, thus for fiscal year 2017 there is no dividend from the Company</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
5. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bpk. Yoshihiro Miyase sebagai Direktur dan Bpk. Herry Setyono sebagai Direktur terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat.	5. <i>Approving the resignation of Mr. Yoshihiro Miyase as Director and Mr. Herry Setyono as Director as of the closing of this meeting.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized
6. Mengangkat Bpk Kenji Yamaguchi sebagai Direktur dan Bpk. Herry Cahyo Tri Yuniarto sebagai Direktur.	6. <i>Appointing Mr. Kenji Yamaguchi as Director and Mr. Herry Cahyo Tri Yuniarto as Director.</i>	Telah direalisasikan sepenuhnya. Realized

05.4 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang berperan sebagai pengawas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi dalam rangka mencapai kepentingan Perseroan. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa mengedepankan iktikad baik, kehati-hatian, profesionalisme, tanggung jawab, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dengan demikian, pada akhir masa jabatannya Dewan Komisaris harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan RUPS.

Tugas Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tugas Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam perencanaan dan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Meninjau dan memberikan pendapat tentang perencanaan usaha dan strategi usaha yang diterapkan Perseroan, system pengendalian risiko dan system pengelolaan sumber daya manusia serta penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang baik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berikut adalah uraian mengenai tanggung jawab Dewan Komisaris :

1. Bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.
2. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya yang diperlukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang bekerja dibawah Dewan Komisaris.

05.4 Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of governance that serves the supervisory function over the Company's policy and management. It also provides advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners upholds good intentions, prudence, professionalism, responsibility, and compliance with the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association in performing its roles.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the Shareholders through the GMS. Therefore, the Board of Commissioners shall account for its duties and responsibilities in the GMS at the end of its term.

Board of Commissioners Duties

The duties of the Board of Commissioners are as follows :

1. *Supervise the Company's management that is performed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in planning and conducting the Company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and Article of Association.*
2. *Review and provide advice concerning business plan and strategy, risk management system, and human resource management as well as the implementation of good corporate governance.*

Board of Commissioners Responsibilities

The responsibilities of the Board of Commissioners are as follows :

1. *Responsible fully of the Company's loss caused by the omission or negligence of the members of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.*
2. *Establish an Audit Committee and to establish other committees, if necessary.*
3. *Evaluate of the performance of the committees working under the Board of Commissioners.*

Komposisi Dewan Komisaris

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan ketentuan yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A tentang Pencatatan Saham Efek Bersifat Equitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Informasi komposisi keanggotaan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 diuraikan sebagai berikut :

Composition of the Board of Commissioners

The structure and composition of the Board of Commissioners are in accordance with the provisions set out in Law No. 40 of 20017, Law No. 8 of 1995 on Capital Market, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Decree of the Board of Directors of PT. Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 on the Amendment No. 1-A on the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by the Listed Company, and the Articles of Association.

The Board of Commissioners consist of 5 (five) members, including 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. As of December 31, 2019 the composition of the Board of Commissioners are as follows :

Tabel Komposisi Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Elly Soepono	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	2019 - 2021
Masao Terauchi	Komisaris <i>Commissioner</i>	2019 - 2021
Shigeru Nakashima	Komisaris <i>Commissioner</i>	2019 - 2021
Dewa Nyoman Adnyana	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2019 - 2021
Wantina Dharmawi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2019 - 2021

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 dilakukan satu kali dalam dua bulan.

During 2019, the Board of Commissioners meeting was held once every two months.

Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 dilakukan satu kali dalam dua bulan.
During 2019, the Board of Commissioners meeting was held once every two months.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	Rapat BOD - BOC <i>BOD - BOC Meeting</i>
Elly Soepono	100%
Masao Terauchi	100%
Shigeru Nakashima	83.3%
Dewa Nyoman Adnyana	83.3%
Wantina Dharmawi	83.3%

Tabel Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Table of Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners & the Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda	Agenda
1.	25 Jan 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan kinerja dan bisnis Perseroan untuk kuartal IV tahun 2018 2. Penelaahan atas langkah-langkah strategis yang diambil Perseroan hingga kuartal IV 2018 3. Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing the Company's performance and business for quarter IV 2018</i> 2. <i>Reviewing the Company's strategic measures up to quarter IV 2018.</i> 3. <i>Others.</i>
2.	24 May 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan performa laba rugi Perseroan di kuartal pertama tahun 2019 2. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing the Company's performance of profit and loss in Q1 year 2019</i> 2. <i>Others.</i>
3.	27 Sep 19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan performa Perseroan dalam hal penjualan, pembaruan informasi harga LME 2. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewing the Company's performance in term of sales, update LME price</i> 2. <i>Others</i>

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak dimiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen yakni Bapak Dewa Nyoman Adnyana dan Ibu Wantina Dharmawi.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh para Komisaris Independen.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode atau lebih wajib disertai dengan penyampaian Pernyataan Independensi Komisaris Independen kepada Otoritas Jasa Keuangan. Penyampaian Pernyataan Independensi tersebut telah dilakukan oleh para Komisaris Independen.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any relationship and/or kinship of financial, managerial, and concerning with ownership kind with member of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholder; or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2019, the Company has two Independent Commissioners, namely Mr. Dewa Nyoman Adnyana and Mrs. Wantina Dharmawi.

Independent Commissioner's Statement of Independency In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Service Authority. Independent Commissioners has delivered Statements of Independency.

Independent Commissioner's Statement of Independency

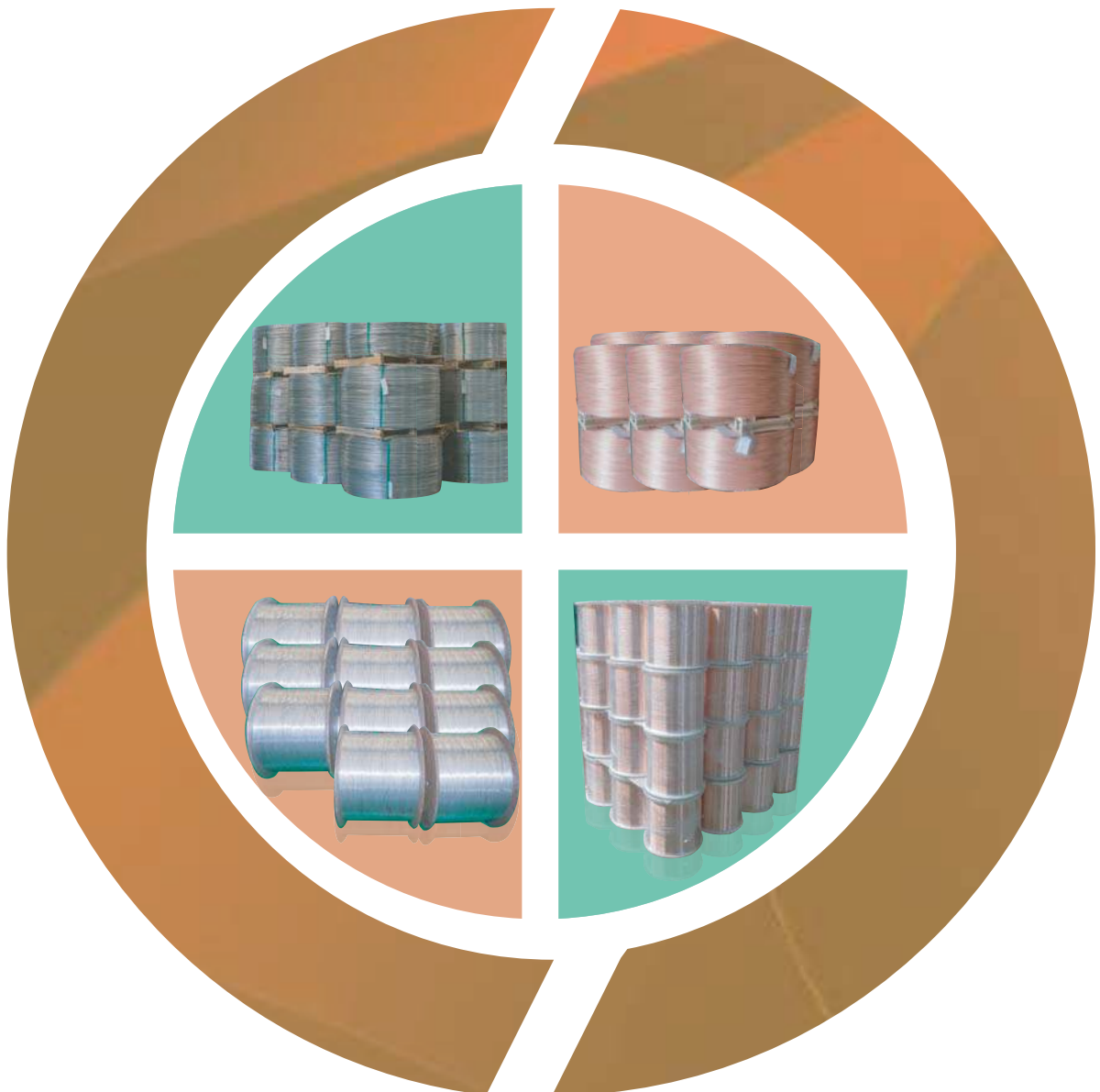
In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority, the reappointment of an Independent Commissioner who has served for two or more terms shall be accompanied with the Independent Commissioner's Statement of Independency addressed to the Financial Service Authority. Independent Commissioners has delivered Statements of Independency.

Pelatihan Dewan Komisaris

Tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan ada mengikuti program pelatihan atau seminar, yaitu sebanyak 9 kali.

Board of Commissioners Training

The members of the Board of Commissioners did participate in training or seminar 9 times in 2019.




Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independency Statement of the Independent Commissioner*

Sehubungan dengan pencalonan saya sebagai Komisaris Independen PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk dan mengingat saya sudah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali sebagai Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Demikian surat pernyataan independensi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Dewa Nyoman Adnyana

In regards to my nomination as Independent Commissioner of PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk, and considering that I have serve as the Company's Independent Commissioner for more 2 (two) periods, thus to comply the Article 25 paragraph (1) of the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Companies. I hereby state that :

1. *Not working or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise to the Company's activities in the previous 6 (six) months, over than as the Company's Independent Commissioner;*
2. *Have no shares, directly or indirectly in the Company;*
3. *Have no affiliation with the Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
4. *Have no business relation, directly or indirectly, connected to the Company's business activities.*

I hereby guarantee that the information stated in this independency statement are true and correct.



Wantina Dharmawi

05.5 Dewan Direksi

Tugas Direksi Perseroan adalah memimpin dan dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, perencanaan bisnis dan budget; meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan; menerapkan praktek Tata Kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan; dan melaksanakan tugas sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan juga peraturan-peraturan lainnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

- **Presiden Direktur** bertanggung jawab untuk memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan. Di samping itu Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan.
- **Direktur Keuangan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional di bidang Keuangan seperti pengendalian Keuangan Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko terkait dengan kebijakan-kebijakan di bidang Keuangan serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Pemasaran/Penjualan** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Pemasaran/Penjualan serta fungsi-fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan penjualan produk yang optimal; mengkaji pengembangan usaha Perseroan, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.
- **Direktur Produksi** bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengatur dan mengendalikan Departemen Produksi dan fungsi terkait untuk menghasilkan dan meningkatkan hasil produk yang berkualitas dengan biaya produk yang optimal dan tingkat kapabilitas mutu yang baik, serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Board of Directors

The tasks of the Board of Directors are to lead and manage the Company in keeping up with the Company's purpose and objectives, its business plan and budget; improve the Company's efficiency and effectiveness; implement Good Corporate Governance within the Company; and perform tasks as set out in the Articles of Association and resolutions adopted in the General Meeting of Shareholders and as otherwise required under the applicable regulations.

The duties of the individual members of the Board of Directors are as follows :

- ***The President Director** is responsible for management and ensuring the achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for operation of the Company. In addition, the President Director has responsibility for control and evaluation of consistent application of Good Corporate Governance and ethical standards within the Company.*
- ***The Director of Finance** is responsible for coordination, control and evaluation of operational tasks in finance, such as control of the Company's financial affairs and risk management pertaining to financial policies and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- ***The Marketing/Sales Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Marketing/Sales and related functions to achieve optimum sales performance and growth; assessing the business expansion of the Company and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*
- ***The Production Director** is responsible for coordination, management and monitoring of the Department of Production and related functions with the purpose of strengthening qualified product output at optimum cost levels and strong quality capabilities and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.*

- **Direktur Sumber Daya Manusia** bertanggung jawab untuk memimpin, memonitor, mengevaluasi, dan mengendalikan Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) serta melakukan hubungan dengan lembaga pemerintah terkait, Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), masyarakat sekitar dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan berdasarkan maksud dan tujuan Perseroan, visi dan misi Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan dan bertanggung jawab atas jalannya Perseroan.

Direksi Perseroan pada tahun 2019 terdiri dari 5 (lima) orang anggota yang diangkat berdasarkan Akta No. 92 tanggal 15 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021. Adapun susunan Direksi Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur : Satoshi Tosaka
- Direktur : Kenji Yamaguchi
- Direktur : Mitsuru Yanase
- Direktur : Herry Cahyo Tri Yuniarto
- Diretur Independen : Hengky Kartasasmita

Selama tahun 2019, Direksi mengadakan rapat satu bulan satu kali.

- **The Human Resources Director** is responsible for management, monitoring, evaluation and control of the Department of Human Resources, liaison with the competent government agencies, the All Indonesia Workers Union (SPSI) and local communities, development of the Company's human resources and ensuring achievement of the Company's objectives based on the corporate purpose, vision and mission, the long-term corporate plan and responsibility for the operation of the Company.

In 2019, the Company Board of Directors have 5 (five) members appointed in Deed No. 92 dated May 15th, 2019 for term of tenure until the Annual General Meeting in 2021. The composition of the Company Board of Directors are as follows :

- President Director : Satoshi Tosaka
- Director : Kenji Yamaguchi
- Director : Mitsuru Yanase
- Director : Herry Cahyo Tri Yuniarto
- Independent Director : Hengky Kartasasmita

During 2019 the Board of Directors meeting held at least once a month

Dewan Direksi Board of Directors	Rapat BOD BOD Meeting
Satoshi Tosaka	100%
Kenji Yamaguchi	100%
Mitsuru Yanase	100%
Herry Cahyo Tri Yuniarto	100%
Hengky Kartasasmita	100%

Tabel Agenda Rapat Internal Direksi
Agenda of Internal Meetings of the Board of Directors

No.	Tahun Year	Agenda	Agenda
1	25 Jan 19	1. Performa Perseroan di tahun 2018 2. Target Perseroan dan rencana perbaikan di tahun 2019 3. Lainnya	1. Company's performance in 2018 2. Company's target and improvement plan in 2019 3. Others
2	22 Feb 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Penanganan harga metal 3. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 4. Lainnya	1. Company's highlight 2. Metal price handling 3. Sales, production and financial report 4. Others
3	22 Mar 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Informasi awal mengenai RUPS dan dividend 4. Lainnya	1. Company's highlight 2. Sales, production and financial report 3. Preliminary information regarding AGM and dividend 4. Others
4	26 Apr 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Pembaruan informasi mengenai RUPS dan dividend 4. Lainnya	1. Company's highlight 2. Sales, production and financial report 3. Update information regarding dividend 4. Others

No.	Tahun Year	Agenda	Agenda
5	24 May 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Penanganan harga metal 3. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 4. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Metal price handling</i> 3. <i>Sales, production and financial report</i> 4. <i>Others</i>
6	28 Jun 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Permasalahan mesin di SCR BU 4. Pengajuan perpanjangan asuransi kesehatan 5. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Machine problem at SCR BU</i> 4. <i>Proposal of health insurance renewal</i> 5. <i>Others</i>
7	26 Jul 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Penanganan harga metal 3. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 4. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Metal price handling</i> 3. <i>Sales, production and financial report</i> 4. <i>Others</i>
8	23 Aug 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Pengajuan pembelian part pengganti untuk mesin di SCR BU 4. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Proposal to buy spare part for machine SCR BU</i> 4. <i>Others</i>
9	27 Sep 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Performa Perseroan di kuartal ketiga tahun 2019 3. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 4. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Company's performance in Q3 year 2019</i> 3. <i>Sales, production and financial report</i> 4. <i>Others</i>
10	25 Oct 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Others</i>
11	22 Nov 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Laporan penjualan, produksi dan keuangan 3. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Sales, production and financial report</i> 3. <i>Others</i>
12	20 Dec 19	1. Kondisi umum Perseroan 2. Penelaahan pasar di tahun 2019 dan gambaran pasar di tahun 2020 3. Penelaahan hasil produksi di tahun 2019 dan rencana perbaikan di tahun 2020 4. Penelaahan laporan keuangan di tahun 2019 dan rencana perbaikan di tahun 2020 5. Lainnya	1. <i>Company's highlight</i> 2. <i>Market review in 2019 and overview of 2020</i> 3. <i>Analysis of production result in 2019 and improvement plan in 2020</i> 4. <i>Analysis of financial result in 2019 and improvement plan in 2020</i> 5. <i>Others</i>

Pelatihan Direksi

Tahun 2019, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan atau seminar sebanyak 3 kali.

Direktur Independen

Direktur Independen adalah anggota Direksi yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Per 31 Desember 2019, Perseroan telah memiliki satu orang Direktur Independen yaitu Bapak Hengky Kartasasmita.

Board of Directors Training

The members of the Board of Directors did participate in training or seminar 3 times in 2019.

Independent Director

An Independent Director is a member of the Board of Directors who does not have any relationship and/or kinship of financial, managerial, and concerning with ownership kind with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders, or any affiliation with the Company that may affect the ability to act independently. As of December 31, 2019, the Company has one Independent Director, namely Mr. Hengky Kartasasmita.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar Penetapan

Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 96 dan Pasal 113 masing-masing menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, Untuk tahun buku 2019, penetapan remunerasi Dewan Komisaris tertuang dalam RUPST 2019.

Hubungan Antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Pada praktiknya, hanya remunerasi bersifat variable yang dipengaruhi oleh kinerja Perseoran. Besaran remunerasi ini disesuaikan dengan risiko utama yang dihadapi Perseroan dan pengukuran kinerja individu dan kolegiat oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dengan mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris akan memberikan masukan/rekomendasi kepada RUPS terkait besaran remunerasi bersifat variable yang layak diterima. Total honorarium dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2019 adalah sebesar USD 320.103.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Direksi :

- Kehadiran;
- Kinerja Keuangan dan usaha;
- Penerapan atas pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris :

- Kehadiran;
- Efektivitas pada pelaksanaan pengawasan;
- Penerapan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Basis of Determination

Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company states the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS. The remuneration for the Board of Directors for the fiscal year of 2019 is determined int the 2019 AGMS.

Relation between Remuneration and Company Performance

In practice, the Company's performance only affects variable remuneration. The amount of this remuneration is determined based on the primary risks faced by the Company as well as the assessment of individual and collegial performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. By considering the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners will provide recommendation to the GMS regarding the amount of variable remuneration to be received. The honorarium and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year of 2019 amounted USD 320,103.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

According to the Duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors, based on the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners and Directors, these boards shall perform a collective self-evaluation of their performance. This self-evaluation is based on their duties and responsibilities and applies the following criteria of assessment :

Directors :

- Attendance;
- Financial and business performance;
- Application of good corporate governance in the Company; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Board of Commissioners :

- Attendance;
- Effectiveness in performance of supervision;
- Application of good corporate governance; and
- Compliance with the prevailing regulations.

Penilaian terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap Pengelolaan Perusahaan.

05.6 Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan yang dapat menjabat sebagai ketua adalah salah satu seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham Utama. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.I.5 tentang Komite Audit dan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEJ/07-2004. Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan periode jabatan sampai dengan tahun 2019.

Pada tahun 2019, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Wantina Dharmawi
Anggota : Yacintha Susita Dewi
Anggota : Yanti Widjaya

Profil singkat anggota Komite Audit

Wantina Dharmawi

Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di Bagian Profil Dewan Komisaris.

Yacintha Susita Dewi

Anggota

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 61 tahun

Pendidikan

- Sarjana F-MIPA dari Universitas Indonesia (1986)
- Magister Manajemen Jurusan Finance dari Universitas Atmajaya (2004)

Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Commissioners

In the judgement of the Board of Commissioners, the committees supporting the work of the Board of Commissioners have duly fulfilled their supporting responsibilities for the supervisory duties of the Board of Commissioners concerning the management of the Company.

05.6 Audit Committee

The Audit Committee is comprised of 3 (three) persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members of the major Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data.

The Company's Audit Committee is established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.I.5 concerning Audit Committees and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004. The Company's Audit Committee was appointed pursuant to a Resolution of the Board of Commissioners Meeting for a term of office expiring in 2019.

In 2019, the composition of the Company's Audit Committee was as follows :

*Chair : Wantina Dharmawi
Member : Yacintha Susita Dewi
Member : Yanti Widjaya*

Brief profiles of the Audit Committee

Wantina Dharmawi

Chairman

In addition to serving as Audit Committee Chairman, she is also an Independent Commissioner of the Company. Her profile is available in the Profile of the Board of Commissioners section.

Yacintha Susita Dewi

Member

*Citizenship : Indonesian
Age : 61 years old*

Education

- Bachelor of F-MIPA from Indonesia University (1986)
- Master of Management at Finance from Atmajaya University (2004)

Pengalaman Kerja

- The Indonesian American Insurance Co, sebagai Administrasi Asisten (1980 s/d 1982)
- The New Japan Engineering Consultant, sebagai Sekretaris (1984 s/d 1986)
- PT. Bapindo Loka Sentra Leasing, sebagai Manager of the Contract Monitoring and contract Creation (1989 s/d 1995).
- PT. Diamond Lease Indonesia, sebagai Manager of the Lease Administration (1995 s/d 2002)
- PT. West Side Pratama, sebagai Manager HRD & GA (2007 s/d 2008)
- PT. Monex Investindo Futures , sebagai Financial Consultant (2008 s/d 2011)
- STIE Bhakti Pembangunan, sebagai Dosen (2005 s/d sekarang)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sebagai Anggota Komite Audit (s/d sekarang)

Dasar hukum Penunjukan Legal Basis for appointment Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/TMS/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019 sampai dengan 2021.

Yanti Widjaya

Anggota

Kewarganegaraan Indonesia

Usia : 45 tahun

Pendidikan

Akademi Parawisata Trisakti (1997)

Pengalaman Kerja

- Perusahaan Sekuritas (1997 s/d sekarang)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, sebagai Anggota Komite Audit (s/d sekarang)

Dasar hukum Penunjukan Legal Basis for appointment Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 063/TMS/V/2019 tanggal 15 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019 sampai dengan 2021.

Komite audit selama tahun 2019 telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Dengan berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, bertujuan untuk meningkatkan tata kelola Perseroan agar Perseroan selalu mengikuti yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Work Experience

- The Indonesian American Insurance Co, as Administration Assistant (1980 to 1982)
- The New Japan Engineering Consultant, as Secretary (1984 to 1986)
- PT. Bapindo Loka Sentra Leasing, as Manager of the Contract Monitoring and contract Creation (1989 to 1995)
- PT. Diamond Lease Indonesia, as Manager of the Lease Administration (1995 s/d 2002)
- PT. West Side Pratama, as HRD & GA Manager (2007 to 2008)
- PT. Monex Investindo Futures, as Financial Consultant (2008 to 2011)
- STIE Bhakti Pembangunan, as Lecturer (2005 to present)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, as Committee Audit Member (to present)

Legal Basis for appointment Decree of the Board Of Commissioners No. 063/TMS/V/2019 dated May 15, 2019 for period 2019 to 2021.

Yanti Widjaya

Member

Citizenship Indonesian

Age : Age 45 years old

Education

Tourism Academy Trisakti (1997)

Work Experience

- Securitas Firm (1997 to present)
- PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk, as Committee Audit Member (to present)

Legal Basis for appointment Decree of the Board Of Commissioners No. 063/TMS/V/2019 dated May 15, 2019 for period 2019 to 2021.

During the year 2019, the Audit Committee has held 4 (four) times meeting which were attended by the all member of Audit Committee.

In many cases Audit Committee conducts frequent communication with the Board of Commissioners & Directors of the Company. These consulting activities are intended to improve Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with valid regulations and to improve the quality of the Company's financial statement.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Jakarta, 20 Maret 2010

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dengan hormat,

Dalam rangka kepatuhan dalam pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit Perseroan telah :

1. Melaksanakan review atas laporan Keuangan Perseroan untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 tgl. 23 Maret 2020 dengan kondisi laba bersih USD 5.931.052,-
2. Melaksanakan review terhadap semua kegiatan terutama mengenai posisi obyektifitas dan independensi Akuntan Publik terhadap Perseroan serta melakukan diskusi dengan akuntan publik untuk membahas hasil pemeriksaan audit yang telah dilakukannya.
3. Melaksanakan review atas pengambilan keputusan dan pelaksanaan keputusan tersebut yang diambil dalam rapat Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan review tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang lainnya yang berlaku terkait dengan kegiatan Perseroan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan :

1. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang undangan Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun fiskal 2019 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi serta disetujui oleh Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2019.


Yancintha Susita Dewi Widjaya
Anggota
Member


Wantina Dharmawi
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman


Yanti Widjaya
Anggota
Member

AUDIT COMMITTEE REPORT

Jakarta, March 30, 2020

To
Board of Commissioners of
PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
Jalan Daan Mogot Km. 16, Desa Semanan
Jakarta 11850

Dear Sir/Madam,

In compliance with the provisions stated by Financial Service Authority Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidance of Audit Committee Work Implementation, we as Company Audit Committee have :

1. Conducted review on Company Financial Report for period of January 1st 2019 until December 31st, 2019 has been audited by Registered Public Accountant report No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 preserving a net profit of USD 5,931,052.-
2. Conducted review on all activities particularly concerning the impartially and independency standing of the Public Accountant towards the company, and have performed exchange of view with the public accountant to discuss the outcome of the audit review.
3. Conducted review on the decision making and execution of it which is made during the Board of Director and the Board of Commissioner meeting.
4. Conducted review on the company position in compliance with prevailing regulation on capital market sector and other applicable regulation which are related to Company activities.

In the spirit of performing the disclosure obligation on the outcome of the Audit Review Committee of the Company Annually Report, we hereby present the following :

1. Financial Report has been administered and presented According to the Accounting Principles which are generally applied in Indonesia.
2. Company has consistently comply with the prevailing regulation on capital market and other regulation related to company activities.
3. The assignment of the Registered Public Accountant/Auditor for fiscal year of 2019 was based on the recommendation of the Board of Directors and have took into consideration the independency and competency aspect and has been endorsed in the General Meeting of Shareholders which was held on May 15th, 2019.

05.7 Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga tahun buku 2019, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk itu, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk pada peraturan yang relevan, dimana segala rekomendasi yang diberikan akan dibahas dan diambil keputusannya dalam RUPS.

05.8 Sekretaris Perseroan

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan, tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi guna melakukan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama peraturan di bidang pasar modal dan sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan pihak publik. Sekretaris Perseroan pada tahun 2019 dijabat oleh Rini Kustiningsih.

Sekretaris Perseroan Perseroan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. IX.1.4 tentang pembentukan Sekretaris Perseroan dan keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. Kep 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 nomor I-A.

Profil Sekretaris Perseroan

Rini Kustiningsih

Usia 58 tahun, Warga Negara Indonesia. Beliau lulus dari jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas Jayabaya Jakarta, pada tahun 1986. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi 098/TMS/M/11/2014 tanggal 20 November 2014.

Memulai karir dengan bergabung di Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1986 sebagai Staff Administrasi. Pada tahun 1992 beliau menjabat sebagai Sekretaris Direksi PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Kemudian menjabat sebagai Assisten Manager di bagian HRD & GA pada tahun 1996 di PT. Supreme Alurodin, Jakarta pada tahun 1996. Tahun 2000 bergabung di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk., Jakarta sebagai HRD & GA Deputy Manager. Tahun 2005 menjabat sebagai Manager General Purchasing di PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Tahun 2008 sebagai Manager Purchase Metal & Exim di Perseroan. Dari tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Dep. General Manager HRD & GA dan Corporate Secretary di Perseroan.

05.7 Nominations and Remuneration Committee

As of the fiscal year 2019, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the internal nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The Company's procedures of nomination and remuneration refers to the relevant regulations, where any recommendation provided will bestudied and decided in the GMS.

05.8 Corporate Secretary

Pursuant to regulation of the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange regarding Corporate Secretary, the responsibilities and functions of Corporate Secretary are to follow the development of the capital market especially regulatison that apply in the capital market, provide information to the public about the Company, offering recommendations to the Board of Directors on legal and regulatory compliance, especially in regards to the capital market, and serving as a point of contact between the Company and the Indonesia Financial Services Authority (IFSA) and the public. The position of Corporate Secretary in year 2019 was held by Rini Kustiningsih.

The Corporate Secretary of the Company was appointed in compliance with the provisions of Regulation of Indonesia Financial Services Authority (IFSA) No. IX.1.4 concerning establishment of the Corporate Secreaty and decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, number 1-A.

Corporate Secreaty Profile

Rini Kustiningsih

Age 58 years old, Indonesian citizens. She graduated from Department of Economy Management, from Jayabaya University Jakarta in 1986. Appointed as Corporate Secretary of the Company based Decree of the Board of Directors No. 098/TMS/TMS/M/11/2014 dated November 20, 2014.

Started her career by joining at PT. Supreme Alurodin, Jakarta in 1986 as Administration Staff. In 1992 she served as Secreatary for Board of Director at PT. Supreme Alurodin, Jakarta. Then in 1996 she served as Assistant Manager of HR & GA Department in the Company. Then joining at PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk. Jakarta in 2000 as Deputy Manager of HR & GA Department. In 2005 she served as General Purchasing Manager in the Company. In 2008 she served as Purchase Metal & Exim Manager in the Company. From 2014 until now she served as Corporate Secretary and HRD & GA Dept. General Manager.

Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perseroan, selama tahun 2019 Sekretaris Perseroan mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan serta seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 15 Mei 2019
2. Mengkoordinasikan kegiatan pembuatan Laporan Tahunan.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
4. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola
5. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham berjalan baik melalui kerjasama dengan biro administrasi efek yang ditunjuk
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan OJK, antara lain mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan, serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan tersebut.

05.9 Sistem Pengendalian Internal dan Internal Audit

Sebagai komitmen dalam mempraktekan tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menerapkan sistim pengendalian internal. Perseroan telah memiliki personil dan sumber daya lainnya yang memadai untuk melaksanakan fungsi pengendalian internal yang mampu memberikan perlindungan dalam batasan wajar terhadap kerugian akibat dari risiko keuangan, operasional dan pasar.

Training & Development of Corporate Secretary

In order to increase the ability and capability of Corporate Secretary, Corporate Secretary has joined various trainings or education as well as seminar held by Financial Services Authority , Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association in 2019.

Corporate Secretary Activities in 2019

In 2019, the Corporate Secretary performed the following tasks :

1. *Organized and administered Annual General Meeting yearly and Public Expose on May 15th 2019.*
2. *Coordinate the drawing up of the Annual Report.*
3. *Organized and administered the Board of Directors and Board of Commissioners meeting*
4. *Set up the conformation of Company's policy related to Good Corporate Governance*
5. *Ensure the administration of shareholder list is well administered by cooperating with appointed share registrar*
6. *Provide information and explanation to Board of Directors and Board of Commissioners regarding OJK regulations, such as use of Public Accountant services and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, and also give input to comply with such regulation.*

05.9 Internal Control System and Internal Audit System

As a commitment in practicing Good Corporate Governance, the Company applies internal control system. The Company has an adequate personnel and other resources to carry out the functions of internal control that is capable to provide reasonable protection of the possible losses arising from financial, operational and market risk.

Sistem Internal Audit

Dalam pelaksanaan pengawasan internal, Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Internal.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian Internal dan system manajemen risiko dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil singkat Internal Audit

Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ronald Sitindaon, mengawali karirnya sebagai Auditor di Perseroan finance sebelum bergabung di Perseroan. Lulus sarjana Ekonomi Manajemen tahun 2006 dari Universitas Mercu Buana.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang telah diterapkan Perseroan terhadap pengendalian keuangan dan operasional Perseroan adalah dengan meningkatkan fungsi dan peranan Audit Internal. Perseroan mengaplikasikan sistem akuntansi yang dapat diandalkan dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal. Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Internal Audit System

In performing internal oversight, the Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities :

1. *Prepare and Implement the Work Programme of the Internal Audit.*
2. *Test and evaluate the performance of internal control and the risk management system in line with Company policy.*
3. *Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology and other areas or activity.*
4. *Provide the recommendations for improvement and objectives information for audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare reports of audit findings and deliver these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report on the performance of corrective actions as recommended.*
7. *Work with the Audit Committee.*
8. *Prepare program to evaluate the quality of internal auditactivities.*
9. *Conduct special examinations if necessary.*

Internal Audit Profile

The Internal Audit of the Company is headed by Ronald Sitindaon, who embarked on his career as Auditor at Finance Company before joining in our Company. Graduated Management of Economy in 2006 from Mercu Buana University.

Internal Control System

The internal control system for financial and operational of the Company represents an upgrading of the functions and roles of the Internal Audit. Company applied the reliable accounting system in order to support the internal control. The Internal Audit is responsible for evaluating and improving the effectiveness of risk management policy and procedures and for assessing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. In doing so, it reports to the Board of Directors.

05.10 Sistem Manajemen Resiko

Sistim manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai dengan, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perseroan.

05.11 Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2019 tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Perseroan, baik bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

05.12 Sanksi Administratif

Pada tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan.

05.13 Program Kemililikan Saham oleh Karyawan

Hingga 31 Desember 2019, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan

05.14 Kode Etik Perseroan

Perseroan memiliki Kode Etik yang mengatur perilaku bagi korporasi maupun individu, dengan mengacu pada prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik, dalam rangka membangun budaya Perseroan yang kuat berdasarkan pada 5 nilai utama Perseroan, yaitu Keterbukaan, Adil, Bersih, Jujur dan Agresif, yang mana nilai-nilai tersebut didukung berdasarkan komunikasi dan kepercayaan. Adapun Prinsip Tata Kelola yang baik tersebut adalah sebagai berikut :

- **Transparansi** yaitu prinsip keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang materiil dan relevan dengan Perseroan.
- **Kemandirian** yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- **Akuntabilitas** yaitu kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang, dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- **Pertanggungjawaban** yaitu kesesuaian dan kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- **Kewajaran** yaitu perlakuan adil dan setara didalam memenuhi hak-hak Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundangan yang berlaku.

05.10 Risk Management System

The Company's risk management system has the objectives of identifying and analyzing risk, set up the risk limits and controls and monitoring risks to ensure its compliance with established limits without affecting the competitiveness and flexibility of the Company.

05.11 Legal Cases

Throughout 2019, the Company, its 2019, no important legal cases facing the company, both for members of the Board of Commissioners and Directors who served.

05.12 Administrative Sanctions

During 2019, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

05.13 Employee Stock Ownership Program

As of December 31, 2019, PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk does not have a policy regarding employee stock ownership program.

05.14 Corporate Code of Ethics

Company is having a Code of Ethics regulating corporate and individual behavior refer to the principles of Good Corporate Governance, in order to develop the strong corporate culture in line with its value such as Open, Fair, Clean, Honest & Aggressive, which those basic value are supported by communication and trust. Therefore, the The principles of Good Corporate Governance are :

- **Transparency**, i.e. openness in decision making and disclosure of material information of relevance to the Company.
- **Independence**, i.e. professional management of the Company without conflict of interest and without influence/pressure from any party.
- **Accountability**, ie. Clarity of functions, rights, obligations, powers and responsibilities among Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.
- **Responsibility**, i.e. management of the Company in compliance and sound corporate principles.
- **Fairness**, namely just and equitable treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, whether arising from agreements or applicable laws and regulations.

Implementasi dan sosialisasi Kode Etik Perseroan sudah dilaksanakan keseluruhan jajaran dan ini memberikan acuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi maupun Karyawan untuk berperilaku yang berpedoman pada :

- Integritas
- Patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- Patuh terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan
- Menghindari konflik kepentingan
- Hak Individu
- Kerahasiaan informasi Perseroan
- Informasi orang dalam
- Larangan untuk menerima pemberian hadiah baik langsung maupun tidak langsung dari pihak luar, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan atau melanggar hukum.

Pada tahun 2019, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

05.15 Budaya Perusahaan

Untuk memastikan tercapainya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan percaya bahwa diperlukan budaya perusahaan untuk memayungi seluruh insan Perseroan. Penerapan budaya perusahaan ini tidak lepas dari pentingnya seluruh lapisan organisasi untuk bergerak dalam satu pemikiran yang sama, sehingga tujuan Perseroan dapat dicapai dengan baik. Untuk itu baik manajemen maupun tenaga operasional Perseroan berkewajiban untuk menerapkan budaya Keterbukaan = Open, Adil = Fair, Bersih = Clean, Jujur = Honest dan Agresif = Aggressive (OFCHA) dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Penanaman budaya OFCHA terhadap seluruh insan Perseroan juga menjadi salah satu wujud upaya Perseroan untuk memastikan bahwa manajemen dan karyawan bekerja dengan tujuan dan etika yang seragam. Keseragaman tersebut adalah pondasi penting untuk membangun budaya positif, baik dalam tataran internal maupun eksternal Perseroan.

05.16 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya.

The Implementation and socialization of the Company Code of Ethics has been implemented throughout the ranks and serves as a reference for the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees in promoting behavior guided by :

- *Integrity*
- *Compliance with laws and regulations.*
- *Compliance with Company policies and regulations.*
- *Avoidance of conflict of interest.*
- *Rights of the individual*
- *Confidentiality of Company information.*
- *Insider information*
- *Prohibition on accepting gifts from outside parties, whether directly or indirectly, that may influence decision making or violate law.*

In 2019, no breaches of the Code of Ethics were reported to the Company.

05.15 Corporate Culture

To ensure the implementation of good corporate governance, the Company believes that it is necessary to have a corporate culture that covers all Company personnels. The implementation of corporate culture is crucial in ensuring that all levels of the organization have the same perspective, so that Company's objectives can be properly achieved. To that end, both the management and operational staff of the Company are obliged to implement a culture of Open, Fair, Clean, Honest and Aggressive (OFCHA) in its daily course of business.

Cultivating OFCHA culture to all of the Company's personnels is one form of Company's effort to ensure that management and employees work toward the same goal and ethics. This uniformity is an important foundation in building a positive culture both internally and externally.

05.16 Whistleblowing System

The Company is obligated to protect the witness of violation committed by employee or management of the Company in order to motivate stakeholders to report the violation. The violation can be reported through the violation reporting system include the violations of law and regulations, Company's code of ethics, general accounting principles, Company's operational policy and procedure or other fraudulent activities.

Penyampaian Laporan Pelanggaran Sesuai Pakta Integritas

Sesuai dengan Pakta Integritas yang ditandatangani oleh semua karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan, setiap indikasi penyelewengan harus dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu ke Konsultan Hukum Perseroan yaitu Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law di nomor 021-5201251

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perlindungan kepada pelapor diberikan dalam bentuk :

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor termasuk informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang mempunyai kepentingan
- Perlindungan dari tekanan, hak-hak sebagai pegawai, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan baik. Setiap laporan yang pelanggaran yang masuk akan segera ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

Pelanggaran yang berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Audit Internal. Secara berkala Audit Internal memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindak lanjuti.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing sistem.

Violation Reporting In Accordance With the Integrity Pact

As stated in the Integrity Pact, signed by all employees, partners, and suppliers of goods and services to the Company, all fraudulent indications must be reported to the appropriate authorities, namely the Company's Legal Advisors, Hendro & Kanon Advocates and Counsellor at Law in the phone number 021-5201251

Whistleblower Protection

Protection for the whistleblower is as follows :

- *Protection of the confidentiality of the whistleblower's identity, including information that can be used to contact the whistleblower*
- *Protection from retaliation for the reported party or other parties who have an interest in the occurrence*
- *Protection from pressure, employee rights, lawsuits, assets until physical actions.*

Complaint Handling

The Company ensures that all violation reports will be followed up well. Each violation report will be immediately followed up by related parties.

Recurrent and systemic violations will be reported to the relevant officials who have the authority to make improvements.

Complaints Manager

The Internal Audit manages the whistleblowing system. Internal Audit will periodically check every incoming report for further action.

Number of Complaints Logged and Processed In 2019

During the year 2019, there was no reports received by the Company.

05.17 Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi keuangan perusahaan, publikasi, produk, dan aksi korporasi, melalui situs web www.pttms.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corpsec@pttms.co.id atau telepon ke 021-6190131.

05.17 Company Information and Data Access

The Company always ensures that all stakeholders have convenient access to information, including the Company's financial information, publication, products and corporate actions through www.pttms.co.id.

The access further information, stakeholders can contact the Corporate Secretary via email to corpsec@pttms.co.id or by phone to 021-6190131.

05.18 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

05.18 Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines

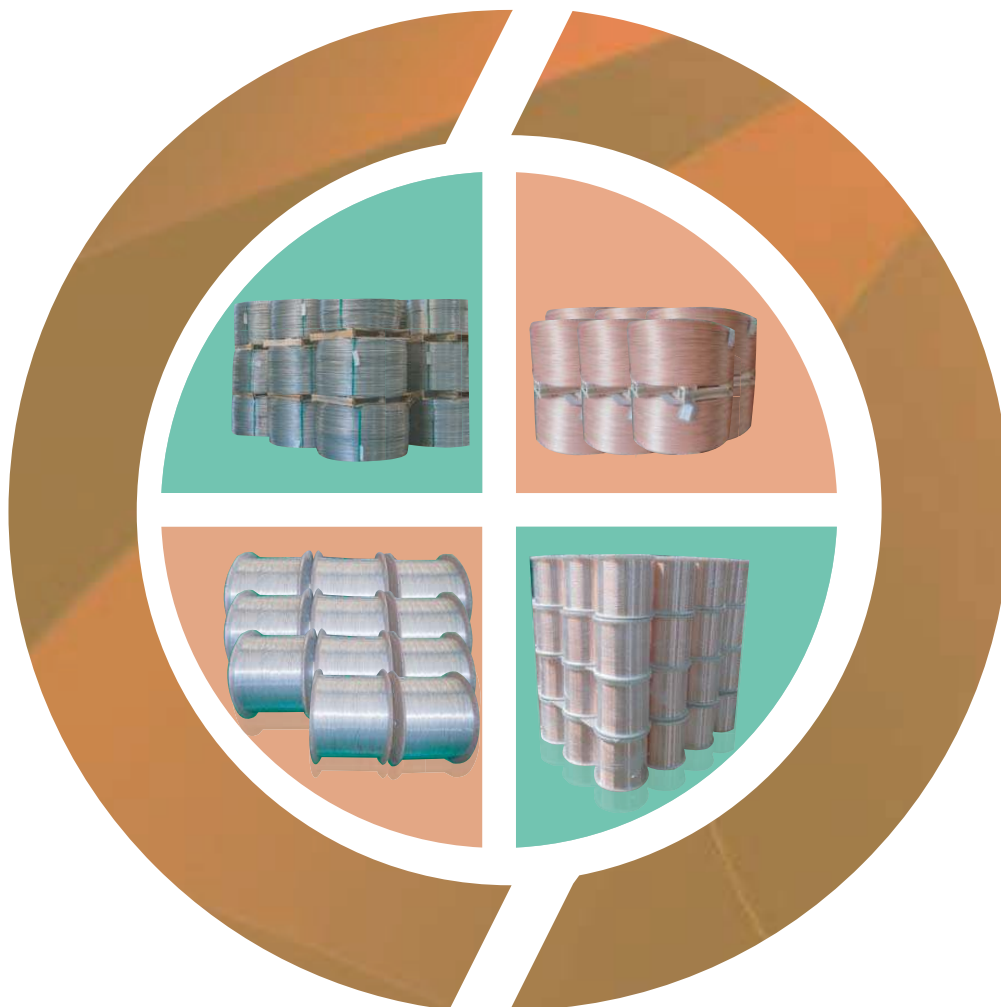
No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest.</i>	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present of Annual GMS</i>	Pada RUPS Tahunan 2019, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut, kecuali satu Direktur yang berhalangan hadir karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. <i>At the 2019 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present, except for a Director who was unable to attend due to unavoidable urgent matters.</i>
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's for at least 1 (one) year.</i>	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor <i>Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.</i>	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites</i>	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka <i>The number of the Board of Commissioners members has taken in consideration the condition of the Public Company</i>	Diterapkan Complied

lanjutan / continuation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills knowledge and experince</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commisioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan <i>The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi <i>The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and effectiveness in the decision making</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. <i>The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading <i>Public Company have a policy to prevent insider trading</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor <i>Public Company have a policy on suppliers or vendors selection</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak debitur <i>Public Companies have a policy on fulfillment on the creditor' right</i>	Diterapkan <i>Complied</i>

lanjutan / continuation

No	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing <i>Public Companies have a whistleblowing system policy</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan <i>Public Companies have a policy on providing long-term incentives for Board of Directors and employees</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi <i>Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website)</i>	Diterapkan <i>Complied</i>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali <i>The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company through major and controlling shareholder</i>	Diterapkan <i>Complied</i>



06. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Aspek sosial dan lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha Perseroan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan menyadari bahwa kontribusi nyata atas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan dan tepat guna perlu dilakukan demi menjaga keberlangsungan dan keharmonisan Antara aspek komersil dengan aspek sosial dan lingkungan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan mengacu kepada sejumlah peraturan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah diterbitkan oleh pemerintah Indonesia, diantaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Perseroan percaya bahwa pelaksanaan CSR yang berkelanjutan dan tepat guna merupakan salah satu bukti bahwa Perseroan menjalankan tata kelola perusahaannya dengan baik, utamanya dengan mematuhi prinsip tanggung jawab.

06.1 Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Dasar Kebijakan

Praktik tanggung jawab terhadap lingkungan hidup Perseroan dijalankan dibawah QSHE (Quality Safety, Health & Enviroment) Departemen. Departemen ini menyusun program kerja berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup.

Aktivitas yang dilakukan Perseroan terhadap Liangkungan Hidup

Untuk menunjukkan kepedulian Perseroan terhadap perundangan dan peraturan yang berhubungan dengan lingkungan, maka Perseroan juga melakukan beberapa aktivitas :

No.	Kegiatan Activity	Catatan Remarks
1.	Sumur resapan yang luasnya sesuai dengan yang diwajibkan. <i>Infiltration wells in accordance with the requirement.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Implemented</i>
2.	Izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) yang dikeluarkan oleh instansi terkait. <i>Temporary storage area of B3 (Hazardous Material) permit issued by the relevant agency</i>	Sudah ada izin dari instansi terkait. <i>Permit issued by the relevant agency.</i>
3.	Sistem Pengontrolan kualitas air. <i>Water quality controlling system.</i>	Dilakukan setiap 1 bulan sekali. <i>Once a month</i>

06. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As social and environmental aspects are integral to the Company's business activity, the Company realizes that concrete contribution toward a sustainable and proper corporate social responsibility is necessary to maintain the harmony and synergy between the commercial, social and environmental aspects. In carrying out its corporate social responsibility, the Company refersto various regulations concerning Corporate Social Responsibility (CSR) published by the Indonesian government, such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Government Regulation No. 47of 2012 on the Social and Enviromental Responsibility of Limited Liability Companies. The Company believes that a sustainable and effective CSR implementation testifies that the Company has properly carried out its corporate governance, primally in complying with the principle of responsibility.

06.1 Environmental Responsibility

Policy

The Company's environmental responsibility practices are carried out under supervision of QSHE (Quality, Safety, Health & Enviroment) Department. The Department has prepared a working program in accordance with with the prevailing laws and regulations, including Law no. 32 of 2009 on Enviroment Protection and Management.

Company's activity for the Enviroment

To follow the law and regulations relating to the environment, the Company is doing several activities :

lanjutan / continuation

No.	Kegiatan Activity	Catatan Remarks
4.	Proses daur ulang untuk material tembaga dan aluminium dengan mengumpulkan dan memanfaatkan kembali material tersebut. Aktivitas ini akan membantu Indonesia melestarikan sumber daya mineral <i>Recycling process for copper and aluminium materials, by collecting and reusing the material. This activity will help Indonesia to preserve mineral resources.</i>	Dilaksanakan dengan baik. <i>Well implemented.</i>
5.	Mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, dalam upaya menjaga upaya menjaga kualitas udara dilingkungan Perseroan, penghijauan di sekitar Perseroan terus dilakukan. Selain itu Perseroan juga rutin melakukan uji emisi terhadap cerobong, pengecekan ambient (kondisi udara) ruang produksi dn kebisingan ruangan. <i>Creating a Healthy Work Environment, to maintain the quality of air inside the Company, greening the surrounding area of the Company continues to implemented, in addition to that, the Company regularly performs emmissions test on chimneys. Meanwhile, to maintain the work environment, the Company regularly check the ambience (air condition) of production room and noise level inside the room.</i>	Pengujian emisi dilaksanakan setiap 6 bulan sekali <i>Emission testing is carried out every 6 months</i>

Sistem Pengolahan Limbah

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berupaya untuk sebisa mungkin meminimalkan keluaran limbah yang dapat membahayakan lingkungan hidup dan masyarakat. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan pengukuran terhadap faktor-faktor yang berpotensi memberikan dampak terhadap lingkungan, termasuk emisi benda tidak bergerak dari cerobong, emisi benda bergerak dari kendaraan bermotor, dan limbah cair domestik.

Dalam proses produksinya, Perseroan hanya menggunakan sumber daya air sebagai pendingin. Pemakaian air ini tidak menghasilkan limbah cair, karena pada proses produksi akan menguap dengan sendirinya. Mayoritas limbah cair Perseroan justru adalah limbah cair domestik, yang berasal dari aktivitas non produksi. Untuk limbah domestik ini kita proses ke IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sebelum dibuang ke kali mookevart.

Selain limbah cair, Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (limbah B3) seperti oli bekas, solar bekas dan emulsi bekas. Seluruh limbah ini disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (TPS B3) yang memadai dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk kemudian diangkut dan dikelola oleh perusahaan pengangkut limbah B3 yang memiliki izin operasi dari Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta.

Waste Management System

The Company strives to minimize the discharge of waste that may be harmful to the environment and the community in its business activities. To that end, the Company periodically carries out measurements an factors that may potentially affect the environment, including immovable property emission from chimneys, movable property emission from vehicles, and domestic liquid waste.

In the production process, Company only uses water as cooler. The use of water does not produce any liquid waste for it will evaporate during the production process. The majority of Company's liquid waste comes from non production process. For such liquid waste we process it to WWPT (Wastewater Treatment Installation), before being discharged into Mookevart River.

Other than liquid waste, Company also produces Hazardous and Toxic Waste (B3) such as used oils, diesel fuel, and emulsion. The waste is stored in a proper Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (TPS B3) pursuant to the prevailing laws and regulations, before being transported and managed by a hazardous waste transporter that has obtained operational permit from the Enviromental Services of DKI Jakarta.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, Perseroan merancang sedemikian rupa program pengaduan masalah lingkungan sehingga karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dapat menyampaikan pengaduan atau rekomendasi mengenai permasalahan lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan usaha Perseroan.

Pengaduan masalah lingkungan dapat dilakukan langsung oleh karyawan melalui Departement General Affairs ataupun kepada pihak QSHE team. Sementara, masyarakat yang tinggal di sekitar fasilitas produksi Perseroan dapat berkomunikasi dengan pihak Penasehat Hukum Perseroan. Hingga 31 Desember 2019, belum ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait permasalahan lingkungan dari aktivitas produksi Perseroan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 untuk sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SGS dan berlaku hingga 3 Juli 2021. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan produksi yang ramah lingkungan termasuk turut serta merawat dan memperbaiki lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan.

06.2 Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk seluruh karyawan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKB) antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. PKB pada pokoknya memuat penetapan dan pengaturan hal-hal sebagai berikut :

- Hak dan kewajiban dari Perseroan, Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Syarat-syarat kerja.
- Hubungan dan kerjasama yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja dan Pekerja.
- Penyelesaian yang adil terhadap perbedaan pendapat.
- Pengembangan kecakapan dan ketrampilan kerja setiap pekerja dimana Perseroan berkewajiban untuk membinanya, sehingga potensi dan daya kreasi pekerja dapat dikembangkan guna mempertinggi produktivitas dan kesejahteraan bersama.
- Penghargaan kepada karyawan berdasarkan masa kerja.

Environmental Issues Complaint Mechanism

As part of its environmental responsibility, the Company has designed an environmental issues complaint program, so that the employees and the community residing around the Company's operational area could submit their complaints and recommendations on environmental problems that may be caused by the Company's business activity.

The employees can directly file complaints regarding environmental issues to the Department of General Affairs or to QSHE team. Meanwhile, the community residing around the Company's production facility can communicate their complaint to the Company's Legal advisor. As of December 31, 2019, there has not been any complaints filed by community concerning environmental issues caused by the Company's production activity.

Environmental Certification

The Company has obtained ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System issued by SGS, which is valid until July 3rd, 2021. This reflects the Company's commitment to carrying out an eco-friendly production activity, including preserving and improving the environment around the Company's operational area.

06.2 Employment, Occupational Health & Safety Responsibility

The Company gives equal treatment to all employees as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and Labor Union. CLA essentially contains the determination and the arrangement of the following :

- *Rights and obligations of the Company, Labor Union and employee.*
- *The terms of employment*
- *Harmonious relationship and cooperation between the Company and Labor Union and Employee.*
- *Fair settlement to disagreement.*
- *Development of ability and work skills of each employee which the Company is obliged to build, so that the potential and creativity of the employee can be developed to enhance mutual productivity and welfare.*
- *Appreciation to the employees based on length of services.*

Perseroan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mungkin akan mengganggu sebagai risiko dari aktifitas Perseroan. Ini dibuktikan dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja yang mengacu pada Peraturan dari instansi terkait. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat berlandaskan konsep manajemen yang jelas, terstruktur dan terus-menerus dengan mengacu kepada peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan Perseroan memiliki Poliklinik dan Dokter Perseroan untukantisipasi apabila ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja. Serta kegiatan lain Perseroan mengadakan pengecekan kesehatan secara berkala 1 (satu) tahun sekali bagi seluruh karyawan dan seminar kesehatan bagi seluruh karyawan. Diharapkan, dengan mengadakan kegiatan tersebut karyawan dapat mengontrol dan mencegah beberapa penyakit yang timbul akibat gaya hidup yang tidak sehat. Selain itu untuk keamanan dan keselamatan kerja, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawan dan mengadakan beberapa pelatihan antara lain latihan evakuasi kebakaran, melakukan pengecekan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), hingga pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa meningkatkan kepedulian terhadap karyawannya, baik dari segi kesehatan, keamanan, keselamatan kerja hingga Pengembangan karirnya. Dan diharapkan hal tersebut dapat menurunkan tingkat turn over karyawan yang tahun 2019 tercatat sebesar 2,5%.

06.3 Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menyadari bahwa keberadaan Perseroan tidak semata untuk menghasilkan keuntungan saja tetapi juga untuk memberikan sesuatu kepada masyarakat terutama yang berada dekat dengan Perseroan. Pada tahun 2019 Perseroan telah melakukan kontribusi kepada masyarakat sekitar berupa :

- Kegiatan santunan Anak Yatim (dilaksanakan pada pertengahan tahun 2019).
- Pembagian Hewan Kurban kepada masyarakat dekat lingkungan Perseroan bertepatan dengan Idul Adha (bulan Agustus 2019).
- Donasi untuk kesejahteraan dan keamanan di lingkungan Perseroan melalui Kepala Masyarakat.
- Bantuan Dana Perayaan Kemerdekaan di lingkungan Perseroan.
- Pemantauan dan pengujian aspek-aspek lingkungan secara rutin seperti asap, limbah cair, kebisingan, agar lingkungan masyarakat terjamin tidak ada pencemaran yang bersumber dari perseroan.

The Company put utmost concern on employee's safety and health which may be influenced as the risk of Company's activity. This is proven by Safety Management System and Occupational Health referring to regulation from related institution. It aims to create a safe and healthy workplace based on clear, structured, and continuous management concepts with respect to applicable laws and regulations. In addition to that, the Company has Polyclinic and Company doctor to anticipate in case accident at work happen. The Company also conducts yearly Healthy General Check Up for all employees and health seminar as well. It is expected that by holding those activity, employees may control and prevent some of the diseases which are caused by unhealthy lifestyle. The Company also provides for occupational security and safety, the Company regularly enrolls its employees in or implements several training, among other things as follows : fire evacuation drill, checking the APAR (Portable Fire Extinguisher), and also trainings related to occupational health and safety (OHS).

In the future, the Company will always improve its care for employees, either in terms of occupational health, security, safety, up to career development. This is expected to reduce the employee's turnover rate, which was recorded at 2.5% in 2019.

06.3 Social and Community Enhancement Responsibility

The Company is keenly aware that its existence is not only for the pursuit of profit, but also to contribute to society and particularly neighbour communities. In 2019 the Company has contributed to the communities such as :

- Donation for orphan (held in the middle of year 2019).
- Distribution of sacrificial animals to communities near the Company's area, coincides with Eid al-Adha (August 2019).
- Donation for welfare & peacefulness around the Company area through the Head of Community.
- Financial donation on Independence Day Celebration around the Company area.
- Monitoring and testing of environmental aspects regularly such as smoke, waste water, noise, to assure that the environment of Community has no pollution from the company.

06.4 Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Layanan

Dasar Kebijakan

Perseroan selalu mengedepankan mutu produk yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP).

Mutu Produk

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dikemas dalam gulungan dan kotak karton, dan kami melekatkan label “QA Passed” untuk setiap produk yang telah melalui uji kualitas. Informasi yang lebih lengkap mengenai produk yang dihasilkan dapat dilihat melalui website yang dimiliki oleh Perseroan.

Tanggung jawab terhadap produk diwujudkan untuk senantiasa memberikan produk batangan dan kawat baik tembaga maupun aluminium yang berkualitas dan terjamin keamanannya. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Produk yang berkualitas tersebut diwujudkan Perseroan mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas serta penerapan control kualitas produk dalam setiap tahapan produksi.

Sejak tahun 1994, Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan kualitas produksi Perseroan sesuai dengan spesifikasi kualitas berdasarkan standart global ISO. Adapun total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan tanggung jawab social sepanjang tahun 2019 adalah sebesar USD 50.550.

06.4 Products and Service Responsibility

Policy

The Company strives to prioritize the quality of its products. In order to maintain product quality, the Company has implemented several policies and Standard Operating Procedures (SOP).

Product Quality

The Company's product are packed in coils and cartoon box, we affixed the “QA Passed” label for every product after quality control. The detail information about our product can be found through Company's website.

Responsibility for the product is fulfilled to always provide copper and aluminium rod and wire which are qualified and guarantee safe. The objective is to maintain customer satisfaction. The good quality of product begins with selection of qualified raw materials and application of quality control at each stage of the production process.

Since year 1994, the Company has obtained ISO 9001 certification. It ensures that the quality of the Company's production conforms to quality specification based on ISO global standard. The total cost spent by the Company for CSR activities in 2019 amounted USD 50,550.



Kegiatan CSR Tahun 2019
CSR activity conducted in 2019

FINANCIAL REPORT

LAPORAN KEUANGAN **2019**

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-70	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian Internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulla Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00276/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/III/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulla Semanan Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

23 Maret 2020/March 23, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.965.340	2,4,23	11.373.573	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,5,23		Trade
Pihak berelasi	26.512.921	6b	42.483.681	Related parties
Pihak ketiga	47.238.721		69.505.624	Third parties
Lain-lain	163.100	23	1.200	Others
Persediaan, neto	30.588.491	2,7	23.032.253	Inventories, net
Aset lancar lainnya	2.728.952	2,23	1.709.377	Other current assets
Total Aset Lancar	114.197.525		148.105.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	9.351.624	2,8	9.473.126	Fixed assets, net
Estimasi tagihan pajak	29.115.671	2,11	32.369.384	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.325.671	2,23	1.005.938	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	39.792.966		42.848.448	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	153.990.491		190.954.156	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	48.564.851	2,9,23	61.453.629	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,23		Accounts payable
Pihak berelasi	42.241.853	6b	67.334.368	Trade
Pihak ketiga	12.545.860		15.067.374	Related parties
Lain-lain		23		Third parties
Pihak ketiga	532.352		519.468	Others
Beban akrual	1.269.034	2,14	1.974.339	Third parties
Utang pajak	70.937	2,11	83.637	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	697.592	2,23	1.311.988	Taxes payable
				Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	105.922.479		147.744.803	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan - neto	196.860	2,11	314.169	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS	106.119.339		148.058.972	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 per saham				per share
Modal dasar - 1.469.360.000 saham				Authorized - 1,469,360,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 367.340.000 saham	12.438.142	1,12	12.438.142	- 367,340,000 shares
Tambahan modal disetor	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Saldo laba	11.514.730		6.538.762	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	47.871.152		42.895.184	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	153.990.491		190.954.156	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN NETO	583.827.527	2,6a,15	737.231.548	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(564.012.287)	2,6a 6e,16,19c	(714.062.071)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.815.240		23.169.477	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(3.883.845)	2,17	(3.505.468)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.238.235)		(4.254.652)	Selling expenses
Beban operasi lain	(959.945)		(583.917)	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	1.822.276		138.510	Other operating income
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2.082.792		(2.638.961)	Gain (loss) on foreign exchange, net
LABA USAHA	15.638.283		12.324.989	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(7.876.293)		(3.885.562)	Finance costs
Pendapatan keuangan, neto	195.085	2	64.030	Finance income, net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	7.957.075		8.503.457	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Pajak kini	(2.143.332)	2,11	(2.134.122)	Current tax
Pajak tangguhan, neto	117.309	2,11	8.106	Deferred tax, net
LABA TAHUN BERJALAN	5.931.052		6.377.441	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.931.052		6.377.441	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,02	2,18	0,02	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2017		12.438.142	23.918.280	161.321	36.517.743	Balance as of December 31, 2017
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2018		-	-	6.377.441	6.377.441	Total comprehensive income for the year 2018
Saldo per 31 Desember 2018		12.438.142	23.918.280	6.538.762	42.895.184	Balance as of December 31, 2018
Dividen kas	13	-	-	(955.084)	(955.084)	Cash dividends
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan 2019		-	-	5.931.052	5.931.052	Total comprehensive income for the year 2019
Saldo per 31 Desember 2019		12.438.142	23.918.280	11.514.730	47.871.152	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	621.861.539		711.879.301	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	193.751		63.406	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(597.159.138)		(695.544.383)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan, neto	1.272.257		(11.242.144)	Receipts (payments) of corporate income taxes, net
Pembayaran untuk beban usaha	(6.654.177)		(9.341.923)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(4.306.650)		(3.988.214)	Payments for interest expense
Pembayaran lain-lain	(2.790.506)		(1.847.784)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	12.417.076		(10.021.741)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.245.007)	8	(447.779)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	174.886	8	7.176	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.070.121)		(440.603)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	124.175.247		205.929.005	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(139.000.899)	9	(193.449.419)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(929.536)	13	-	Payments of dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(15.755.188)		12.479.586	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.408.233)		2.017.242	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.373.573		9.356.331	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.965.340	4	11.373.573	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 1 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta No. 02, Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 1.469.360.000 saham dari semula 73.468.000 saham. Pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 menjadi Rp50, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 18.367.000 saham meningkat menjadi 367.340.000 saham. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 9 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga, produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment based on the result of Annual General Meeting of the Shareholders, dated June 1, 2016, which is covered by Notarial Deed No. 02 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in authorized share capital to 1,469,360,000 shares from 73,468,000 shares. The shareholders also approved the stock split from the original nominal value of Rp1,000 per share to Rp50 per share, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 18,367,000 shares to 367,340,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0071896.AH.01.11.Tahun 2016 dated June 9, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, copper products and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. KEP-1036/WPJ.19/2013 tanggal 14 Agustus 2013 menyetujui pengajuan Perusahaan atas perubahan mata uang pembukuan menjadi Dolar AS sejak tahun fiskal 2014.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh dalam Rupiah)/ Par Value per Share (Full amount in IDR)
6 April 1990/ April 6, 1990	Penawaran umum perdana sebesar 3.367.000 saham dengan harga penawaran Rp1.000 (nilai penuh) per saham/ Initial public offering of 3,367,000 shares with offering price of Rp1,000 (full amount) per share	3.367.000	1.000
10 April 1990/ April 10, 1990	Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/ Issued the Pre-emptive Rights (HMETD)	15.000.000	1.000
9 Juni 2016/ June 9, 2016	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp50 (nilai penuh) per saham/ Stock split from the original nominal value of Rp1,000 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	367.340.000	50

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Satoshi Tosaka	:
Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Mitsuru Yanase	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-1036/WPJ.19/2013 dated August 14, 2013, approved the Company's application to changed of its bookkeeping currency into US Dollar starting in 2014 fiscal year.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2019 are as follows:

c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees

Based on the Notarial Deed No. 92 dated May 15, 2019 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

Presiden Commissioner	:	Elly Soepono	:
Commissioner	:	Masao Terauchi	:
Commissioner	:	Shigeru Nakashima	:
Independent Commissioner	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Independent Commissioner	:	Wantina Dharmawi	:

Directors

Presiden Director	:	Satoshi Tosaka	:
Director	:	Kenji Yamaguchi	:
Director	:	Mitsuru Yanase	:
Director	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Independent Director	:	Hengky Kartasasmita	:

Audit Committee

Chairman	:	Wantina Dharmawi	:
Member	:	Yacintha Susita Dewi	:
Member	:	Yanti Widjaya	:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 15 Mei 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Masao Terauchi	:
Komisaris	:	Shigeru Nakashima	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Satoshi Tosaka	:
Direktur	:	Kenji Yamaguchi	:
Direktur	:	Yuji Aihara	:
Direktur	:	Herry Cahyo Tri Yuniarto	:
Direktur Independen	:	Hengky Kartasasmita	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha Susita Dewi	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$320.103 pada tahun 2019 (2018: AS\$293.870), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 265 karyawan tetap (2018: 261 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

c. Board of commissioners and the board of directors, audit committee and employees (continued)

Based on the Notarial Deed No. 31 dated May 15, 2018 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Board of Commissioners and Directors totaled US\$320,103 in 2019 (2018: US\$293,870), which all represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2019, the Company has a total of 265 permanent employees (2018: 261 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 23, 2020.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas dan setara kas yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK 33: *Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka*
- ISAK 34: *Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan*
- Amandemen PSAK 24: *Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program*
- Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation and statement of compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash and cash equivalents received and paid into operating, investing and financing activities.

Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISAK 33: *Foreign currency Transaction and Advance Consideration*
- ISAK 34: *Uncertainty over Income Tax Treatments*
- Amendments to PSAK 24: *Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*
- Amendments to PSAK 46: *Income Taxes*

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or restricted in use are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Transactions with related parties

The Company has transaction, with related parties, as defined in Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian merupakan bagian dari aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Perangkat lunak	5	<i>Software</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at acquisition cost and not depreciated.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai "Beban tanggungan" sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as "Deferred charges" as part of "Other current assets" in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the items is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Finance Income/Costs

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or costs is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Rupiah (Rp)	13.901,01
Yen Jepang (¥)	108,63

Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan *item* yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tanggahan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	
	14.481,00	Rupiah (Rp)
	110,44	Japanese Yen (¥)

Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in the tax reporting with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari estimasi tagihan pajak atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Imbalan kerja

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada pihak ketiga. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika pihak ketiga tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of estimated claims for tax refund or tax payables in the statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46.

Employees' benefits

The Company has defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution to a third party. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the third party does not hold sufficient assets to pay all employees the benefit relating to employee service in the current and prior periods.

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 21, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Dividen kas

Pembagian dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode ketika dividen kas tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Segment information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 21, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Cash dividends

Cash dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in the period in which the cash dividends are approved by the Company's shareholders.

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing loans to employees, refundable deposits and restricted deposit at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest Level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets are included in this category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Short-term investment which presented as part of "Other current assets" classified as held for trading is included in this category.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah utang dan pinjaman.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As at end of reporting date, the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities are included in this category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

iii. Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan, jika ada, telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan atas penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In this case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari:

- (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan
- (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik masa kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of:

- (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and
- (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2020

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, earlier application is permitted.

This PSAK which is a single standard and is a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the *right-of-use assets* and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material

Amandemen ini mengklarifikasi definisi material dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan

Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

ISAK 35: Presentation of Financial Statements

This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$29.115.671 (2018: AS\$32.369.384). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2019 was US\$29,115,671 (2018: US\$32,369,384). Further explanations regarding this account are provided in Note 11.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	2.664	7.575	US Dollar
Rupiah	9.789	7.148	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	246.561	1.073.847	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Mizuho Indonesia	130.349	7.113.966	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania	70.292	132.991	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	51.025	59.034	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Resona Perdania	489.726	135.096	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	479.191	52.519	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	185.281	968.978	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Central Asia Tbk	147.930	935.271	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	138.056	872.910	PT Bank Mizuho Indonesia
Rekening Yen			Yen accounts
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	14.476	14.238	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - Time deposits
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	2.800.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.500.000	-	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	700.000	-	PT Bank Resona Perdania
Total	6.965.340	11.373.573	Total

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Dolar AS	1,25% - 1,58%

Bunga yang diterima dari deposito berjangka dan rekening koran disajikan sebagai "Penghasilan Bunga" sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>	
Rupiah	
(Rp362.048.071.176 pada tahun 2019 dan Rp567.020.244.353 pada tahun 2018)	26.044.731
Dolar AS	468.190
Sub-total	<u>26.512.921</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
(Rp537.394.311.374 pada tahun 2019 dan Rp661.312.309.407 pada tahun 2018)	38.658.652
Dolar AS	8.580.069
Sub-total	<u>47.238.721</u>
Total	<u>73.751.642</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and banks which have been pledged as collateral to loans and other borrowings.

The annual interest rates of time deposits ranged from:

	<u>2018</u>
	-

US Dollar

The interest earned from time deposits and current bank accounts are shown as "Interest Income" as part of "Finance income, net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account consists of:

	<u>2018</u>
<u>Related Parties (Note 6b)</u>	
Rupiah	
(Rp362,048,071,176 in 2019 and Rp567,020,244,353 in 2018)	39.156.152
US Dollar	3.327.529
Sub-total	<u>42.483.681</u>
<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
(Rp537,394,311,374 in 2019 and Rp661,312,309,407 in 2018)	45.667.586
US Dollar	23.838.038
Sub-total	<u>69.505.624</u>
Total	<u>111.989.305</u>

As of December 31, 2019, management believes that all trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment is necessary.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	68.952.171	103.928.070
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai: 0 sampai dengan 90 hari	4.799.471	8.061.235
Total	73.751.642	111.989.305

Tidak terdapat umur piutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 91 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2019	2018
Neither past due nor impaired	68.952.171	103.928.070
Past due but not impaired: 0 to 90 days	4.799.471	8.061.235
Total	73.751.642	111.989.305

There are no aging of trade receivables more than 91 days.

As of December 31, 2019 and 2018, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Pemegang saham/Shareholder	Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee, Jasa Teknis/Technical Fee
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	Penjualan/Sales, Pembelian/Purchase
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation, Jepang/Japan	Jasa Penjaminan/Guarantee Fee
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand, Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/Sales
Entitas dengan pengendalian bersama /Under common control entity	Furukawa Logistics Corp., Jepang/Japan	Pembelian/Purchase
Pihak berelasi lainnya/Other related party	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/Other related party	PT Toyota Tsusho Indonesia, Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Personil manajemen kunci dari entitas/ Key management personnel of the Entity	PT Setia Sapta, Indonesia	Distributor/Distributor

a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Total/ Total		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan (Catatan 15)					Sales (Note 15)
Pemegang saham:					Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	33,04	29,14	192.881.849	214.830.663	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$71.937)	-	0,01	-	15.455	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$71,937)
Entitas dengan pengendalian bersama:					Under common control entity:
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	2,19	2,77	12.777.577	20.397.043	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan	0,72	1,06	4.198.896	7.872.402	Furukawa Circuit Foil Corporation, Taiwan
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,55	0,20	3.244.761	1.486.225	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,46	0,45	2.690.630	3.321.445	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,40	0,49	2.369.524	3.609.990	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand	0,07	0,02	411.860	151.014	Furukawa Sangyo Kaisha Thailand Ltd., Thailand
Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	0,01	0,01	22.569	88.486	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$71.937)	0,01	0,01	60.278	71.935	Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$71,937)
Pihak berelasi lainnya:					Other related party:
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapura	2,30	3,75	13.415.145	27.636.564	Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd., Singapore
Total	39,75	37,91	232.073.089	279.481.222	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses		Total/ Total	
	2019	2018	2019	2018
Pembelian				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	0,02	-	115.587	-
Entitas dengan pengendalian bersama :				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	55,26	52,68	309.553.106	365.133.896
Furukawa Logistics Corp., Jepang	0,03	0,02	166.553	179.953
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia	6,58	5,77	36.852.786	39.955.826
Total	61,89	58,47	346.688.032	405.269.675

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets		Total/ Total	
	2019	2018	2019	2018
Piutang usaha (Catatan 5)				
Pemegang saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp362.048.071.176 pada tahun 2019 dan Rp566.910.561.825 pada tahun 2018)	16,91	20,50	26.044.731	39.148.578
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	-	1,11	-	2.117.814
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,11	0,15	176.157	281.749
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	0,11	0,09	172.998	175.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$71.937)	0,08	0,05	119.035	93.933
Pihak berelasi lainnya:				
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapura	-	0,35	-	666.562
Total	17,21	22,25	26.512.921	42.483.681

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved with reference to market prices. The significant transactions and balances with these related parties are as follows: (continued)

Purchase Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Under common control entity:
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Logistics Corp., Japan
Other related parties:
PT Toyota Tsusho Indonesia

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows:

Trade receivables (Note 5)
Shareholder :
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia (Rp362,048,071,176 in 2019 and Rp566,910,561,825 in 2018)
Under common control entity:
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Others (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$71,937)
Other related party:
Toyota Tsusho Asia Pacific, Pte., Ltd., Singapore

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Saldo terkait atas piutang usaha dan utang usaha yang timbul dari transaksi penjualan dan pembelian tersebut di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/ Total	
	2019	2018	2019	2018
Utang usaha (Catatan 10)				
Entitas dengan pengendalian bersama:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	36,27	43,17	38.491.179	63.897.233
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000 setara dengan AS\$71.937)	0,29	-	306.047	-
Pihak berelasi lainnya:				
PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp47.883.794.665 pada tahun 2019 dan Rp49.773.148.322 pada tahun 2018)	3,25	2,32	3.444.627	3.437.135
Total	39,81	45,49	42.241.853	67.334.368

- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 9 dan 19a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$102.097 pada tahun 2019 (2018: AS\$91.698). Beban akrual atas jasa penjaminan ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.
- d. Selama tahun 2019 dan 2018, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi penjualan adalah masing-masing sebesar AS\$456.290 dan AS\$427.054, disajikan sebagai akun "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17 dan 19b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar AS\$206.667 dan AS\$271.221, yang dicatat sebagai "Biaya komisi" bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- b. The related trade receivables and trade payables arising from the above-mentioned sales and purchase transactions are as follows: (continued)

Trade payables (Note 10)
Under common control entity:
 Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
 Other (each below Rp1,000,000,000 equivalent to US\$71,937)
Other related parties:
 PT Toyota Tsusho Indonesia (Rp47,883,794,665 in 2019 and Rp49,773,148,322 in 2018)

- c. As of December 31, 2019 and 2018, the Company's short-term bank loans are guaranteed by Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 9 and 19a). Total guarantee fees paid amounting to US\$102,097 in 2019 (2018: US\$91,698). The accrued guarantee fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.
- d. During 2019 and 2018, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$456,290 and US\$427,054, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 17 and 19b). This commission is paid to PT Setia Sapta. Accrued commission expense as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US\$206,667 and US\$271,221 respectively were recorded as "Commission fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Selama tahun 2019 dan 2018, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$188.888 dan AS\$222.435, disajikan sebagai akun "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 16 dan 19c). Jasa teknis ini dibayarkan pada Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang. Beban akrual atas jasa teknis ini dicatat sebagai "Biaya manajemen" bagian dari akun "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

7. PERSEDIAAN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang jadi	20.997.006
Bahan baku	8.217.536
Bahan pembantu dan suku cadang	1.491.580
Total	30.706.122
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(117.631)
Neto	30.588.491

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$2.100.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko-risiko tersebut di atas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

Mutasi akun penyisihan atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	10.064
Penyisihan tahun berjalan	117.631
Pemulihan penyisihan atas persediaan usang	(10.064)
Saldo Akhir	117.631

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- e. During 2019 and 2018, total technical fees charged to operations amounting to US\$188,888 and US\$222,435, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 16 and 19c). This technical fees is paid to Furukawa Electric Co., Ltd., Japan. The accrued technical fees are recorded as "Management fee" part of "Accrued expenses" account in the statement of financial position.

7. INVENTORIES, NET

This account consists of:

	2018	
	12.491.970	<i>Finished goods</i>
	8.849.880	<i>Raw materials</i>
	1.700.467	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	23.042.317	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan atas persediaan usang	(10.064)	<i>Less allowance for inventories obsolescence</i>
Neto	23.032.253	Net

As of December 31, 2019 and 2018, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$2,100,000. The Company's management is of the opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2018	
Saldo awal	10.064	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan penyisihan atas persediaan usang	-	<i>Recovery of allowance for inventory obsolescence</i>
Saldo Akhir	10.064	Ending Balance

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2019 and 2018, the inventories are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2019	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2019 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	(136.946)	28.680	8.259.171	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.878.039	-	(721.739)	225.099	24.381.399	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	816.263	-	(78.305)	22.918	760.876	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.584.084	19.541	(291.386)	39.406	2.351.645	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	-	1.225.466	-	(316.103)	909.363	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	40.232.479	1.245.007	(1.228.376)	-	40.249.110	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.776.633	320.725	(119.391)	-	5.977.967	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	21.714.246	899.330	(704.009)	-	21.909.567	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	778.157	13.835	(78.305)	-	713.687	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.425.217	78.734	(291.386)	-	2.212.565	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	65.100	18.600	-	-	83.700	Software
Total Akumulasi Penyusutan	30.759.353	1.331.224	(1.193.091)	-	30.897.486	Total Accumulated Depreciation
Neto	9.473.126				9.351.624	Net

Mutasi 2018	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2018 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	8.367.437	-	-	-	8.367.437	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	24.466.759	15.192	-	396.088	24.878.039	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	842.876	-	(61.658)	35.045	816.263	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.601.127	-	(40.624)	23.581	2.584.084	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	93.000	-	-	-	93.000	Software
Aset dalam penyelesaian	22.127	432.587	-	(454.714)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	39.886.982	447.779	(102.282)	-	40.232.479	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.447.781	328.852	-	-	5.776.633	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	20.808.348	905.898	-	-	21.714.246	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	822.947	16.868	(61.658)	-	778.157	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.375.104	90.737	(40.624)	-	2.425.217	Furniture and fixtures
Perangkat lunak	46.500	18.600	-	-	65.100	Software
Total Akumulasi Penyusutan	29.500.680	1.360.955	(102.282)	-	30.759.353	Total Accumulated Depreciation
Neto	10.386.302				9.473.126	Net

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada beberapa tanggal paling lambat pada tahun 2030, dan dapat diperpanjang.

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in various dates by the latest in 2030, and are renewable.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 16)	1.139.395	1.158.174	Cost of goods sold (Note 16)
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 17)	191.829	202.781	Operating expenses and income (Note 17)
Total	1.331.224	1.360.955	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 17) adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya perolehan	1.228.376	102.282
Akumulasi penyusutan	(1.193.091)	(102.282)
Nilai tercatat	35.285	-
Hasil penjualan	174.886	7.176
Laba	139.601	7.176

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$33.812.000 dan Rp37.917.000, untuk bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, peralatan kantor serta alat-alat pengangkutan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut.

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$20.692.339 (2018: AS\$20.592.963) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan dan peralatan kantor (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan, dan peralatan kantor adalah 85% yang diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2020.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of gain on disposal of fixed assets (Note 17) are as follows:

	2019	2018	
Biaya perolehan	1.228.376	102.282	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.193.091)	(102.282)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	35.285	-	Book value
Hasil penjualan	174.886	7.176	Sales proceed
Laba	139.601	7.176	Gain

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$33,812,000 and Rp37,917,000, for buildings and structures, machinery and equipment, furniture and fixtures and transportation equipment. The Company's management opinion is that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$20,692,339 (2018: US\$20,592,963) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment and furniture and fixtures (unaudited).

As of December 31, 2019, the percentage of completion of construction in progress consists of machinery and equipment, and furniture and fixtures is 85% which estimated will be completed in May 2020.

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets are not pledged as collateral.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

	2019	2018
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp315.000.000.000 pada tahun 2019 dan Rp415.000.000.000 pada tahun 2018)	22.660.240	28.658.242
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta (Rp270.000.000.000 pada tahun 2019 dan Rp240.000.000.000 pada tahun 2018)	19.423.063	16.573.441
PT Bank Resona Perdanania (Rp90.100.000.000 pada tahun 2019 dan 2018)	6.481.548	6.221.946
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	-	10.000.000
Total	48.564.851	61.453.629

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar AS	2,33% - 3,3%	1,87% - 3,27%
Rupiah	5,88% - 9,00%	5,50% - 9,00%

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada berbagai tanggal paling lambat tanggal 30 Juni 2020.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 19a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

Perusahaan melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar AS\$139.000.899 pada tahun 2019 (2018: AS\$193.449.419).

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	2019	2018
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp315,000,000,000 in 2019 and Rp415,000,000,000 in 2018)	22.660.240	28.658.242
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (Rp270,000,000,000 in 2019 and Rp240,000,000,000 in 2018)	19.423.063	16.573.441
PT Bank Resona Perdanania (Rp90,100,000,000 in 2019 and 2018)	6.481.548	6.221.946
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	-	10.000.000
Total	48.564.851	61.453.629

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2019	2018
US Dollar	2,33% - 3,3%	1,87% - 3,27%
Rupiah	5,88% - 9,00%	5,50% - 9,00%

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income. All of the above loans will mature on various dated by the latest on June 30, 2020.

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 19a).

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, conduing merger or consolidation with any party and doing change in capital structure and nature of business.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

The Company has paid installments related to this short term loan amounting to US\$139,000,899 in 2019 (2018: US\$193,449,419).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	2019
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6b)</u>	
Rupiah (Rp47.883.794.665 pada tahun 2019 dan Rp49.773.148.322 pada tahun 2018)	3.444.627
Dolar AS	38.797.226
Sub-total	42.241.853
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah (Rp173.444.177.732 pada tahun 2019 dan Rp218.055.203.914 pada tahun 2018)	12.477.092
Dolar AS	68.768
Sub-total	12.545.860
Total	54.787.713

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo (kurang dari 1 tahun) masing-masing adalah AS\$47.634.584 dan AS\$7.153.129 (2018: AS\$69.864.512 dan AS\$12.537.230).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

11. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2019
Pajak penghasilan	
Pasal 21 (Rp877.966.176 pada tahun 2019 dan Rp1.073.085.842 pada tahun 2018)	63.158
Pasal 23 (Rp50.703.822 pada tahun 2019 dan Rp46.765.589 pada tahun 2018)	3.647
Pasal 26 (Rp57.434.781 pada tahun 2019 dan Rp91.309.014 pada tahun 2018)	4.132
Total	70.937

10. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

	2018	
		<u>Related Parties (Note 6b)</u>
		Rupiah
	3.437.135	(Rp47,883,794,665 in 2019 and Rp49,773,148,322 in 2018)
	63.897.233	US Dollar
	67.334.368	Sub-total
		<u>Third Parties</u>
		Rupiah
	15.058.021	(Rp173,444,177,732 in 2019 and Rp218,055,203,914 in 2018)
	9.353	US Dollar
	15.067.374	Sub-total
	82.401.742	Total

As of December 31, 2019, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue (less than 1 year) are US\$47,634,584 and US\$7,153,129 (2018: US\$69,864,512 and US\$12,537,230).

Accounts payables are unsecured, non-interest bearing and term of payment in 30 days to 60 days.

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

	2018	
		Income taxes
		Article 21
	74.103	(Rp877,966,176 in 2019 and Rp1,073,085,842 in 2018)
		Article 23
	3.229	(Rp50,703,822 in 2019 and Rp46,765,589 in 2018)
		Article 26
	6.305	(Rp57,434,781 in 2019 and Rp91,309,014 in 2018)
	83.637	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, estimasi laba kena pajak dan estimasi tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	7.957.075	8.503.457	<i>Income before tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban penyusutan	361.669	80.534	<i>Depreciation expense</i>
Penyisihan atas persediaan usang	107.567	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang	-	(48.110)	<i>Recovery for impairment of receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Natura dan lainnya	6.691	8.448	<i>Benefits in kind and others</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	58.449	56.187	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(195.085)	(64.030)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Estimasi laba kena pajak	8.296.366	8.536.486	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.074.092	2.134.122	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	8.078.888	9.655.848	<i>Article 22</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	6.004.796	7.521.726	<i>Estimated claims for income tax</i>

Rincian estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2019	2018	
Aset Tidak Lancar:			<i>Non-Current Assets:</i>
Estimasi tagihan pajak			<i>Estimated claims for tax refund:</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
tahun 2019	6.004.796	-	<i>year 2019</i>
tahun 2018	7.521.726	7.521.726	<i>year 2018</i>
tahun 2017	311.195	6.409.851	<i>year 2017</i>
tahun 2016	653.770	680.837	<i>year 2016</i>
tahun 2013	297.510	285.594	<i>year 2013</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value-added tax</i>
tahun 2019	8.875.296	-	<i>year 2019</i>
tahun 2018	4.402.412	11.732.903	<i>year 2018</i>
tahun 2017	731.686	4.404.397	<i>year 2017</i>
tahun 2016	134.208	128.833	<i>year 2016</i>
tahun 2015	165.306	1.188.189	<i>year 2015</i>
tahun 2014	17.766	17.054	<i>year 2014</i>
Total	29.115.671	32.369.384	<i>Total</i>

Beban pajak terdiri dari:

The tax expense consists of:

	2019	2018	
Pajak kini	(2.074.092)	(2.134.122)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(69.240)	-	<i>Adjustment due to tax audit and others</i>
Pajak tangguhan	117.309	8.106	<i>Deferred tax</i>
Total	(2.026.023)	(2.126.016)	<i>Total</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2018 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2018 seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2019 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba kena pajak tahun 2019 seperti yang disajikan di atas.

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2012

Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp89.740.519.265 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan atas hasil SKPKB tersebut pada tanggal 24 Juli 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 12 Oktober 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 17 Januari 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan dan menerbitkan Surat Pelaksanaan Putusan Banding (SP2B) Nomor S-015/WPJ.19/KP.0203/SP2B/2018 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 sebesar Rp38.495.207.171 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp39.207.624.769. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp712.417.598 dibebankan sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Kantor Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 28 November 2018, Mahkamah Agung menerbitkan surat keputusan No 3118/B/PK/Pjk/2018 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak.

11. TAXATION (continued)

The 2018 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2018 as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2019 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2019 SPT to the Tax Office in accordance with the 2019 estimated taxable income as stated above.

Corporate Income Tax

Fiscal year 2012

On April 28, 2014, the Company received Corporate Income Tax 2012 underpayment assessment letter (SKPKB) amounting to Rp89,740,519,265 from original claim for refund amounting to Rp39,207,624,769.

The Company did not agree with the tax assessment result and filed an objection on this SKPKB on July 24, 2014.

On July 15, 2015, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 12, 2015, the Company's submitted appeal to Tax Court.

On January 17, 2018, Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit and issued Corporate Income Tax 2012 appeal decision letter (SP2B) Number S-015/WPJ.19/KP.0203/SP2B/2018 amounting to Rp38,495,207,171 from original claim for refund amounting to Rp39,207,624,769. The differences totaling Rp712,417,598 was charged as tax expense in 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 4, 2018, the Tax Office has filed judicial review to the Supreme Court. On November 28, 2018, the Supreme Court issued the decision letter No 3118/B/PK/Pjk/2018 that stated the Supreme Court rejected the judicial review submitted by the Tax Office.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2013

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 sebesar Rp30.836.953.250 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp36.125.440.000.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp4.135.687.372 (setara dengan AS\$297.510 di 2019 dan AS\$285.594 di 2018) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2015. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp1.152.799.378 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tanggal 7 September 2016, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 6 Desember 2016, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar AS\$3.544.629 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$3.925.316. Atas selisih sebesar AS\$380.687, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar AS\$341.546. Selisih sebesar AS\$39.141 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2013

On June 24, 2015, the Company received Corporate Income Tax 2013 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp30,836,953,250 from original claim for refund amounting to Rp36,125,440,000.

The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp4,135,687,372 (equivalent to US\$297,510 in 2019 and US\$285,594 in 2018) and filed an objection in September 2015. The differences totaling Rp1,152,799,378 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On September 7, 2016, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on December 6, 2016, the Company submitted appeal to the Tax Court.

Up to the date of the completion of these financial statements, the appeal is still in process.

Fiscal year 2016

On April 19, 2018, the Company received Corporate Income Tax 2016 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$3,544,629 from original claim for refund amounting to US\$3,925,316. On July 19, 2018, the Company filed an objection totaling US\$380,687.

On July 10, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on October 8, 2019, the Company submitted appeal to Tax Court totaling US\$341,546. The differences totaling to US\$39,141 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp44.462.665.089 (setara dengan AS\$3.228.952 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN Masa Februari 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Februari 2016 dan Desember 2017 sebesar Rp4.346.876.241 (setara dengan AS\$315.677 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian dari SKPKB dan STP tersebut dan telah mengajukan keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juli 2018 sebesar Rp4.346.465.426 (setara dengan AS\$300.150 di 2018). Selisih sebesar Rp410.815 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak keberatan dan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan atas STP ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan Perusahaan sebesar Rp4.340.224.414 (setara dengan AS\$312.224 di 2019). Selisih sebesar Rp6.241.012 (setara dengan AS\$449) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang sebesar Rp4.340.224.414 (setara dengan AS\$312.224 di 2019).

Tahun pajak 2017

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar AS\$6.069.006 dari jumlah yang di klaim sebesar AS\$6.409.851.

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar AS\$311.195 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Juni 2019. Selisih sebesar AS\$29.650 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Pada bulan Desember 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan.

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On May 21, 2018, the Company received refund amounting to Rp44,462,665,089 (equivalent to US\$3,228,952 in 2018), which compensated with tax assessment (underpayment) VAT February 2016 and Tax Collection Letter (STP) Period February 2016 and December 2017 totaling Rp4,346,876,241 (equivalent to US\$315,677 in 2018). The Company did not agree to part of SKPKB and STP and filed an objection and application for reduction or deletion of administrative penalty in July 2018 totaling to Rp4,346,465,426 (equivalent to US\$300,150 in 2018). The differences totaling to Rp410,815 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2018, the Tax Office rejected the Company's objection and application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed a lawsuit for STP to Tax Court.

In December 2019, the Tax Court ruled in favor the Company's lawsuit totaling to Rp4,340,224,414 (equivalent to US\$312,224 in 2019). The differences totaling to Rp6,241,012 (equivalent to US\$449) was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund totaling to Rp4,340,224,414 (equivalent to US\$312,224 in 2019).

Fiscal year 2017

On March 29, 2019, the Company received Corporate Income Tax 2017 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to US\$6,069,006 from original claim for refund amounting to US\$6,409,851.

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to US\$311,195 and filed an objection in June 2019. The differences totaling US\$29,650 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2019, the Tax Office rejected the Company's objection.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses mempersiapkan banding.

Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean.

Tahun pajak 2012

Pada bulan April sampai dengan Juli 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, PPN dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp43.884.373.253. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (SKPKB) untuk periode tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015, untuk Pajak Pertambahan Nilai, Kantor Pajak menerbitkan pembatalan atas SKPKB dengan jumlah total Rp14.906.580.072 dikarenakan kesalahan prosedur pemeriksaan. Pada bulan Februari 2016, Perusahaan sedang dalam proses diperiksa kembali untuk PPN 2012.

Pada tanggal 26 September 2016, Perusahaan menerima penerbitan kembali SKPKB untuk PPN bulan Januari sampai Desember 2012 dengan jumlah total Rp14.908.248.072, yang telah di kompensasikan dengan pengembalian atas PPN bulan September dan Oktober 2015. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPKB) pada tanggal 23 Desember 2016.

Pada tanggal 14 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 September 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan (mengacu kepada "Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – September dan Oktober 2015").

11. TAXATION (continued)

Corporate Income Tax (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Up to the date of completion of these financial statements, the Company still in process to prepare the appeal.

Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-Added Tax (VAT) and offshore VAT

Fiscal year 2012

During April until July 2014, the Company received the tax assessment (underpayment) for Income Tax articles 21, 23, 26, VAT and offshore VAT for fiscal year 2012 totaling Rp43,884,373,253. The Company did not agree with the result and filed an objection on the tax assessment (underpayment) for that period.

On June 30, 2015, for the VAT, the Tax Office issued a cancellation on tax assessment (underpayment) totaling Rp14,906,580,072 due to wrong examination procedures. In February 2016, the Company is in the process of being reexamined for VAT 2012.

On September 26, 2016, the Company received re-assessment for underpayment letter of VAT during January until December 2012 totaling Rp14,908,248,072, that was already compensated with restitution of VAT for September and October 2015. The Company did not agree with the result and filed an objection on the tax assessment (underpayment) on December 23, 2016.

On November 14, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on February 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

On September 16, 2019, the Tax Court ruled in favor the part of Company's appeal (refer to "Value Added Tax (VAT) - September and October 2015).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak
Pertambahan Nilai (PPN) dan PPN Jasa Kena
Pajak dari luar daerah pabean (lanjutan)**

Tahun pajak 2012 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2015, Kantor Pajak menolak sebagian besar dari keberatan Perusahaan untuk Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 dan PPN Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean untuk tahun pajak 2012 dengan jumlah total Rp28.739.786.701. Untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, Kantor Pajak mengurangi nilai SKPKB dari Rp238.006.480 menjadi Rp159.464.342. Perusahaan tidak melakukan pembayaran untuk seluruh SKPKB tersebut.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean dan telah mengajukan surat banding atas SKPKB selama bulan September sampai Oktober 2015.

Pada bulan Januari 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Kena Pajak dari luar daerah pabean. Pada bulan Mei 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas Pajak Penghasilan Pasal 26 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Peninjauan Kembali masih dalam proses.

Pada bulan Januari 2018, Pengadilan Pajak mengurangi nilai SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dari Rp159.464.342 menjadi Rp53.147.740. Perusahaan setuju dengan hasil banding dan telah melakukan pembayaran pada bulan Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding atas Pajak Penghasilan Pasal 23. Perusahaan menerima pengembalian atas hasil banding sebesar Rp20.836.367 pada bulan Juli 2018.

Pada bulan September 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas Pajak Penghasilan Pasal 23 kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, peninjauan kembali masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

**Withholding Taxes article 21, 23, 26, Value-
Added Tax (VAT) and offshore VAT (continued)**

Fiscal year 2012 (continued)

In July 2015, the Tax Office rejected most of the Company's objection for Income Tax articles 23, 26 and offshore VAT for fiscal year 2012 totaling Rp28,739,786,701. For Income Tax art 21, the Tax Office reduced the tax assessment (underpayment) from Rp238,006,480 to Rp159,464,342. The Company did not made any payment for all those tax assessment (underpayment).

The Company did not agree with the objection result for Income Tax articles 21, 23, 26 and offshore VAT and filed an appeal letter on the tax assessment (underpayment) during September until October 2015.

In January 2018, the Tax Court ruled in favor of the Company for Income Tax articles 26 and offshore VAT. In May 2018, the Tax Office has filed judicial review for Income Tax articles 26 to the Supreme Court. Up to the date of completion of these financial statements, the judicial review is still in process.

In January 2018, the Tax Court reduced the tax assessment (underpayment) for Income Tax art 21 from Rp159,464,342 to Rp53,147,740. The Company agreed with tax appeal result and paid in February 2018.

In May 2018, the Tax Court ruled in favor of the Company for Income Tax articles 23. The Company received the refund of appeal's result totaling Rp20,836,367 in July 2018.

In September 2018, the Tax Office has filed judicial review for Income Tax articles 23 to the Supreme Court. Up to the date of the completion of these financial statements, the judicial review is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Mei - Juli 2014

Pada bulan September 2015, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp101.584.663.491 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp102.395.221.192, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei sampai Juli 2014 sebesar Rp810.557.701. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Januari 2017.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Mei sampai Juli 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp810.557.701 pada bulan Juli 2018.

Agustus - Desember 2014

Pada bulan Januari dan Februari 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Agustus sampai Desember 2014 sebesar Rp29.652.735.953 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp30.479.152.618, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Agustus sampai November 2014 sebesar Rp814.734.516. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat gugatan pada bulan Februari 2017. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp11.682.149 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada bulan Juni 2018, Kantor Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Agustus sampai November 2014. Perusahaan memperoleh pengembalian kompensasi STP tersebut sebesar Rp814.734.516 pada bulan Juli 2018.

Januari 2015

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari 2015 sebesar Rp4.125.032.903 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp7.078.294.039, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Desember 2014 sampai Februari 2015 sebesar Rp654.283.298. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Februari 2017 sebesar Rp246.963.374 (setara dengan AS\$17.766 di 2019 dan AS\$17.054 di 2018). Selisih sebesar Rp407.319.924 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT)

May - July 2014

In September 2015, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May until July 2014 totaling Rp101,584,663,491 from original claim for refund amounting to Rp102,395,221,192, which compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May until July 2014 totaling Rp810,557,701. The Company did not agree with this STP and filed lawsuit in January 2017.

In June 2018, the Tax Office ruled in favor of the Company's lawsuit of STP period May until July 2014. The Company received refund of the compensated STP totaling Rp810,557,701 in July 2018.

August - December 2014

In January and February 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of August until December 2014 totaling Rp29,652,735,953 from original claim for refund amounting to Rp30,479,152,618, which compensated with Tax Collection Letter (STP) for period August until November 2014 totaling Rp814,734,516. The Company did not agree with those STP and filed a lawsuit in February 2017. The differences totaling Rp11,682,149 was charged to 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In June 2018, the Tax Office ruled in favor of the Company's lawsuit of STP period August until November 2014. The Company received refund of the compensated STP totaling Rp814,734,516 in July 2018.

January 2015

In March 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of January 2015 amounting to Rp4,125,032,903 from original claim for refund amounting to Rp7,078,294,039, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period December 2014 until February 2015 totaling Rp654,283,298. The Company did not agree with those STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in February 2017 totaling to Rp246,963,374 (equivalent to US\$17,766 in 2019 and US\$17,054 in 2018). The differences totaling Rp407,319,924 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Januari 2015 (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.298.977.838 dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2016. Pada tanggal 6 April 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp2.297.913.838 (setara dengan AS\$165.306 di 2019 dan AS\$158.685 di 2018). Selisih sebesar Rp1.064.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

September dan Oktober 2015

Pada bulan November 2016, Perusahaan memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan September dan Oktober 2015 sebesar Rp4.918.622.298 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.826.870.370. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp14.908.248.072 (setara dengan AS\$1.029.504 di 2018) telah dikompensasikan dengan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak pertambahan nilai masa Januari sampai Desember 2012 (mengacu kepada "Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan PPN - tahun pajak 2012"). Atas hal ini, Perusahaan telah mengajukan keberatan pada bulan Desember 2016.

Pada tanggal 14 November 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 16 September 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp14.860.738.220. Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas banding tersebut. Selisih sebesar Rp47.509.852 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Mei 2016

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Mei 2016 sebesar Rp12.601.042.453 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp12.858.465.377. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 8 Juni 2017 sebesar Rp257.422.924 (setara dengan AS\$18.518 di 2019 dan AS\$17.777 di 2018).

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

January 2015 (continued)

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp2,298,977,838, and filed an objection in May 2016. On April 6, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on July 5, 2017, the Company's submitted appeal to Tax Court totaling to Rp2,297,913,838 (equivalent to US\$165,306 in 2019 and US\$158,685 in 2018). The differences totaling Rp1,064,000 was charged to 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

September and October 2015

In November 2016, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of September and October 2015 totaling Rp4,918,622,298 from original claim for refund amounting to Rp19,826,870,370. The differences totaling Rp14,908,248,072 (equivalent to US\$1,029,504 in 2018) was compensated with tax examination result - underpayment related to the value-added tax - underpayment assessment letter for January until December 2012 (refer to "Withholding Taxes article 21, 23, 26 and VAT - fiscal year 2012). Related to these conditions, the Company filed an objection in December 2016.

On November 14, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on February 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

On September 16, 2019, the Tax Court ruled in favor the part of Company's appeal totaling to Rp14,860,738,220. In November 2019, the Company received refund of the appeal. The differences totaling to Rp47,509,852 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

May 2016

In March 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of May 2016 amounting to Rp12,601,042,453 from original claim for refund amounting to Rp12,858,465,377. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on June 8, 2017 amounting to Rp257,422,924 (equivalent to US\$18,518 in 2019 and US\$17,777 in 2018).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2017, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Juni - September 2016

Pada bulan April 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Juni sampai September 2016 sebesar Rp25.478.718.486 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp26.385.853.448. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 26 Juli 2017 sebesar Rp907.134.962 (setara dengan AS\$65.257 di 2019 dan AS\$62.643 di 2018).

Pada tanggal 12 Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Oktober dan Desember 2016

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan Desember 2016 sebesar Rp20.311.764.660 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp21.012.836.438. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada tanggal 22 Agustus 2017 sebesar Rp701.071.778 (setara dengan AS\$50.433 di 2019 dan AS\$48.413 di 2018).

Pada bulan Desember 2017 dan Februari 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 26 Maret 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Januari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Januari 2017 sebesar Rp1.164.820.511 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.412.313.554.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May 2016 (continued)

On December 27, 2017, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

June - September 2016

In April 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of June until September 2016 totaling to Rp25,478,718,486 from original claim for refund amounting to Rp26,385,853,448. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on July 26, 2017 amounting to Rp907,134,962 (equivalent to US\$65,257 in 2019 and US\$62,643 in 2018).

On February 12, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

October and December 2016

In May 2017, the Company received refund of value-added tax overpayment for the period of October and December 2016 totaling to Rp20,311,764,660 from original claim for refund amounting to Rp21,012,836,438. The Company did not agree with tax examination result and filed an objection on August 22, 2017 amounting to Rp701,071,778 (equivalent to US\$50,433 in 2019 and US\$48,413 in 2018).

In December 2017 and February 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on March 26, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

January 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT January 2017 overpayment amounting to Rp1,164,820,511 from original claim for refund amounting to Rp1,412,313,554.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Januari 2017 (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp247.131.143 (setara dengan AS\$17.778 di 2019 dan AS\$17.066 di 2018) dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018. Selisih sebesar Rp361.900 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa Januari 2017 sebesar Rp1.840.816.964. Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018.

Pada tanggal 14 Agustus 2018, Kantor Pajak menolak permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas STP masa Januari 2017. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, gugatan tersebut masih dalam proses.

Februari 2017

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Februari 2017 sebesar Rp7.507.762.835 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.487.866.472, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp3.667.587.443 (setara dengan AS\$263.836 di 2019 dan AS\$253.269 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Maret dan Juli 2018. Pada bulan Mei dan Agustus 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 12 September 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

January 2017 (continued)

The Company did not agree to part of the tax examination result amounting to Rp247,131,143 (equivalent to US\$17,778 in 2019 and US\$17,066 in 2018) and filed an objection in April 2018. The differences totaling Rp361,900 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On October 29, 2018, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal is still in process.

On February 13, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) for January 2017 amounting to Rp1,840,816,964. The Company did not agree with the STP and filed application for reduction or deletion of administrative penalty in March and July 2018.

On August 14, 2018, the Tax Office rejected the application for reduction or deletion of administrative penalty STP period January 2017. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

Up to the date of completion of these financial statements, the lawsuit is still in process.

February 2017

In March 2018, the Company received refund of VAT February 2017 overpayment amounting to Rp7,507,762,835 from original claim for refund amounting to Rp11,487,866,472, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period January and February 2017 totaling Rp3,667,587,443 (equivalent to US\$263,836 in 2019 and US\$253,269 in 2018). The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in March and July 2018. In May and August 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on September 12, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Februari 2017 (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp312.516.194 dan telah mengajukan keberatan pada bulan April 2018 sebesar Rp312.395.394 (setara dengan AS\$22.473 di 2019 dan AS\$21.573 di 2018). Pada tanggal 29 Oktober 2018, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Selisih sebesar Rp120.800 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, banding dan gugatan tersebut masih dalam proses.

Maret 2017

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Maret 2017 sebesar Rp6.674.277.383 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.559.183.048, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2017 sebesar Rp1.871.723.165 (setara dengan AS\$134.647 di 2019 dan AS\$129.254 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan Juni dan September 2018. Pada bulan Agustus dan November 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Selisih sebesar Rp13.182.500 dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Maret 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang atas gugatan tersebut.

Mei 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2017 sebesar Rp15.872.688.837 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.845.920.305, yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei dan Juni 2017 sebesar Rp3.957.753.918 (setara dengan AS\$284.710 di 2019 dan AS\$273.307 di 2018).

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

February 2017 (continued)

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp312,516,194 and filed an objection in April 2018 totaling Rp312,395,394 (equivalent to US\$22,473 in 2019 and US\$21,573 in 2018). On October 29, 2018, the tax Office rejected the Company's objection. Therefore on November 13, 2018, the Company submitted appeal to the Tax Court. The differences totaling Rp120,800 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the appeal and lawsuit is still in process.

March 2017

In April 2018, the Company received refund of VAT March 2017 overpayment amounting to Rp6,674,277,383 from original claim for refund amounting to Rp8,559,183,048, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period March 2017 totaling Rp1,871,723,165 (equivalent to US\$134,647 in 2019 and US\$129,254 in 2018). The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in June and September 2018. In August and November 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on November 22, 2018, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

The differences totaling Rp13,182,500 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On December 23, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit of STP period March 2017.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund of the lawsuit.

May 2017

In July 2018, the Company received refund of VAT May 2017 overpayment amounting to Rp15,872,688,837 from original claim for refund amounting to Rp19,845,920,305, which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May and June 2017 totaling Rp3,957,753,918 (equivalent to US\$284,710 in 2019 and US\$273,307 in 2018).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei 2017 (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju dengan STP tersebut dan telah mengajukan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi pada bulan September 2018. Pada bulan Desember 2018, Kantor Pajak menolak pengajuan surat permohonan pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi. Oleh karena itu pada tanggal 4 Januari 2019, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 23 Desember 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan gugatan atas STP Masa Mei dan Juni 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima pengembalian uang atas gugatan tersebut.

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp15.066.000 (setara dengan AS\$1.040 di 2018) dan telah mengajukan keberatan pada bulan September 2018. Selisih sebesar Rp411.550 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan. Oleh karena itu, sebesar Rp15.066.000 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Juni 2017

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2017 sebesar Rp14.543.774.718 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp14.595.070.022. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp51.295.304 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018.

September 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2017 sebesar Rp8.932.227.717 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp8.950.072.180 (setara dengan AS\$618.056 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.195.795 (setara dengan AS\$1.237 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp648.668 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May 2017 (continued)

The Company did not agree with the STP and filed an application for reduction or deletion of administrative penalty in September 2018. In December 2018, the Tax Office rejected the Company's application for reduction or deletion of administrative penalty. Therefore on January 4, 2019, the Company filed lawsuit to the Tax Court.

On December 23, 2019, the Tax Court ruled in favor of the Company's lawsuit of STP period May and June 2017.

Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received the refund of the lawsuit.

The Company did not agree with tax examination results amounting to Rp15,066,000 (equivalent to US\$1,040 in 2018) and filed an objection in September 2018. The differences totaling Rp411,550 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 28, 2019, the Tax Office rejected the Company's objection. Therefore, Rp15,066,000 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

June 2017

In July 2018, the Company received refund of VAT June 2017 overpayment amounting to Rp14,543,774,718 from original claim for refund amounting to Rp14,595,070,022. The differences totaling Rp51,295,304 was charged to 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income.

September 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT September 2017 overpayment amounting to Rp8,932,227,717 from original claim for refund amounting to Rp8,950,072,180 (equivalent to US\$618,056 in 2018). The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,195,795 (equivalent to US\$1,237 in 2019) and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp648,668 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

November 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa November 2017 sebesar Rp10.422.862.781 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp10.441.230.935 (setara dengan AS\$721.030 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp17.677.862 (setara dengan AS\$1.272 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp690.292 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Desember 2017

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2017 sebesar Rp34.353.988.614 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp34.434.500.784 (setara dengan AS\$2.377.909 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp79.688.953 (setara dengan AS\$5.733 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Mei 2019. Selisih sebesar Rp823.217 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

April 2018

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa April 2018 sebesar Rp31.912.260.965 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp31.964.103.096 (setara dengan AS\$2.207.313 di 2018). Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp50.156.405 (setara dengan AS\$3.608 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.685.726 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

November 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT November 2017 overpayment amounting to Rp10,422,862,781 from original claim for refund amounting to Rp10,441,230,935 (equivalent to US\$721,030 in 2018). The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp17,677,862 (equivalent to US\$1,272 in 2019) and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp690,292 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

December 2017

In April 2019, the Company received refund of VAT December 2017 overpayment amounting to Rp34,353,988,614 from original claim for refund amounting to Rp34,434,500,784 (equivalent to US\$2,377,909 in 2018). The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp79,688,953 (equivalent to US\$5,733 in 2019) and filed an objection in May 2019. The differences totaling Rp823,217 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

April 2018

In July 2019, the Company received refund of VAT April 2018 overpayment amounting to Rp31,912,260,965 from original claim for refund amounting to Rp31,964,103,096 (equivalent to US\$2,207,313 in 2018). The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp50,156,405 (equivalent to US\$3,608 in 2019) and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,685,726 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Mei 2018

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Mei 2018 sebesar Rp43.041.022.440 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp43.081.358.563 (setara dengan AS\$2.975.026 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Mei 2019 sebesar Rp995.788. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp38.512.956 (setara dengan AS\$2.771 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan Agustus 2019. Selisih sebesar Rp1.823.167 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Juni 2018

Pada bulan September 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juni 2018 sebesar Rp22.380.282.276 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp22.423.896.406 (setara dengan AS\$1.548.505 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Maret 2019 sebesar Rp1.639.308. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp36.358.961 (setara dengan AS\$2.616 di 2019) dan telah mengajukan keberatan pada bulan November 2019. Selisih sebesar Rp7.255.169 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Juli 2018

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Juli 2018 sebesar Rp1.599.871.044 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.613.762.492 (setara dengan AS\$111.440 di 2018), yang telah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Masa Juli dan Agustus 2019 sebesar Rp11.136.339. Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp13.891.448 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

May 2018

In August 2019, the Company received refund of VAT May 2018 overpayment amounting to Rp43,041,022,440 from original claim for refund amounting to Rp43,081,358,563 (equivalent to US\$2,975,026 in 2018), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period May 2019 amounting to Rp995,788. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp38,512,956 (equivalent to US\$2,771 in 2019) and filed an objection in August 2019. The differences totaling Rp1,823,167 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

June 2018

In September 2019, the Company received refund of VAT June 2018 overpayment amounting to Rp22,380,282,276 from original claim for refund amounting to Rp22,423,896,406 (equivalent to US\$1,548,505 in 2018), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period March 2019 amounting to Rp1,639,308. The Company did not agree partly of the tax examination result amounting to Rp36,358,961 (equivalent to US\$2,616 in 2019) and filed an objection in November 2019. The differences totaling Rp7,255,169 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Up to the date of completion of these financial statements, the objection is still in process.

July 2018

In November 2019, the Company received refund of VAT July 2018 overpayment amounting to Rp1,599,871,044 from original claim for refund amounting to Rp1,613,762,492 (equivalent to US\$111,440 in 2018), which was compensated with Tax Collection Letter (STP) for period July and August 2019 amounting to Rp11,136,339. The differences totaling Rp13,891,448 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Agustus 2018

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh pengembalian atas kelebihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Agustus 2018 sebesar Rp6.278.234.019 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp6.281.853.106 (setara dengan AS\$433.800 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp3.619.087 dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019.

September 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa September 2018 sebesar Rp19.278.305.156 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp19.280.927.446 (setara dengan AS\$1.387.016 di 2019 dan AS\$1.331.464 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.622.290 akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Oktober 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Oktober 2018 sebesar Rp8.055.728.674 (setara dengan AS\$579.507 di 2019) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp11.525.775.133 (setara dengan AS\$795.924 di 2018). Selisih sebesar Rp3.466.264.000 dicatat sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan dan sebesar Rp3.782.459 (setara dengan AS\$272 di 2019) akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

Desember 2018

Selanjutnya, pada bulan Februari 2020, Perusahaan memperoleh surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masa Desember 2018 sebesar Rp33.729.889.134 dari jumlah yang di klaim sebesar Rp33.732.491.671 (setara dengan AS\$2.426.622 di 2019 dan AS\$2.329.431 di 2018). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.602.537 akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

11. TAXATION (continued)

Value Added Tax (VAT) (continued)

August 2018

In November 2019, the Company received refund of VAT August 2018 overpayment amounting to Rp6,278,234,019 from original claim for refund amounting to Rp6,281,853,106 (equivalent to US\$433,800 in 2018). The differences totaling Rp3,619,087 was charged to 2019 statement of profit or loss and other comprehensive income.

September 2018

Subsequently, in February 2020, the Company received VAT September 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp19,278,305,156 from original claim for refund amounting to Rp19,280,927,446 (equivalent to US\$1,387,016 in 2019 and US\$1,331,464 in 2018). The differences totaling Rp2,622,290 will be charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

October 2018

Subsequently, in February 2020, the Company received VAT October 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp8,055,728,674 (equivalent to US\$579,507 in 2019) from original claim for refund amounting to Rp11,525,775,133 (equivalent to US\$795,924 in 2018). The differences totaling Rp3,466,264,000 are recorded as part of "Other current assets" in the statement of financial position and Rp3,782,459 (equivalent to US\$272 in 2019) will be charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

December 2018

Subsequently, in February 2020, the Company received VAT December 2018 overpayment assessment letter (SKPLB) amounting to Rp33,729,889,134 from original claim for refund amounting to Rp33,732,491,671 (equivalent to US\$2,426,622 in 2019 and US\$2,329,431 in 2018). The differences totaling Rp2,602,537 will be charged to 2020 statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penyusutan aset tetap	90.417	20.134	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang	-	(12.028)	<i>Recovery for impairment of receivables</i>
Penyisihan atas persediaan usang	26.892	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Manfaat Pajak Tangguhan, Neto	117.309	8.106	<i>Deferred Tax Benefit, Net</i>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2019 dan 2018.

11. TAXATION (continued)

The details of deferred tax benefit are as follows:

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2019 and 2018.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense multiplied by applicable tax rate and the tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	7.957.075	8.503.457	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(1.989.269)	(2.125.865)	<i>Tax expense based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on the permanent differences:</i>
Natura dan lainnya	(1.673)	(2.112)	<i>Benefits in kind and others</i>
Jamuan, representasi dan sumbangan	(14.612)	(14.047)	<i>Entertainment, representation and donations</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	48.771	16.008	<i>Income already subjected to final tax</i>
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lainnya	(69.241)	-	<i>Adjustment due to tax audit and others</i>
Beban Pajak - Neto	(2.026.024)	(2.126.016)	<i>Tax Expense - Net</i>

Pengaruh dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The effects of temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan atas persediaan usang	29.408	2.516	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Aset tetap	(226.268)	(316.685)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(196.860)	(314.169)	<i>Deferred Tax Liability - Net</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	155.820.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia	124.200.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, Indonesia
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	36.734.000	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	200.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	50.386.000	13,72	2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
Total	367.340.000	100,00	18.367.000.000	12.438.142	Total

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan jumlah yang diterima di atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

13. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018, sebesar AS\$955.084 atau AS\$0,0026 per saham.

Saldo utang dividen kas yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$64.527 (2018: AS\$38.979), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya pengangkutan	401.078	404.429
Beban utilitas	298.287	390.703
Biaya komisi (Catatan 6d)	206.667	271.221
Biaya jasa profesional	126.736	242.555
Biaya manajemen	26.391	356.821
Lain-lain	209.875	308.610
Total	1.269.034	1.974.339

15. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Batangan dan Kawat Tembaga		
Domestik	423.576.888	423.971.278
Ekspor	99.100.820	234.311.015
Sub-total	522.677.708	658.282.293
Batangan Aluminium		
Domestik	51.188.614	63.809.211
Ekspor	9.961.205	15.140.044
Sub-total	61.149.819	78.949.255
Total	583.827.527	737.231.548

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 6a)	232.073.089	279.481.222
Pihak ketiga	351.754.438	457.750.326
Total	583.827.527	737.231.548

13. CASH DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on May 15, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2018 net income, amounting to US\$955,084 or US\$0.0026 per share.

As of December 31, 2019, the outstanding cash dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$64,527 (2018: US\$38,979), which presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position.

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Forwarder expense
Utilities expense
Commission fee (Note 6d)
Professional fee
Management fee
Others
Total

15. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

Copper Rod and Wire
Domestic
Export
Sub-total
Aluminum Rod
Domestic
Export
Sub-total
Total

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

Related parties (Note 6a)
Third parties
Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

15. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto adalah penjualan kepada PT EDS Manufacturing Indonesia, pihak ketiga sejumlah AS\$77.345.963 (13,25% dari total penjualan neto) pada tahun 2019 dan AS\$74.225.046 (10,06% dari total penjualan neto) pada tahun 2018 dan penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Catatan 6a).

15. NET SALES (continued)

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT EDS Manufacturing Indonesia, a third party, amounting to US\$77,345,963 (13.25% of total net sales) in 2019 and US\$74,225,046 (10.06% of total net sales) in 2018 and sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (Note 6a).

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	561.429.433	689.489.470	Raw materials used
Upah buruh langsung	1.363.107	1.303.670	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	6.001.659	6.430.410	Supplies, electricity, gas and water
Perbaikan dan pemeliharaan	1.497.191	1.151.502	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 8)	1.139.395	1.158.174	Depreciation (Note 8)
Jasa teknis (Catatan 6e dan 19c)	188.888	222.435	Technical fees (Notes 6e and 19c)
Asuransi	51.330	55.223	Insurance
Lain-lain	846.320	839.369	Miscellaneous
Total beban pabrikasi	9.724.783	9.857.113	Total manufacturing overhead
Total beban produksi	572.517.323	700.650.253	Total manufacturing cost
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	12.491.970	25.903.788	At beginning of year
Akhir tahun	(20.997.006)	(12.491.970)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	564.012.287	714.062.071	Cost of Goods Sold

The details of this account are as follows:

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan neto merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$114.722.385 (19,65% dari total penjualan neto) pada tahun 2019 dan AS\$179.061.590 (24,29% dari total penjualan neto) pada tahun 2018 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6a).

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchases from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, a third party, amounting to US\$114,722,385 (19.65% of total net sales) in 2019 and US\$179,061,590 (24.29% of total net sales) in 2018 and purchases from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6a).

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	1.547.783	1.430.673	Salaries, wages and employees' benefits
Keamanan dan kebersihan	509.885	473.178	Security and cleaning expense
Jasa profesional	425.737	362.408	Professional fee
Asuransi	338.055	292.004	Insurance
Penyusutan (Catatan 8)	188.059	198.265	Depreciation (Note 8)
Lain-lain	874.326	748.940	Others
Total	3.883.845	3.505.468	Total

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2019
 and for the Year then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 Unless otherwise stated)

17. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	2019	2018
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.281.304	3.280.592
Komisi (Catatan 6d dan 19b)	456.290	427.054
Bahan kemasan	268.184	304.816
Gaji, upah dan imbalan karyawan	228.687	233.207
Penyusutan (Catatan 8)	3.770	4.516
Lain-lain	-	4.467
Total	3.238.235	4.254.652
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Beban lain lain	959.945	583.917
Total	959.945	583.917
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Pendapatan bunga atas SKPLB	1.319.647	-
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	139.601	7.176
Pendapatan lain lain	363.028	131.334
Total	1.822.276	138.510

17. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Selling Expenses</u>
Freight and export
Commission (Notes 6d and 19b)
Packaging materials
Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 8)
Others
Total
<u>Other Operating Expenses</u>
Miscellaneous expenses
Total
<u>Other Operating Income</u>
Interest income from SKPLB
Gain on disposal of fixed asset (Note 8)
Miscellaneous income
Total

18. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2019	2018
Laba tahun berjalan	5.931.052	6.377.441
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	367.340.000	367.340.000
Laba per saham dasar	0,02	0,02

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of common shares
Earnings per share

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- The Company has guarantee fee agreements with Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 17). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 16). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

20. IMBALAN KARYAWAN

Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perpanjangan terakhir berlaku efektif mulai April 2019, Perusahaan memberikan imbalan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Allianz Indonesia dalam pengelolaan dana imbalan karyawan. Total dana sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp31.946.989.576 (setara dengan AS\$2.298.178), dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp27.683.492.120 (setara dengan AS\$1.911.711).

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi setoran dana ke PT Allianz Indonesia adalah cukup untuk memenuhi imbalan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has the following significant agreements: (continued)

- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agrees to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 17). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agrees to provide technical assistance for the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 16). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

20. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Perjanjian Kerja Bersama - PKB") between the Company and its employees, the latest amendment on rollover of which has become effective since April 2019, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

The Company entered into agreement with PT Allianz Indonesia manage the fund for employee benefits. Total fund as of December 31, 2019 is amounting to Rp31,946,989,576 (equivalent to US\$ 2,298,178), and as of December 31, 2018 is amounting to Rp27,683,492,120 (equivalent to US\$ 1,911,711).

The management believes that cumulative fund to PT Allianz Indonesia is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan ekspor:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

	2019			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ <i>Copper Rod and Wire</i>	Batangan Aluminium/ <i>Aluminum Rod</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	522.677.708	61.149.819	583.827.527	<i>Net sales</i>
Laba bruto	15.942.056	3.873.184	19.815.240	<i>Gross profit</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(4.176.957)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			15.638.283	<i>Unallocated segment result from operations</i>
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(7.681.208)	<i>Unallocated finance cost - net</i>
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			5.931.052	<i>Unallocated income for the year</i>
Aset dan liabilitas				<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	137.223.729	16.766.762	153.990.491	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	98.114.642	8.004.697	106.119.339	<i>Segment liabilities</i>
Informasi segmen lainnya				<i>Other segment information</i>
Pengeluaran modal	1.245.007	-	1.245.007	<i>Capital expenditures</i>
Beban penyusutan	792.340	538.884	1.331.224	<i>Depreciation expense</i>

21. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

	2018			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	658.282.293	78.949.255	737.231.548	Net sales
Laba bruto	18.452.545	4.716.932	23.169.477	Gross profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(10.844.488)	Unallocated operating expenses
Hasil segmen yang tidak dapat dialokasikan			12.324.989	Unallocated segment result from operations
Beban keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan			(3.821.532)	Unallocated finance cost - net
Laba tahun berjalan yang tidak dapat dialokasikan			6.377.441	Unallocated income for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	170.797.503	20.156.653	190.954.156	Segment assets
Liabilitas segmen	134.170.979	13.887.993	148.058.972	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	447.779	-	447.779	Capital expenditures
Beban penyusutan	814.798	546.157	1.360.955	Depreciation expense

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2019			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	423.576.888	51.188.614	474.765.502	Domestic
Ekspor	99.100.820	9.961.205	109.062.025	Export
Total	522.677.708	61.149.819	583.827.527	Total

	2018			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	423.971.278	63.809.211	487.780.489	Domestic
Ekspor	234.311.015	15.140.044	249.451.059	Export
Total	658.282.293	78.949.255	737.231.548	Total

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Rp	YEN	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
Aset			
Kas dan setara kas	20.156.079.944	1.572.434	1.464.449
Piutang usaha	899.442.382.550	-	64.703.383
Piutang lain-lain	151.302.802	-	10.884
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	207.631.005.104	-	14.936.397
Aset tidak lancar lainnya	4.664.065.997	-	335.520
Total	1.132.044.836.397	1.572.434	81.450.633
Liabilitas			
Utang bank jangka pendek	(675.100.000.000)	-	(48.564.851)
Utang usaha	(221.327.972.397)	-	(15.921.719)
Utang lain-lain	(7.400.212.661)	-	(532.351)
Beban akrual	(5.333.972.677)	-	(383.711)
Utang pajak	(986.194.779)	-	(70.937)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(547.741.639)	-	(39.403)
Total	(910.696.094.153)	-	(65.512.972)
Aset dalam mata uang asing - neto	221.348.742.244	1.572.434	15.937.661

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Total ekuivalen dalam AS\$/ Total equivalent in US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	1.464.449
Trade receivables	64.703.383
Others receivables	10.884
Estimated claims for tax refund non current	14.936.397
Other non-current assets	335.520
Total	81.450.633
Liabilities	
Short-term bank loans	(48.564.851)
Trade payables	(15.921.719)
Other payables	(532.351)
Accrued expenses	(383.711)
Taxes payable	(70.937)
Other current liabilities	(39.403)
Total	(65.512.972)
Net foreign currency denominated assets	15.937.661

Rincian kurs mata uang asing berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of the foreign exchange rate by currency are as follows:

	23 Maret 2020/ March 23, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	16.608,00	13.901,01	Rupiah
Yen Jepang	110,19	108,63	Japanese Yen

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 23 Maret 2020, maka aset neto akan turun sekitar AS\$2.595.580.

If the position of net assets in foreign currencies as of December 31, 2019 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of March 23, 2020, the net assets will decrease by approximately US\$2,595,580.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	6.965.340	-	-	6.965.340	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73.751.642	-	-	73.751.642	Trade receivables
Piutang lain-lain	163.100	-	-	163.100	Other Receivables
Aset lancar lainnya	171.848	-	285.591	457.439	Other current assets
	81.051.930	-	285.591	81.337.521	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	1.296.179	-	-	1.296.179	Other non-current assets
Total	82.348.109	-	285.591	82.633.700	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	48.564.851	-	48.564.851	Short-term bank loans
Utang usaha	-	54.787.713	-	54.787.713	Trade payables
Utang lain-lain	-	532.352	-	532.352	Other payables
Beban akrual	-	1.269.034	-	1.269.034	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	697.592	-	697.592	Other current liabilities
Total	-	105.851.542	-	105.851.542	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/Total	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	11.373.573	-	-	11.373.573	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111.989.305	-	-	111.989.305	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.200	-	-	1.200	Other Receivables
Aset lancar lainnya	1.172.373	-	225.454	1.397.827	Other current assets
	124.536.451	-	225.454	124.761.905	
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	836.381	-	-	836.381	Other non-current assets
Total	125.372.832	-	225.454	125.598.286	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang bank jangka pendek	-	61.453.629	-	61.453.629	Short-term bank loans
Utang usaha	-	82.401.742	-	82.401.742	Trade payables
Utang lain-lain	-	519.468	-	519.468	Other payables
Beban akrual	-	1.974.339	-	1.974.339	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.311.988	-	1.311.988	Other current liabilities
Total	-	147.661.166	-	147.661.166	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (*level 1*).

2. Aset tidak lancar lainnya.

Aset yang disajikan pada akun ini merupakan piutang karyawan, uang jaminan dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Karena jumlahnya tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada biaya perolehan.

3. Semua liabilitas yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Liabilitas dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Selain daripada *item* yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan pada nilai wajar, oleh karena itu tidak perlu pengungkapan hierarki nilai wajar seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. *All financial assets presented as current assets.*

All of these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

Short term investment which is presented as part of "Other current assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market (level 1).

2. *Other non-current assets.*

The asset presented in this account comprises of loans to employee, refundable deposits and restricted deposit. Since the amount is not considered material, the balance is presented at cost.

3. *All liabilities presented as current liabilities.*

All these liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the liabilities approximate their fair values.

The liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the liabilities approximate their fair values. Other than the item mentioned above, the Company does not have assets and liabilities measured nor disclose at fair value, therefore it is not considered necessary to disclose fair value hierarchy under PSAK No. 68.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, beban akrual, dan utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$585 (2018: AS\$2.652), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar AS sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah, sehingga melemahnya Dolar AS terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, account receivable trade and others, other current assets, other non-current assets and accounts payable trade and others which mostly arise directly from its operations, accrued expense, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most beneficial interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

As at December 31, 2019 and 2018, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$585 lower/higher (2018: US\$2,652) accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign exchange currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Company has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.478.067 (2018: AS\$3.187.364), terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 yang disajikan pada Catatan 22.

Risiko kredit

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha yang disajikan pada analisa umur piutang usaha yang dikategorikan sebagai "belum jatuh tempo" dan "lewat jatuh tempo 0 sampai 90 hari" (Catatan 5).

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan jumlah piutang yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai telah diungkapkan pada Catatan 5.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign exchange currency risk (continued)

As at December 31, 2019 and 2018, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been US\$1,478,067 (2017: US\$3,187,364) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2019 which are presented in Note 22.

Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in trade receivables which represent in aging analysis of trade receivables that categorized as "not past due" and "past due 0 to 90 days" (Note 5).

Total receivables neither past due nor impaired, past due but not impaired and past due and impaired are disclosed in Note 5.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and providing adequate funding through the available credit facilities.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

2019	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	Total/Total	2019
Utang bank jangka pendek	48.564.851	-	48.564.851	Short-term bank loans
Utang usaha	54.787.713	-	54.787.713	Trade payables
Utang lain-lain	532.352	-	532.352	Other payables
Beban akrual	1.183.665	85.369	1.269.034	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	697.592	-	697.592	Other current liabilities
Total	105.766.173	85.369	105.851.542	Total

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities

	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Rugi selisih kurs/ Loss on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	61.453.629	124.175.247	(139.000.899)	1.936.874	48.564.851	Short-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	61.453.629	124.175.247	(139.000.899)	1.936.874	48.564.851	Total liabilities from financing activities

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Laba selisih kurs/ Gain on foreign exchange	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	51.877.768	205.929.005	(193.449.419)	(2.903.725)	61.453.629	Short-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	51.877.768	205.929.005	(193.449.419)	(2.903.725)	61.453.629	Total liabilities from financing activities

Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

The Company classifies interest paid as cash flows from operating activities.

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity price risk (continued)

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

25. SUBSEQUENT EVENTS

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.



PT Tembaga Mulia Semanan, Tbk.

Jl. Daan Mogot KM 16, Jakarta - Indonesia

Telp. (021) 619 0128

Fax. (021) 619 0135 / (021) 545 2567